

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMP NEGERI 3 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17 POJOK, HARJOBINANGUN, PAKEM,
SLEMAN
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Supardi, M.Pd



**Disusun Oleh :
Lutfiana Mar Atus Sholikhah
NIM. 12416241058**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**SMP NEGERI 3 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17 POJOK, HARJOBINANGUN, PAKEM,
SLEMAN
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Supardi, M.Pd



**Disusun Oleh :
Lutfiana Mar Atus Sholikhah
NIM. 12416241058**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan Semester Khusus Periode 15 Juli s.d 15 September 2015 dengan:

Nama : Lutfiana Mar Atus Sholikhah
NIM : 13416241058
Fakultas/Jurusan/Prodi : FIS/P.IPS/P.IPS

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Genap Tahun 2015 di SMP NEGERI 3 PAKEM, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Periode 15 Juli s.d 15 September Tahun 2015.

Yogyakarta, 1 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd.
NIP. 19730315 200312 1 001

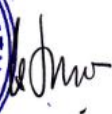
R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

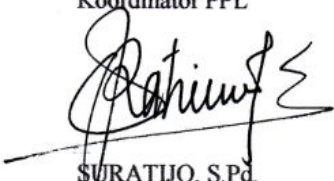
Mengetahui,



Kepala Sekolah

Koordinator PPL


TEJO ISWATI, S.Pd. Si.
NIP. 19630507 198412 2 006


SURATIJO, S.Pd.
NIP. 19620624 198803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Pakem yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Supardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Tejo Iswati, S. Pd.Si., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Suratijo, S.Pd selaku Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 3 Pakem yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Ibu Asil Rukmini, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS SMP N 3 Pakem yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem, khususnya Kelas VIII A, IX B, dan IX C yang telah bersedia saya bimbing dalam mata pelajaran IPS. Semoga dapat meraih prestasi yang sangat tinggi di masa depan.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.
10. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
11. Seluruh mahasiswa kelompok kelas Micro-Teaching Pendidikan IPS yang telah bekerjasama dan belajar bersama dalam proses pelatihan pembelajaran.

12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penyusun

Lutfiana Mar Atus Sholikhah

13416241058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	15
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	20
A. Persiapan.....	20
1. Persiapan Kegiatan PPL.....	20
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas.....	21
3. Pembuatan RPP.....	22
4. Pembuatan Materi Pembelajaran.....	22
B. Pelaksanaan Program PPL.....	23
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar.....	23
2. Metode.....	28
3. Media Pembelajaran.....	28
4. Evaluasi Pembelajaran.....	29
5. Keterampilan Mengajar Lainnya.....	29
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	29
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya.....	30
2. Faktor Pendukung.....	31
3. Hambatan.....	31
4 Refleksi.....	33
BAB III. PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMP Negeri 3 Pakem khususnya seluruh siswa siswi SMP Negeri 3 Pakem.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selama PPL penyusun mengampu 3 kelas setiap minggunya yaitu kelas 8A, 9B dan kelas 9C, adapun jumlah pertemuannya setiap minggu sebanyak dua kali setiap kelas jadi sebanyak 12 jam pelajaran. Selain program mengajar kami juga melaksanakan program kerja non mengajar diantaranya adalah mengikuti guru piket, ikut menjaga perpustakaan, serta membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui jabat tangan setiap pagi sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa yang PPL di SMP N 3 Pakem.

Kurang lebih dua bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan dan guru lain, dosen pembimbing lapangan, teman-teman satu tim dan berkat kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Keyword : PPL, Program Mengajar, Program Non Mengajar , SMP Negeri 3 Pakem.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Langsung diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 3 Pakem”.

SMP Negeri 3 Pakem adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 3 Pakem sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 3 Pakem beralamat di Jl. Kaliurang Km 17 Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 3 Pakem selama ini masih mempunyai akreditasi B, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 3 Pakem berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pakem selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi. Sehingga harapan kedepannya SMP Negeri 3 Pakem bisa menyandang akreditasi A.

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

i. Kurikulum

SMP Negeri 3 Pakem mulai tahun ajaran 2016/2017 memberlakukan kurikulum 2013 untuk kelas VII sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP Tahun 2006.

ii. Silabus

SMP Negeri 3 Pakem membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

iii. RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pakem telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan

iv. Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang terlambat, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dengan metode ceramah, *jigsaw*, *mind mipping*, diskusi dan pemberian tugas.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak digunakan di dalam kelas. Dengan durasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit.

vi. Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau ataupun diskudi, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas ataupun diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam reward atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

ix. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

x. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus.

xi. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Apabila jam terakhir pembelajaran maka diakhiri dengan doa.

c. Perilaku Siswa

i. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif.

ii. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa-siswi

dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem juga selalu membiasakan sholat berjama'ah terlebih dahulu sebelum mereka pulang.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 PAKEM
Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang, Km 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.
Kepala Sekolah	: Tejo Iswati. S.Pd.Si
No. Telepon	: 0274-895682
Status Sekolah	: Terakreditasi "B"

b. Visi Misi Sekolah

- i. Visi : Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah serta nyaman

Misi :

1. Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan, potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
3. Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
4. Mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran.
5. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang keterampilan, olahraga, seni dan budaya.

6. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
7. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan agama serta budi pekerti luhur.
8. Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
9. Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
10. Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi, dan penghijaun serta sistem drainase yang baik.

c. Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 12 kelas paralel yaitu kelas 7 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Kemudian kelas 8 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VIII A, VII B, VIII C, VIII D. Sedangkan kelas 9 terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, jadi jumlah keseluruhan kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas berkapasitas sekitar 32 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 352. Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JUMLAH PERKELAS
		L	P		
1	VIIA	18	14	32	
2	VII B	18	14	32	
3	VII C	18	14	32	
4	VII D	21	10	31	127
5	VIII A	16	16	32	

6	VIII B	17	16	32	
7	VIII C	17	16	32	
8	VIII D	19	14	33	131
9	IX A	15	9	24	
10	IX B	16	8	24	
11	IX C	13	9	22	
12	IX D	12	12	24	94
		200	152	TOTAL	352

ii. Data Pendidik / Tenaga Kependidika

No	Nama Guru	L/P	NIP	Status	Kepegawaian	Pendidikan Terakhir	Penugasan	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi	Mata Pelajaran Yang Disertifikasi
1	TEJO ISWATI, S.Pd, Si	P	19630507 198412 2 006		2	S1	1	IPA	1	IPA
2	Dra. SITI SUFATI	P	19571025 198103 2 001		2	S1	2	PKK	1	Keterampilan PKK
3	SURATINAH, S.Pd.	P	19610704 198303 2 006		2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
4	SUYADI,S.Pd.	L	19600924 198103 1 003		2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
5	ENDAH DANI P, S.Pd.Gr	P	-		3	S1	2	IPA	-	-
6	MASINEM, S.Pd	P	19581205 198211 2 002		2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
7	ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd	P	19590806 198403 2 004		2	S1	2	SBK	1	SBK
8	SURATIJO,S.Pd	L	19620624 198803 1 007		2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
9	ISRANTO,S.Pd.	L	19680207 199702 1 002		2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
10	PUJIASIH, S.Pd	P	19581109 198211 2 001		2	S1	2	IPS	1	IPS
11	Dra. SITI AMINAH	P	19680808 199703 2 004		2	S1	2	P.AGAMA.ISLAM	1	P.AGAMA.ISLAM
12	SUNARTA, BA	L	19580820 198203 1 013		2	S1	2	IPA	1	IPA
13	ASIL RUKMINI,S.Pd	P	19640909 198601 2 001		2	S1	2	IPS	1	IPS
14	TUTIK, S.Pd	P	19700620 199803 2 004		2	S1	2	PENJASKES	1	PENJASKES
15	CH. SRI HERI SUDARWATI	P	19590516 198502 2 001		2	S1	2	PKN	1	PKN
16	SRI RAHAYU KUSWANDARI, S.Pd	P	19790126 200903 2 001		2	S1	2	BK	1	BK
17	SITI ROHMAWATI, S.Pd	P	19860117 201001 2 015		2	S1	2	B.JAWA	1	B.JAWA
18	MUHAMMAD SYAIFUDDIN ZUHRI, S.Ag	L	19860117 201001 2 015		2	S1	2	P.AGAMA.ISLAM	1	P.AGAMA.ISLAM
19	LUHUR BUDI WIBOWO, S.S	L	19800604 201406 1 001		2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
20	YANI SUSILAWATI, ST	P	-		3	S1	2	TIK	-	-
JUMLAH			L= 6 P=14		20					

iii. Data Karyawan

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4
2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
Jumlah		7

3. Potensi Infrastruktur

a. **Keadaan Gedung Sekolah**

Luas Tanah : 4.800 m²

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2

4	Ruang Guru	1
6	Koperasi Siswa	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	12
9	Ruang Aula	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	12
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	1
16	Laboratorium IPA	1
17	Tempat Parkir	2
18	Musholla	1
19	Laboratorium TIK	1
20	Dapur	1

21	Tamanisasi	1
JUMLAH GEDUNG KESELURUHAN		33

4. Potensi Siswa

SMN Negeri 3 Pakem telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba.

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1.	Sepak Takraw Putra	2010	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara II
2.	Sepak Takraw	2009	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara III
3.	Gerak Jalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat Kecamatan Pakem	Juara I
4.	Atletik Putri	2006	Pekan Olahraga dan Seni Kab.Sleman	Juara III
5.	Musabaqoh Tilawatil Qur'an	2006	Tingkat Sleman Utara	Juara III

5. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sudah cukup memadai, tetapi yang sangat disayangkan di setiap kelas belum semua terpasang LCD, hanya kelas 8 D yang sudah terpasang. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium TIK, IPA, Bahasa Indonesia, serta perpustakaan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Pakem cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa SMP Negeri 3 Pakem. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak dikarenakan masih baru dan belum dinomori.

b. Laboratorium

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 3 laboratorium yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium TIK. Laboratorium tersebut dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium, untuk laboratorium bahasa sudah baik fasilitasnya dan memadai karena sudah dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan untuk laboratorium TIK sementara ini belum bisa difungsikan dengan baik karena fasilitas didalamnya kurang memadai. Begitu juga laboratorium IPA fasilitas yang ada didalamnya kurang memadai.

6. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan di bidang pribadi, sosial,

belajar, dan karier. Guru BK di SMP Negeri 3 Pakem hanya satu orang. Jadwal pemberian layanan bimbingan klasikal 40 menit setiap kelasnya satu minggu sekali untuk tiap kelas. Adapun layanan tindak lanjut yang dilakukan oleh BK seperti home visit, layanan konseling kelompok, dan konseling individual. Guru BK memiliki wewenang untuk mendukung perkembangan siswa di empat bidang tersebut (Pribadi, sosial, belajar, karier). Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, guru BK bertugas untuk memberikan poin pelanggaran dan mengurus administrasi beasiswa bagi siswa yang berhak mendapatkan.

7. **Bimbingan belajar**

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas IX, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), *TryOut*, dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional. Untuk saat ini Tes Pendalaman Materi belum dilaksanakan kemungkinan akan dilaksanakan mulai semester 2.

8. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem dinamakan pengembangan diri, dalam pengembangan diri ini terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan pilihan. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ini diikuti oleh seluruh kelas VII dan Kelas VIII. Selain itu ada beberapa kegiatan pengembangan diri pilihan yaitu : PMR, KIR, Menari, Membatik, Musik, BTQ, Mading, *Spaeking*, dan Panembra. Dalam kegiatan pengembangan diri pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa masing – masing.

9. **UKS**

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SMP Negeri 3 Pakem terletak di sebelah barat ruangan BK. Dengan fasilitas di dalamnya yaitu, sebanyak 4 buah kasur, peralatan P3K, serta obat-obatan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai macam alat tulis dan aneka macam makanan. Pengelolanya adalah guru yang setiap hari bergantian menjaganya.

11. Tempat Ibadah

Terdapat satu mushola untuk ibadah warga SMP Negeri 3 Pakem yang diberi nama Mushola Al-IMAN. Mushola ini terletak di samping perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : tempat wudhu putra dan putri, mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu, dan speaker.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 9 Maret 2016 saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan

ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan satu kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya. Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan,

iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 9 Maret 2016 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, serta bagaimana mengajar yang baik dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah sudah mempunyai bekal, baik bekal mental ataupun bekal secara akademik.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing.

Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing. Mulai tahun 2015 UNY membuat kesepakatan baru bahwa mahasiswa PPL difokuskan dalam praktek mengajar yang terbimbing. Sehingga setiap kali masuk kelas maka guru mata pelajaran selalu membimbing dan ikut mendampingi di dalam kelas. Guru di dalam kelas diberikan wewenang untuk melakukan komentar serta penilaian. Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1). Membuka pelajaran :

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Sebelum pelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Memberikan motivasi

2). Pokok pembelajaran :

- a) Menyampaikan materi
- b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
- c) Menjawab pertanyaan siswa
- d) Memotivasi siswa untuk aktif

3). Menutup pelajaran :

- a) Membuat kesimpulan
- b) Memberi tugas dan evaluasi
- c) Berdoa
- d) Menyanyikan lagu nasional
- e) Salam Penutup

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1). Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2). Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan. Agar praktikan bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mengajar, sehingga praktikan akan menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar selesai. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan mahasiswa menjadi sadar akan kekurangan-kekurangannya selama melakukan praktik mengajar sehingga bisa menjadi acuan untuk melakukan perbaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari

pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah penerjuanan dan hari-hari lain yang memungkinkanserta pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi kemudian dijadiakn pertimbangan dan persiapan sebelum melakukan PPL, baik untuk penyusunan rencana kegiatan PPL maupun untuk mempersiapkann metode pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-

lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Karena SMP Negeri 3 Pakem memberlakukan Kurikulum 2006 (KTSP) maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut. Dalam Kurikulum 2006 aspek yang paling ditonjolkan adalah dalam hal EEK

(Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) khusus untuk kelas 8 dan 9. Sedangkan untuk kelas 7 sudah diberlakukan kurikulum 2013

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, salam semangat, serta menanyakan keadaan siswa dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 21 Juli 2015. Kelas yang pertama di ajar adalah kelas VIII A. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	WAKTU	MATERI PEMBELAJARAN
1	Kamis, 21 Juli 2016	8A	07.00- 08.35	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
		9A	08.35- 10.50	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
		9B	10.50- 12.25	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
2	Jumat, 22 Juli 2016	9D	07.40- 09.00	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa

3	Senin, 25 Juli 2016	7C	07.40-09.00	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
		9C	09.15-09.55	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
		7D	10.35-12.10	Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa
4	Selasa, 26 Juli 2016	9D	08.35-10.10	Menjelaskan tentang pengertian negara maju dan berkembang
		8A	10.10-11.30	Menjelaskan tentang letak astronomis, geografis, dan geologis
		8B	11.45-13.05	Menjelaskan tentang letak astronomis, geografis, dan geologis
5	Rabu, 27 Juli 2016	9B	09.30-10.50	Menjelaskan tentang pengertian negara maju dan berkembang
		9c	10.50-12.25	Menjelaskan tentang Pengertian negara maju dan berkembang
6	Kamis, 28 Juli 2016	8A	07.00-08.35	Menjelaskan tentang perubahan musim di Indonesia
		7C	09.30-10.50	Menjelaskan tentang tenaga endogen
		9B	10.50-12.25	Menjelaskan tentang pengertian negara maju dan berkembang
7	Jumat, 29 Juli 2016	7D	07.40-09.00	Menjelaskan tentang tenaga endogen
		8D	09.55-	Menjelaskan tentang

			11.15	perubahan musim di Indonesia
8	Senin, 1 Agustus 2016	9C	09.15-10.35	Ulangan Harian KD 1.1
9	Selasa, 2 Agustus 2016	8A	10.10-10.30	Menjelaskan tentang jenis-jenis tanah dan persebaran flora dan fauna di Indonesia
10	Rabu, 3 Agustus 2016	9B	07.00-08.35	Ulangan Harian KD 1.1
11	Kamis, 4 Agustus 2016	8A	07.00-08.35	Ulangan Harian KD 1.1
		9B	10.50-12.25	Remidi Ulangan Harian KD 1.1
12	Senin, 8 Agustus 2016	9C	11.30-12.50	Menjelaskan tentang latar belakang perang dunia II
13	Selasa, 9 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	Remidi ulangan harian KD 1.1
14	Rabu, 10 Agustus 2016	9B	11.45-13.05	Menjelaskan tentang latar belakang Perang dunia II
15	Kamis, 11 Agustus 2016	9C	10.10-11.30	Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam PD II, dilanjutkan diskusi tentang akibat PD II
		8A	11.45-13.05	Menjelaskan tentang dinamika kependudukan
16	Jumat, 12 Agustus 2016	9B	09.55-11.15	Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam PD II, dilanjutkan diskusi tentang akibat PD II
17	Senin, 15 Agustus 2016	9C	11.30-12.50	Mendiskusikan tentang Akibat perang dunia II
18	Selasa, 16 Agustus 2016	8A	11.45-	Menjelaskan tentang

	2016		13.05	masalah kependudukan di Indonesia
19	Kamis, 18 Agustus 2016	9C	10.10- 11.30	Mempresentasikan hasil diskusi akibat perang dunia II
		8A	11.45- 13.05	Menjelaskan tentang masalah kependudukan di Indonesia
20	Jumat, 19 Agustus 2016	9B	09.55- 11.15	Mempresentasikan hasil diskusi tentang akibat perang dunia II
21	Senin, 22 Agustus 2016	9C	11.30- 12.50	Menjelaskan tentang PD II di Asia pasifik dan pendudukan jepang di Indonesia dan Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia
22	Selasa, 23 Agustus 2016	8A	11.45- 13.05	Menjelaskan tentang penanggulangan masalah kependudukan dilanjutkan diskusi dan presentasi tiap kelompok
23	Rabu, 24 Agustus 2016	9B	11.45- 13.05	Menjelaskan tentang PD II di Asia pasifik dan pendudukan jepang di Indonesia dan Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia
24	Kamis, 25 Agustus 2016	9C	10.10- 11.30	Mendiskusikan dan mempresentasikan Bentuk-

				Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata
		8A	11.45-13.05	Ulangan harian KD 1.2
25	Jumat, 26 Agustus 2016	9B	09.55-11.15	Mendiskusikan dan mempresentasikan Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata
26	Senin, 29 Agustus 2016	9C	11.30-12.50	Ulangan harian KD 1.2
27	Selasa, 30 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	Menjelaskan tentang lingkungan hidup
28	Rabu, 31 Agustus 2016	9B	11.45-13.05	Ulangan harian KD 1.2
29	Senin, 5 September 2016	9B	11.30-12.50	Menjelaskan tentang Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan NKRI
30	Selasa, 6 September 2016	9C	08.35-10.10	Menjelaskan tentang Pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan NKRI
31	Rabu, 7 September 2016	9C	07.00-08.35	Menjelaskan tentang Aktivitas diplomasi Indonesia di dunia Internasional untuk

				mempertahankan kemerdekaan
32	Kamis, 8 September 2016	8A	07.00- 08.35	Menjelaskan tentang Contoh Kelestarian Lingkungan, Tujuan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Hakikat Pembangunan Berwawasan Lingkungan, Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Ulangan Harian KD 1.3
		9B	11.45- 13.05	Menjelaskan tentang Aktivitas diplomasi Indonesia di dunia Internasional untuk mempertahankan kemerdekaan

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, dan media gambar. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat

kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 46 kali dengan

6 RPP dan mengajar kelas VIII dan IX dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem merupakan siswa – siswa yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik.

- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 3 Pakem adalah sekolah yang mempunyai akreditasi “B”. Tetapi walaupun akreditasinya “B” fasilitas yang berada disekolah sudah cukup baik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun. Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Groggi (Demam panggung)
 - i. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
 - ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.
- b. Kesulitan menghafal siswa
 - i. Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
 - ii. Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.
- c. Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing
 - i. Deskripsi : Guru pembimbing tidak mendampingi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas karena selama bulan agustus guru pendamping sedang mengurus tentang urusan kurikulum.

- ii. Solusi : penyusun berusaha mengintensifkan konsultasi – konsultasi di luar jam pembelajaran di kelas dengan guru pendamping untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik.
- d. Siswa yang mengganggu teman di kelas.
 - i. Deskripsi : Di setiap kelas tempat penyusun mengajar, terdapat berbagai macam karakter siswa. Yang sangat mencolok adalah karakter siswa yang mencari perhatian. Seringkali siswa berkarakter tersebut membuat gaduh dan mencoba mengganggu temannya di dalam kelas.
 - ii. Solusi : penyusun berusaha memberi perhatian lebih, baik di dalam kelas maupun di luar jam pembelajaran di kelas. Penyusun mencoba lebih komunikatif dan menjaga ketertiban di kelas
- e. Siswa yang kurang memperhatikan
 - i. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - ii. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- f. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
 - Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - ii. Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.
- g. Siswa ada yang ramai sendiri
 - i. Deskripsi : Siswa ada yang ramai sendiri baik itu ngobrol sama temanya ataupun ngobrol hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini sangat mengganggu berlangsungnya pembelajaran

- ii. Solusi : Praktikan mencoba melakukan suatu upaya agar para siswa bisa kembali tenang dan memperhatikan, yaitu dengan memberhentikan penjelasan materi sementara.

1 Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- 2 Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- 3 Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- 4 Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki

semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan dayapenalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industry maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMP Negeri 3 Pakem dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan IPS khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan

PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program

LAMPIRAN

Matriks PPL

Catatan PPL Mingguan

Laporan Dana PPL

Kalender Pendidikan

Jadwal Mengajar Guru

RPP

Daftar Hadir Siswa

Nilai Siswa

Tugas & Ulangan Terbaik Siswa

Foto-foto Mengajar

Kartu Magang PPL



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 3 PAKEM	NAMA MAHASISWA	: Lutfiana Mar Atus Sholikhah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kaliurang KM. 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.	NIM	: 12416241058
GURU PEMBIMBING	: Asil Rukmini, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PENDIDIKAN IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Supardi, M.Pd

KELAS 8

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Kd	Indikator	Metode, Alat, Bahan	Absensi	Hambatan	Ket
Kamis, 21 Juli 2016	8A	07.00- 08.35	Menjelaskan rancangan penilaian	-	CERAMA		-	
Selasa, 26 Juli 2016	8A	10.10- 11.30	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	• Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.	ERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR		-	
	8B	11.45- 13.05	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	• Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.	ERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR	2	Kelas susah dikondusifkan	
Kamis, 28 Juli 2016	8A	07.00- 08.35	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	• Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.	ERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR			

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 					
Jumat, 29 Juli 2016	8D	09.55-11.15	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. • Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 	ERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR	32			
Selasa, 2 Agustus 2016	8A	10.10-10.30	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan 	CERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR	32			

				<p>pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 					
Kamis, Agustus 2016	4	8A	07.00-08.35	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	ULANGAN HARIAN KD 1.1		32		
Selasa, Agustus 2016	9	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	REMIDI ULANGAN HARIAN KD 1.1		32		
Kamis, Agustus 2016	11	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk. 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas susah dikondusifkan	
Selasa, Agustus 2016	16	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk 	CERAMAH, TANYA, JAWAB		Kelas susah dikondusifkan	

				<p>dan upaya mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia. • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk 				
Kamis, 18 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negative serta upaya penanggulangannya • Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah 	CERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR		Kelas susah dikondusifkan	
Selasa, 23 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang 	CERAMAH, TANYA JAWAB,		Kelas ramai saat diskusi	

			upaya penanggulangannya	penanggulangan masalah kependudukan dilanjutkan diskusi dan presentasi tiap kelompok	DSKUSI				
Kamis, 25 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	ULANGAN HARIAN KD 1.2		1			
Selasa, 30 Agustus 2016	8A	11.45-13.05	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas susah dikondusifkan		
Kamis, 8 September 2016	8A	07.00-08.35	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. 	CERAMAH, TANYA JAWAB				

				<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. • ULANGAN HARIAN KD 1.3 					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

KELAS 9

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Kd	Indikator	Metode, Alat, Bahan	Absensi	Hambatan dan Solusi	Ke t
Kamis, 21 Juli 2016	9A	08.35 - 10.50		Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa	CERAMAH	2		
	9B	10.50 - 12.25		Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa	CERAMAH	2		
Jumat, 22 Juli 2016	9D	07.40 - 09.00		Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa	CERAMAH	2		
Senin, 25 Juli 2016	9C	09.15 - 09.55	1.1.Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan rancangan penilaian kepada siswa • Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. • Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 	CERAMAH, TANYA JAWAB	1	Kelas kurang kondusif. Solusi: Lebih komunikatif dan menggunakan metode ceramah sambil mengamati metode yang sesuai	

							dengan siswa	
Selasa, 26 Juli 2016	9D	08.35 - 10.10	1.2. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. • Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: Lebih komunikatif dan menggunakan metode ceramah sambil mengamati metode yang sesuai dengan siswa	
Rabu, 27 Juli 2016	9B	09.30 - 10.50	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. • Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: Lebih komunikatif dan menggunakan metode ceramah sambil mengamati metode yang sesuai dengan	

							siswa	
	9c	10.50 - 12.25	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 	CERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR		Kelas kurang kondusif. Solusi: Merolling posisi tempat duduk siswa	
Kamis, 28 Juli 2016	9B	10.50 - 12.25	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 	CERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR		Kelas kurang kondusif. Solusi: Merolling posisi tempat duduk siswa	
Senin, 1 Agustus 2016	9C	09.15 - 10.35	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ulangan Harian KD 1.1			Hasil ulangan kurang memuaskan. Solusi: melaksanakan remedial	
Rabu, 3 Agustus 2016	9B	07.00 - 08.35	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ulangan Harian KD 1.1			Hasil ulangan kurang memuaskan. Solusi: melaksanakan remedial	

Kamis, 4 Agustus 2016	9B	10.50 - 12.25	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Remidi Ulangan Harian KD 1.1				
Senin, 8 Agustus 2016	9C	11.30 - 12.50	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Gerogi dalam penyampaian materi. Solusi: memperdalam lagi materi pembelajaran	
Rabu, 10 Agustus 2016	9B	11.45 - 13.05	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: membuat pembelajaran menyenangkan	
Kamis, 11 Agustus	9C	10.10 -	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam PD II, dilanjutkan 	CERAMAH, TANYA		Kelas kurang kondusif.	

2016		11.30	(termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	diskusi tentang akibat PD II	JAWAB, DISKUSI		Solusi: membuat pembelajaran yang menyenangkan	
Jumat, 12 Agustus 2016	9B	09.55 - 11.15	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam PD II, dilanjutkan diskusi tentang akibat PD II	CERAMAH, TANYA JAWAB, DISKUSI		Kelas kurang kondusif. Solusi: membuat pembelajaran yang menyenangkan	
Senin, 15 Agustus 2016	9C	11.30 - 12.50	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Mendiskusikan tentang Akibat perang dunia II	CERAMAH, TANYA JAWAB		Diskusi kurang kondusif. Solusi: Siswa dibimbing dalam berdiskusi agar cepat selesai dalam berdiskusi.	

Kamis, 18 Agustus 2016	9C	10.10 - 11.30	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Mempresentasikan hasil diskusi akibat perang dunia II	CERAMAH, TANYA JAWAB		Tidak semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara maksimal. Solusi: Siswa dibimbing dalam berdiskusi agar cepat selesai dalam presentasi.	
Jumat, 19 Agustus 2016	9B	09.55 - 11.15	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Mempresentasikan hasil diskusi tentang akibat perang dunia II	CERAMAH, TANYA JAWAB		Tidak semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara maksimal. Solusi: Siswa dibimbing dalam berdiskusi agar cepat selesai dalam presentasi.	
Senin, 22	9C	11.30	1.2 Mendesk-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Perang Dunia II 	CERAM			

Agustus 2016		- 12.50	krepsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia 	AH, TANYA JAWAB			
Rabu, 24 Agustus 2016	9B	11.45 - 13.05	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia • Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia 	CERAMAH, TANYA JAWAB, DISKUSI , GAMBAR		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolng tempat duduk	
Kamis, 25 Agustus 2016	9C	10.10 - 11.30	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang 	CERAMAH, TANYA JAWAB, DISKUSI GAMBAR		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolng tempat duduk	

			politik di Indonesia					
Jumat, 26 Agustus 2016	9B	09.55 - 11.15	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang 	CERAMAH, TANYA JAWAB, GAMBAR		Kelas kurang kondusif. Solusi: meroling tempat duduk.	
Senin, 29 Agustus 2016	9C	11.30 - 12.50	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Ulangan harian KD 1.2			Hasil ulangan kurang memuaskan. Solusi: melaksanakan remedial	
Rabu, 31 Agustus 2016	9B	11.45 - 13.05	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an	Ulangan harian KD 1.2			Hasil ulangan kurang memuaskan. Solusi:	

			Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia				melaksanakan remedial	
Senin, 5 September 2016	9B	11.30 - 12.50	2.1.Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolring tempat duduk	
Selasa, 6 September 2016	9C	08.35 - 10.10	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolring tempat duduk	
Rabu, 7 September 2016	9C	07.00 - 08.35	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak atifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan 	CERAMAH, TANYA JAWAB, DISKUSI		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolring tempat duduk	

			Indonesia				
Kamis, 8 September 2016	9B	11.45 - 13.05	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia • Melacak atifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan 	CERAMAH, TANYA JAWAB		Kelas kurang kondusif. Solusi: merolring tempat duduk

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058



Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Tahun 2016

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang Km 17, Pojok Harjobinangun,

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor	Jumlah
1	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Print dan foto copy Buku Guru (RPP, Silabus, Prota, Promes, daftar presensi, soal ulangan, dll).		Rp. 100.000			
2	Pembuatan Laporan PPL	Print dan Burn CD untuk laporan PPL		Rp. 20.000			
Jumlah							Rp. 120.000,00

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M. Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa PPL

Lutfiana Mar Atus S

NIM. 13416241058



KALENDER PENDIDIKAN SMPN 3 PAKEM TAHUN AJARAN 2016/2017

	JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016				
MINGGU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30		
SENIN	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31		
SELASA	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25			
RABU	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26			
KAMIS	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27			
JUM'AT	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28		
SABTU	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	8	15	22	29			

	NOVEMBER 2016					DESEMBER 2016					JANUARI 2017					FEBRUARI 2017				
MINGGU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26			
SENIN	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27			
SELASA	1	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28			
RABU	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22			
KAMIS	3	10	17	24	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23				
JUM'AT	4	11	18	25	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24				
SABTU	5	12	19	26	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25				

	MARET 2017					APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017				
MINGGU	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25			
SENIN	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26			
SELASA	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27			
RABU	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28			
KAMIS	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29			
JUM'AT	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30			
SABTU	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24				

	JULI 2017				
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

KETERANGAN:

- Hari awal masuk sekolah
- Libur akhir semester
- Libur Ramadhan dan Idul Fitri
- Libur umum
- PORSENITAS
- Hari Guru Nasional
- Pembagian rapor
- UTS
- UAS
- Ujian Praktik
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- UKK
- HUT Sekolah
- Hardiknas
- Hari Jadi Kabupaten Sleman

Libur umum:

- > 6,7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
 - > 17 Ag 2016 : HUT Kemerdekaan RI
 - > 12 Sep 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
 - > 2 Okt 2016 : Tahun Baru Hijriah 1438 H
 - > 25 Nov 2016 : Hari Guru Nasional
 - > 12 Des 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
 - > 25 Des 2016 : Hari Natal 2016
 - > 1 Jan 2017 : Tahun Baru 2017 Masehi
 - > 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional
 - > 25, 26 Juni 2017 : Hari Besar Idul Fitri 1438 H
- Hari libur nasional tahun baru Imlek 2568, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2561 mengikuti kalender nasional tahun 2017























Pakem, 15 Juli 2016
Kepala Sekolah,

TEJO ISWATI, S.Pd.Si.
NIP 19630507 198412 2 006

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 PAKEM
TAHUN AJARAN 2016/2017

KETERANGAN KALENDER SMP :

	1 s.d 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan Kelas
	11 s.d 16 Juli 2016	: Libur Idul Fitri 1437 H
	18-20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
	26 September - 1 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal
	25. November 2016	: Hari Guru Nasional
	1- 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester Gasal
	17 Desember 2016 dan 17 Juni 2017	: Pembagian rapor
	19 - 31 Desember 2016	: Libur Akhir Semester Gasal
	14 s.d 16 Desember 2016	: PORSENITAS
	17 Februari 2017	: HUT Sekolah
	27 Februari - 4 Maret 2017	: Ulangan Tengah Semester Genap
	3 - 8 April 2017	: Ujian Praktik
	17- 22 April 2017	: Ujian Sekolah
	2 Mei 2017	: Hardiknas
	8 - 11 Mei 2017	: Ujian Nasional
	15 - 18 Mei 2017	: Ujian Nasional Susulan
	15 Mei 2017	: Hari Jadi Sleman
	1- 9 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
	19 Juni s.d 1 Juli 2017	: Libur Ramadhan dan Libur Idul Fitri
	3 s.d 15 Juli 2017	: Libur Semester genap

**JADWAL PELAJARAN SMP NEGERI 3 PAKEM
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Berlaku Mulai 5 September 2016

HARI	JAM	WAKTU	KELAS												GURU PKBT	KETERANGAN KODE GURU					
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D		NO	NAMA	MAPEL			
SENIN	1	07.00-07.40	UPACARA BENDERA												6 10 21 22	1	TEJO ISWATI,S.Pd.Si	IPA			
	2	07.40-08.20	16	6	2	23	1	19	12	8	21	7	13	24		2	Dra. SITI AMINAH	P.A. Islam			
	3	08.20-09.00	11	6	2	23	1	19	12	8	21	7	13	24		3	M. SYAIFUDIN ZUHRI,S.Ag	P.A. Islam			
	4	09.15-09.55	11	6	20	16	10	2	8	17	13	21	3	7		4	MARTHA MURTINI,S.Ag	P.A. Katolik			
	5	09.55-10.35	24	11	20	16	10	23	17	18	13	21	3	22		5	SIHADI,S.Th.	P.A. Kristen			
	6	10.35-11.15	24	11	20	2	8	23	17	18	7	13	3	22		6	CH. SRI HERI SUDARWATI	PKn			
	7	11.30-12.10	16	8	23	2	12	10	18	24	17	19	7	20		7	SURATINAH,S.Pd.	Bhs Indonesia			
	8	12.10-12.50	16	8	23	2	12	10	18	24	17	19	7	20		8	LUHUR BUDI WIBOWO,SS	Bhs Indonesia			
SELASA	0	07.00-07.15	BRIFING												3 7 11 13	9	DWI AGUS YUNANTO,S.Pd.	Bhs Indonesia			
	1	07.15-07.55	TADARUS													10	MASINEM,S.Pd.	Bahasa Inggris			
	2	07.55-08.35	21	18	9	12	2	23	8	20	19	17	13	7		11	ISRANTO,S.Pd.	Bahasa Inggris			
	3	08.35-09.15	21	18	9	12	2	23	8	20	19	17	13	7		12	SUYADI,S.Pd.	Matematika			
	4	09.30-10.10	21	20	24	12	2	1	8	23	7	10	19	17		13	SURATUO,S.Pd.	Matematika			
	5	09.30-10.10	6	14	24	20	21	8	11	23	7	10	19	17		14	PUJIATI WEDYAWATI, M.Pd.	Matematika			
	6	10.10-10.50	6	14	18	9	21	8	11	12	24	20	17	10		15	ENDANG SULASTRI, S.Pd.	Matematika			
	7	10.50-11.30	6	14	18	9	1	12	23	11	24	20	17	10		16	ENDAH DANI P.,S.Pd Gr	IPA			
	8	11.45-12.25	14	24	9	16	1	12	23	11	10	3	6	19		17	SUNARTA,BA	IPA			
9	12.25-13.05	14	24	9	16	JAMAAH ZUHUR												18	PUJIASH,S.Pd.	IPS	
RABU	0	07.00-07.15	TADARUS												2 3 20 24	19	ASIL RUKMINI,S.Pd.	IPS			
	1	07.15-07.55	2	16	14	6	8	21	18	12	7	13	19	3		20	ISWANTI NURCAHYANI,S.Pd.	Sni Budaya			
	2	07.55-08.35	2	16	14	6	8	21	18	12	7	13	19	3		21	TUTIK,S.Pd.	Penjasorkes			
	3	08.35-09.15	2	21	14	6	10	8	20	11	13	17	23	3		22	Dra SITI SUFAATI	Ketrans/Prakarya			
	4	09.30-10.10	14	21	16	18	10	8	20	11	13	17	23	15		23	YANI SUSILAWATI,ST	TIK/Batik			
	5	10.10-10.50	14	21	16	18	12	1	17	23	19	7	20	15		24	SITI ROHMAWATI,S.Pd.	Bahasa Jawa			
	6	10.50-11.30	14	8	6	16	12	1	17	23	19	7	20	15		25	SRI RAHAYU K.,S.Pd.	BK			
	7	11.45-12.25	7	8	6	11	23	10	12	18	17	24	22	19							
	8	12.25-13.05	7	16	6	11	23	10	12	18	17	24	22	19							
KAMIS	0	07.00-07.15	TADARUS												3 12 13 20	20	ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd.	Bhs Indonesia			
	1	07.15-07.55	7	18	21	9	19	12	2	8	20	17	24	15		21	TUTIK,S.Pd.	Penjasorkes			
	2	07.55-08.35	7	18	21	9	19	12	2	8	20	6	24	15		22	Dra SITI SUFAATI	Ketrans/Prakarya			
	3	08.35-09.15	20	16	21	11	8	12	2	17	23	6	7	10		23	YANI SUSILAWATI,ST	TIK/Batik			
	4	09.30-10.10	20	16	9	11	8	19	6	17	23	7	21	10		24	SITI ROHMAWATI,S.Pd.	Bahasa Jawa			
	5	10.10-10.50	18	23	9	24	1	19	6	2	10	22	21	7							
	6	10.50-11.30	18	23	16	24	6	1	11	2	10	22	17	7							
	7	11.45-12.25	23	8	18	9	6	1	11	2	22	19	10	17							
	8	12.25-13.05	23	8	18	9	JAMAAH ZUHUR												22	19	10
JUMAT	1	07.00-07.40	SENAM												8 16 18 22						
	2	07.40-08.20	11	2	14	21	12	20	17	6	3	13	10	23							
	3	08.20-09.00	11	2	14	21	19	20	8	6	17	13	10	23							
	4	09.15-09.55	20	2	11	21	19	24	12	8	6	3	13	17							
	5	09.55-10.35	7	14	11	18	20	24	23	12	6	10	17	21							
	6	10.35-11.15	7	14	2	18	20	8	23	12	13	10	17	21							
SABTU	1	07.00-07.40	18	11	16	20	24	2	21	17	3	23	7	6	8 10 19 25						
	2	07.40-08.20	18	11	16	20	24	2	21	17	3	23	7	6							
	3	08.20-09.00	16	20	11	12	23	8	24	21	PENGAYAAN										
	4	09.15-09.55	16	20	11	12	23	6	24	21	PENGAYAAN										
			10.00-11.30 : EKSTRAKURIKULER 11.45-13.15 : PRAMUKA																		

WALI KELAS:

7A : Dra. SITI AMINAH

7B : ISRANTO, S.Pd.

7C : Dra. SITI SUFAATI

7D : SUYADI, S.Pd.

8A : SITI ROHMAWATI, S.Pd.

8B : LUHUR BUDI WIBOWO, S.S.

8C : YANI SUSILAWATI,ST

8D : ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd.

9A : SURATUO, S.Pd.

9B : SURATINAH, S.Pd.

9C : M. SYAIFUDDIN ZUHRI, S.Ag.

9D : MASINEM, S.Pd.

Keterangan:

Jadwal P.A. Katolik dan P.A. Kristen menyesuaikan P.A. Islam



Pakem, 1 September 2016

Kepala Sekolah,

Tejo Iswati, S.Pd.Si

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

SMP	SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	VIII / 1
Standar Kompetensi	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator Pencapaian Kompetensi	1.1.1 Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, astronomi, dan geologi) Indonesia 1.1.2 Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia 1.1.3 Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 1.1.4 Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber 1.1.5 Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
Alokasi Waktu	6 X 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

1. Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, astronomi, dan geologi) Indonesia
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.
4. Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan peralihan melalui garis Wallace dan Weber
5. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.

B. Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)

- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Pembelajaran

1. Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).
2. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.
3. Musim di Indonesia.
4. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
5. Persebaran jenis tanah di Indonesia.
6. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : EEK
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran: 1.1.1 Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, astronomi, dan geologi) Indonesia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Guru mengabsensi kehadiran siswa 3) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 4) Guru memberi motivasi: menanyakan sudah siapkah untuk memulai pembelajaran hari ini? 5) Guru memberikan apersepsi : dimana posisi atau letak Indonesia ?	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar Peta letak geografis dan astronomis Indonesia dan membaca buku Paket halaman 3-4</p> <div data-bbox="550 645 1145 1066" data-label="Image"> </div> <p><i>Sumber: google.com/petaastronomisindonesia</i></p> <p>b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut di atas, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mengamati peta tersebut?</p> <p>c) Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi letak astronomis, geografis, dan geologis Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan tentang letak</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>astronomis, geografis, dan geologis di Indonesia.</p> <p>c) Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas</p> <p>c) Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: bahwa kita harus bersyukur atas karunia tuhan yang maha ESA karena dengan posisi Indonesia yang strategis memudahkan Indonesia untuk mengembangkan potensinya baik itu alam maupun ekonomi dan sebagainya. 4) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi berikutnya : perubahan musim di Indonesia. 	10 menit

Pertemuan 2

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : EEK
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1.1.2 Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia
- 1.1.3 Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik 3. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang letak astronomis, geologis dan geografis 5. Guru memberikan apersepsi : pada bulan ini terjadi musim apa ? 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati gambar pembagian iklim didunia pada buku paket halaman 5-8. 2. Berdsarkan hasil pengamatan gambar tersebut di atas, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mengamati peta tersebut? 3. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi Kaitan letak geografis dengan iklim 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>dan waktu di Indonesia dan Musim di Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah). 2. Guru memberikan penjelasan tentang Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia dan musim di Indonesia. 3. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas 2. Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas 3. Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: bahwa kita harus bersyukur atas apa yang tuhan berikan. 4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	berikutnya yaitu persebaran flora fauna dan jenis-jenis tanah di Indonesia.	

Pertemuan 3

a. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- i. Pendekatan : EEK
- ii. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- iii. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

b. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1.1.4 Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan peralihan melalui garis Wallace dan Weber
- 1.1.5 Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsensi kehadiran siswa. 3. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia dan musim di Indonesia. 5. Guru memberikan apersepsi : bagaimana keadaan tanah di desa kalian ? termasuk tanah jenis apa? 6. Peserta didik menerima informasi tentang 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca buku halaman 9-13. 2. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di atas, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil mengamati peta tersebut? 3. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi jenis-jenis tanah dan jenis-jwnis persebaran flora dan fauna <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok). 2. Guru memberikan penjelasan tentang materi jenis-jenis tanah dan jenis-jwnis persebaran flora dan fauna 3. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas 2. Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas 3. Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: bahwa kita harus bersyukur atas apa yang tuhan berikan kepada kita karena masih banyak orang yang tidak seberuntung kita. 4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi berikutnya yaitu pada KD 1.2 yaitu permasalahan penduduk 	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media : Peta, gambar jenis-jenis tanah
2. Sumber : Sutarto , dkk.2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Internet dan sumber yang relevan.

F. Penilaian

1. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

- 1) Jelaskan pengertian letak geografis, astronomis dan geologis ?
- 2) Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap perubahan musim di Indonesia?
- 3) Sebutkan ciri- ciri flora serta fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australialis?
- 4) Sebutkan contoh dari flora dan fauna yang dilindungi (endemik)!
- 5) Sebutkan jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya !

b. Non Tes/ observasi/ pengamatan (lihat lampiran)

2. Bentuk Instrumen

- a. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda
- b. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

3. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

Lampiran 1

A. Posisi Geografis dan Bentuk Muka Bumi Indonesia

Posisi geografis adalah letak suatu wilayah di muka bumi dan bersifat relatif. Posisi geografis ini berkaitan erat dengan bentuk muka bumi wilayah tersebut. Artinya, posisi geografis sangat berkait dengan bentuk daratan, lautan, dan wilayah lain.

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia antara 6° LU— 11° LS dan antara 95° BT— 141° BT. Wilayah atau pulau paling barat adalah Pulau Rondo (dekat Pulau We) dan paling timur adalah garis perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini di Provinsi Papua. Sementara wilayah paling utara adalah Pulau Rondo dan paling selatan Pulau Rote.

2. Letak Geologis

Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan. Indonesia terletak di dua daerah deretan pegunungan muda dunia, yaitu Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik. Pegunungan Mediterania melalui Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan berakhir di Maluku, sedangkan Sirkum Pasifik dimulai di Pulau Sulawesi (sebagai kelanjutan dari Filipina) dan bertemu dengan Pegunungan Mediterania. Lokasi pertemuan kedua sistem pegunungan muda dunia diperkirakan di Kepulauan Sula Maluku.

3. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya. Indonesia terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik). Luas wilayah daratan Indonesia 18.954 km^2 , sedangkan luas lautan sesuai dengan batas teritorial $3.257.357 \text{ km}^2$. Jumlah pulau Indonesia 17.508 pulau.

B. Iklim di Indonesia

Lokasi Indonesia berkaitan erat dengan keadaan iklim Indonesia. Mengapa demikian? Ciri utama iklim Indonesia adalah suhu udara tinggi sepanjang tahun (rata-rata 26°C), curah hujan tinggi, dan penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun. Hal

itu tampak pada bentuk perumahan, pakaian, dan mata pencaharian penduduk. Iklim di dunia termasuk Indonesia cenderung berubah dari masa lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan iklim terjadi karena iklim memiliki unsur-unsur yang saling berinteraksi, seperti suhu, tekanan udara, kecepatan angin, dan kelembapan. Unsur tersebut termasuk unsur cuaca yang saling berinteraksi satu sama lain di atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim.

Perubahan iklim terjadi juga karena perkembangan jumlah penduduk bumi yang menyebabkan perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan terjadi karena pembukaan lahan, industrialisasi, transportasi, dan pemukiman. Hal ini menyebabkan kawasan terbuka dan hutan yang menjadi resapan air semakin berkurang, bahkan menjadi kawasan pemukiman dengan gedung beton bertingkat sehingga terjadi pemanasan suhu kota, seperti kota Bandung dan Malang. Karena cuaca sangat kompleks, ketelitian ramalan cuaca sulit tercapai dengan baik. Penguapan terjadi karena pemanasan dan menyebabkan suhu udara panas kemudian ditiup angin dan pada ketinggian tertentu mengalami proses kondensasi hingga terjadi hujan di darat atau laut.

Perubahan musim di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pergerakan angin muson (musim), yang terjadi sebagai akibat gerakan semu tahunan matahari. Muson berasal dari istilah monsun sebagai objek kajian dalam ilmu iklim (klimatologi). Monsun (moonson) berasal dari bahasa Arab, yaitu musim yang artinya musim dalam bahasa Indonesia. Pada awalnya, angin muson dipahami sebagai tiupan angin laut selama enam bulan, kemudian berubah arah. Daerah muson meliputi wilayah garis lintang 35° LU— 25° LS dan garis bujur 35° BB— 170° BT.

Di daerah muson sebagai daerah tempat sirkulasi atmosfer permukaan terjadi pembelokan angin utama dan kecepatan angin utama paling sedikit tiga meter per detik. Sirkulasi muson ini menandai daerah-daerah di mana pembalikan musiman dalam arah angin menyebabkan musim panas yang basah (hujan) dan musim dingin yang kering (kemarau).

1. Bulan Hujan di Indonesia

Pada September-April matahari berada di selatan belahan bumi (kawasan Benua Australia) sehingga suhu udara tinggi dan tekanan udara rendah. Pada Desember, Januari, dan Februari terjadi musim dingin di belahan bumi utara (kawasan Benua Asia) sehingga di kawasan ini suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi. Sesuai hukum Boys Ballot, massa udara di daerah bertekanan tinggi mengalir ke

massa udara di daerah bertekanan rendah dan berbelok ke arah kanan di daerah khatulistiwa. Angin bertiup dari kutub utara melalui khatulistiwa menuju kutub selatan, yang disebut angin muson. Angin muson ini dikenal secara luas dengan sebutan angin muson barat. Angin ini melewati Indonesia, daerah khatulistiwa, dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson barat laut karena arahnya datang dari barat laut. Pada saat musim dingin, di belahan bumi utara tekanan udaranya tinggi. Hal ini menyebabkan terjadinya angin musim barat, di Indonesia disebut sebagai angin musim barat daya.

Angin musim barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret (hujan puncaknya pada Desember). Curah hujan semakin tinggi bila terjadi angin La Nina. Peristiwa La Nina terjadi ketika angin pasat berembus dengan keras dan terus-menerus melintasi Samudra Pasifik menuju Australia. Angin tersebut mendorong air hangat menuju Australia dibanding biasanya. Akibatnya, semakin banyak awan yang terkonsentrasi menyebabkan banyak turun hujan di Australia, Samudra Pasifik, dan Indonesia. Pola musim hujan di Indonesia dapat dibedakan menjadi pola muson, pola ekuatorial, dan pola lokal.

Pola muson dipengaruhi oleh angin laut dan darat yang sangat luas, dengan ciri adanya perbedaan jelas antara curah hujan pada musim hujan dan kemarau dalam satu tahun. Hujan terjadi pada awal dan akhir tahun, terdapat di wilayah Lampung, Jawa, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Papua. Pola ekuatorial berhubungan dengan pergerakan zona konvergensi ke utara dan selatan mengikuti pergerakan semu matahari, dengan ciri dua kali maksimum curah hujan bulanan dalam setahun. Terdapat di wilayah Sumatra (kecuali Lampung), Kalimantan (kecuali Kalimantan Selatan), dan Papua. Pola lokal dipengaruhi oleh kondisi setempat. Faktor pembentukannya adalah naiknya udara menuju dataran tinggi atau pegunungan serta pemanasan setempat yang seimbang. Hujan terjadi karena kondisi setempat memengaruhi unsur-unsur cuaca. Keadaan ini terdapat di daerah Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Maluku.

Curah hujan pada ketiga pola hujan sangat berbeda dan paling tinggi secara rata-rata adalah pola hujan ekuatorial kemudian pola lokal dan di daerah pola muson. Di daerah muson terjadi curah hujan rendah. Akibatnya pada musim kemarau di daerah ini sangat parah. Setiap daerah memiliki pola curah hujan yang berbeda antardaerah,

misalnya curah hujan di Bogor berbeda dengan curah hujan di Indramayu walaupun masih termasuk satu Provinsi Jawa Barat. Jadi, pada pola hujan seperti diuraikan di atas dapat terjadi dua pola hujan di suatu wilayah provinsi

2. Bulan Musim Kemarau di Indonesia

Pada April-September matahari berada di sebelah utara belahan bumi atau di Benua Asia sehingga suhu udara di kawasan ini tinggi dan tekanan udara rendah. Sementara pada Juni, Juli, dan Agustus terjadi musim dingin di belahan bumi selatan (Benua Australia suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi). Massa udara di belahan bumi selatan (kawasan Australia) bergerak menuju belahan bumi utara melalui khatulistiwa atau disebut angin muson timur dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson tenggara.

Pada waktu musim dingin, belahan bumi selatan bersamaan dengan kedudukan matahari di belahan bumi utara tekanan udara di Australia adalah 759 mm, sedangkan tekanan udara di Asia (Malaka) 756 mm. Hal ini menyebabkan bertiup angin muson timur di Indonesia yang dikenal dengan angin muson tenggara. Angin muson ini melewati gurun yang luas dan kering di Australia hingga tak banyak menjatuhkan hujan di Indonesia. Pada periode ini dikenal dengan musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa. Musim kemarau semakin parah bila muncul El Nino.

El Nino menyebabkan kekeringan dan jarang turun hujan. El Nino merupakan gejala alam yang muncul setiap 3-5 tahun sekali. Penyimpangan cuaca dunia ditunjukkan dengan naiknya suhu permukaan air laut di ekuator Pasifik. Peningkatan suhu berkisar 3°C. April-September merupakan musim kemarau, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Hal ini berkaitan dengan pola hujan yang terdapat di wilayah itu. Peralihan antara musim hujan dan musim kemarau atau sebaliknya disebut musim pancaroba. Antara Maret-Mei peralihan dari musim hujan ke musim kemarau, serta antara September-Oktober peralihan dari musim kemarau ke musim hujan. Namun sekarang, kalian pasti merasakan adanya pola yang berbeda. Tahukah kalian mengapa? Hal itu terjadi karena adanya pola pemanasan global.

C. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan berdasarkan hasil penelitian dua tokoh terkenal dalam bidang flora dan fauna, yaitu Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm

Carl Weber. Dari hasil penyelidikannya, hewan Indonesia Barat berbeda dengan hewan bagian timur dan pada bagian tengah terdapat hewan peralihan dan hewan asli Indonesia. Kemudian, M.W.C. Weber melakukan penelitian hewan di Indonesia, yaitu dengan ekspedisi Sibolga pada tahun 1899-1900. Karena sumbangan mereka dalam penggolongan flora dan fauna maka di Indonesia dipisahkan dengan garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace, yaitu garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah. Garis Weber, yaitu garis pembatas flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan.

1. Flora Indonesia

Flora Indonesia dalam flora dunia secara keseluruhan termasuk formasi Indo Malaya yang tersebar di Indonesia, Kepulauan Filipina, Sialan, India, daratan Asia Tenggara, Afrika Tengah, dan Amerika Selatan, yaitu di Dataran Amazone. Flora Indonesia mempunyai kesamaan dengan flora Asia, Australia, dan ada juga flora asli Indonesia. Berdasarkan tipe persebaran flora, Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

a. Persebaran Flora Indonesia Barat

Flora Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat di Selat Makassar ke barat mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Asia, misalnya teh dan kopi. **Ciri khas** flora di daerah Indonesia bagian barat dipengaruhi oleh hutan hujan ekuator yang terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Curah hujan yang tinggi di daerah itu menyebabkan jenis pohon dipterocarps merupakan flora yang terpenting. Biasanya tumbuhan itu ditemukan di daerah yang tidak bergunung-gunung. Jenis pohonnya, yaitu jenis eboni, kayu besi, kamper, dan mahoni. Ciri-cirinya yaitu terdapat banyak jenis meranti, rotan, jati, nangka.

b. Persebaran Flora Indonesia Tengah

Flora Indonesia Tengah meliputi fauna di wilayah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora dan fauna yang hidup atau terdapat di sebelah timur Selat Makassar hingga Palung Kei di Maluku merupakan tipe peralihan antara corak Asia dengan Australia. Contohnya terdapat jenis pohon eboni, kayu besi, kayu jati, pinus, banyan, kayu hitam, tumbuhan merambat (seperti rotan), dan beberapa jenis bunga anggrek, pohon sandalwood, akasia, cendana, kayu putih. Ciri-cirinya yaitu tanamannya memiliki daun yang kecil,

tumbuhannya kecil-kecil, memiliki daun yang pendek, tumbuhannya terdapat di Indonesia.

c. Persebaran Flora Indonesia Timur

Flora Indonesia timur meliputi flora wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat dari Palung Kei ke timur mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Australia. Flora di Papua termasuk flora jenis konifera, yaitu *Agatis alba* dan *obi*. Hutan di Papua termasuk hutan tropis dan terdapat hutan sabana. Jenis tumbuhan lain, yaitu pohon sagu, nipah, dan pohon bakau di daerah rawa-rawa dataran rendah. Ciri-cirinya adalah terdapat berbagai jenis matoa, tidak terdapat jenis rotan dan meranti, memiliki daun yang panjang dan bertulang daun parallel.

2. Fauna Indonesia

Jenis dan jumlah fauna Indonesia sangat banyak tersebar di pulau-pulau tanah air kita. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

a. Persebaran Fauna Indonesia Barat

Fauna Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna di wilayah ini disebut corak Asiatis. Fauna Indonesia Barat mempunyai kesamaan dengan fauna Asia. Misalnya, beberapa jenis kera, gajah, macan, harimau, tapir, badak, kerbau liar, dan buaya, dan beberapa jenis burung (seperti burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta jenis ular piton dan kobra). Ciri-cirinya hewan berukuran besar, terdapat jenis kera, ikan air tawar banyak, dan tidak ditemukan burung yang berbulu warna-warni.

b. Persebaran Fauna Indonesia Tengah

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia. Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya ada jenis hewan hutan, seperti kuda, rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet. Selain itu, ada beberapa jenis burung, seperti burung gagak, belibis, dan maleo. Ciri-cirinya adalah terdapat hewan asli Indonesia (endemic), hewan reptile berukuran besar, tidak berkantung.

c. Persebaran Fauna Indonesia Timur

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia Timur di Papua bercorak Australia. Di Papua

dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit). Ciri-cirinya adalah hewan berkantung (marsupial), mempunyai kesamaan dengan fauna Australia, burung berbulu warna-warni, ikan air tawar terbatas.

3. Flora dan Fauna yang Dilindungi

Flora dan fauna Indonesia merupakan kekayaan alam yang perlu dijaga kelestariannya. Untuk itu, pemerintah menetapkan daerah perlindungan alam (flora, fauna, tanah, dan air) dalam bentuk cagar alam (CA), suaka margasatwa (SM), dan hutan lindung seperti taman nasional (TN) dan taman wisata (TW). Pelestarian alam ini dimaksudkan agar hewan dan tumbuhan dapat berkembang secara alami tanpa ada gangguan dari luar seperti manusia. Perlindungan alam di Indonesia dilakukan sejak tahun 1912. Contoh hewan yang dilindungi yaitu komodo, gajah, harimau, badak bercula satu, orang utan, burung cendrawasih, kasuari dan lainnya.

D. Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Tanah merupakan lapisan paling atas dari kulit bumi yang disebut pedosfer. Tanah adalah lapisan atas bumi yang terdiri dari bahan padat, cair, gas, dan jasad-jasad hidup, yang bersama-sama dipakai sebagai tempat hidup tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Tanah terbentuk dari hasil pelapukan batuan induk (bahan anorganik) serta bahan-bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan binatang yang membusuk (bahan organik). Syarat terbentuknya adalah tersedianya batuan induk (bahan asal) dan faktor-faktor yang memengaruhi bahan asal, seperti iklim, kehidupan, waktu, dan topografi.

Pemanfaatan tanah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh topografi atau bentuk kondisi fisik suatu wilayah dan kesuburan tanah. Kondisi fisik wilayah Indonesia dapat dibedakan dalam bentuk dataran rendah, dataran tinggi, dan daerah pegunungan. Keadaan bentuk-bentuk muka bumi memengaruhi pemanfaatan tanah di wilayah tersebut. Daerah dataran dimanfaatkan untuk pertanian, pemukiman, kegiatan

perdagangan, dan perindustrian. Dataran tinggi atau pegunungan dimanfaatkan untuk peternakan dan kehutanan.

1. Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

a. Tanah Endapan

Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terjadi akibat proses pengendapan bahan yang dibawa air ke dataran rendah. Tanah ini terdiri dari lumpur dan pasir halus. Sifat tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian tanaman padi, palawija (jagung, kedelai, ubi), dan sayuran. Di Indonesia, tanah endapan terdapat di dataran rendah dan sepanjang alur sungai.

b. Tanah Vulkanik

Tanah vulkanik merupakan tanah yang berasal dari letusan vulkan (gunung api). Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan cair yang dikeluarkan oleh gunung api. Jenis tanah ini banyak ditemukan di daerah yang banyak gunung api aktif, seperti di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra. Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan.

c. Tanah Laterit

Tanah laterit terjadi karena adanya pelarutan dari garam-garaman yang tersimpan di dalam batuan. Pelarutan terjadi karena pengaruh sinar matahari, erosi, dan pengaturan tanaman yang kurang baik. Pada umumnya, tanah ini berwarna merah, mengandung besi dan aluminium sehingga tanah ini bersifat tandus dan gersang, tetapi masih dapat ditanami pohon jati.

d. Tanah Gambut

Tanah gambut atau tanah organik terbentuk dari bahan-bahan organik dan terjadi karena tumbuh-tumbuhan yang mati di dalam air atau bagian tumbuh-tumbuhan terendam air membentuk endapan, kemudian membusuk serta terjadi penguraian (oleh bakteri anaerob). Tanah ini kurang subur dan untuk meningkatkan kesuburannya dapat dilakukan dengan menambah zat tertentu ke dalam tanah demi mengurangi tingkat keasaman tanah. Tanah gambut banyak ditemukan di daerah rawa-rawa. Tanaman yang sesuai, misalnya palawija dan padi setelah tanah itu diolah dengan baik. Jenis tanah ini banyak dijumpai di daerah rawa Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

23	M. Hernando																	
24	M. Okta A																	
25	Nawang Shafa																	
26	Nugroho K																	
27	Rachma Dea																	
28	Rafika Fajar I																	
29	Surya M																	
30	Violita Nur S																	
31	Yulia Dwi P																	
32	Zainal Arifin																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b.

Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				
21	Irwan Agus K				
22	Miftakhul A				
23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				

26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan presentasi dalam kelas 2. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi 	60-100
Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 2. Tenggang rasa dengan teman 	60-100
Ketepatan Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 2. Ketepatan dengan materi yang dibahas 	60-100

B.**Penilaian Kognitif**

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (*soal lihat lampiran*)

- a. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- b. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1 = 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\begin{aligned}
 \text{RUMUS NILAI} &= (\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor uraian}) \times 4 \\
 &= (10+15) \times 4 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100.

A. Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

- 6) Jelaskan pengertian letak geografis, astronomis dan geologis ?
- 7) Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap perubahan musim di Indonesia?
- 8) Sebutkan ciri- ciri flora serta fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australialis?
- 9) Sebutkan contoh dari flora dan fauna yang dilindungi (endemik)!
- 10) Sebutkan jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya !

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

X 100%

Jumlah seluruh siswa

C.

Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				
21	Irwan Agus K				

22	Miftakhul A				
23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				
26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	1. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu	60-90
	- Rentang waktu seminggu	90
	- Rentang waktu 2 minggu	85
	- Rentang waktu > 3 minggu	80
Ketepatan Jawaban	1. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas	10-100
	- Sesuai dengan jawaban	
	- Kurang sesuai dengan jawaban	
Kerapihan	1. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa	60-90
	2. Kejelasan tulisan	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	Mendesripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, astronomi, dan geologi) Indonesia Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. Mendesripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	Pilihan Ganda		<ol style="list-style-type: none"> Keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi disebut <ol style="list-style-type: none"> letak geologis letak astronomis letak strategis letak geografis 	D
				Peserta didik mampu menjelaskan pengertian letak geografis	<ol style="list-style-type: none"> Indonesia terletak pada posisi silang dunia yang menyebabkan Indonesia memiliki letak <ol style="list-style-type: none"> letak geologis letak astronomis letak strategis letak geografis 	B
				Peserta didik mampu menjelaskan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis	<ol style="list-style-type: none"> Indonesia terletak pada <ol style="list-style-type: none"> 6°LU-11°LU dan 95°BT dan 140°BB 6°LU-11°LS dan 95°BT dan 141°BT 6°LU dan 11°LS dan 95°BT dan 140°BT 6°LU dan 11°LS dan 95°BT dan 140°BT 	B
				Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak geografis dengan Iklim di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama disebut <ol style="list-style-type: none"> Iklim cuaca Tekanan udara Temperatur udara 	A
				Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Akibat letak geografisnya, Indonesia memiliki dua musim yaitu <ol style="list-style-type: none"> hujan dan tropis hujan dan semi kemarau dan hujan semi dan salju 	C
				Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak dengan pembagian waktu di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah Indonesia yang masuk ke dalam WITA adalah <ol style="list-style-type: none"> Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Bali Jawa Barat 	C

Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh angin terhadap Iklim di Indonesia	<p>7. Angin muson barat adalah angin yang bertiup dari Asia ke Australia yang membawa uap air dari Samudra pasifik yang menyebabkan Indonesia mengalami musim</p> <p>a. hujan b. kemarau c. tropis d. subtropics</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tanah Alluvial (endapan)	<p>8. Tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah disebut</p> <p>a. Vulkanik b. Gambut c. Litosol d. Aluvial</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan tanah di Indonesia (tanah gambut)	<p>9. Salah satu jenis tanah di Indonesia adalah tanah gambut. Pemanfaatannya yaitu</p> <p>a. pertanian b. perkebunan c. palawija d. Hidroponik</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna	<p>10. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu Barat, Tengah dan Timur. Persebaran Flora dan Fauna di bagian Timur dipisahkan oleh garis</p> <p>a. Wallace b. Weber c. Peralihan d. Ekuator</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak Indonesia terhadap perubahan iklim di Indonesia	<p>1. Jelaskan letak geografis, astronomis dan geologis !</p> <p>2. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap kondisi iklim di Indonesia !</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan Perubahan musim di Indonesia	<p>3. Jelaskan perbedaan angin muson barat dan angina muson timur !</p>	
Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis tanah	<p>4. Berilah penjelasan secara singkat 3 jenis tanah serta pemanfaatannya !</p>	

				dan manfaatnya		
				Peserta didik mampu menyebutkan persebaran flora dan fauna !	5. Sebutkan contoh flora dan fauna tipe asiatis di Indonesia !	

ULANGAN HARIAN KD 1
MATA PELAJARAN IPS

Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran: IPS

Kelas : VIII
Tahun Ajaran: 2016/2017

I. Berilah tanda silang (X) yang kalian anggap paling benar !

1. Keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi disebut
 - e. letak geologis
 - f. letak astronomis
 - g. letak strategis
 - h. letak geografis
2. Indonesia terletak pada posisi silang dunia yang menyebabkan Indonesia memiliki letak
 - e. letak geologis
 - f. letak astronomis
 - g. letak strategis
 - h. letak geografis
3. Indonesia terletak pada
 - e. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LU}$ dan 95°BT dan 140°BB
 - f. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan 95°BT dan 141°BT
 - g. 6°LU dan 11°LS dan 95°BT dan 140°BT
 - h. 6°LU dan 11°LS dan 95°BT dan 140°BT
4. Cuaca khas di suatu daerah dalam jangka waktu yang lama disebut
 - e. Iklim
 - f. cuaca
 - g. Tekanan udara
 - h. Temperatur udara
5. Akibat letak geografisnya, Indonesia memiliki dua musim yaitu
 - e. hujan dan tropis
 - f. hujan dan semi
 - c. kemarau dan hujan
 - d. semi dan salju
6. Wilayah Indonesia yang masuk ke dalam WITA adalah
 - e. Kalimantan Barat
 - f. Kalimantan Tengah
 - g. Bali
 - h. Jawa Barat
7. Angin muson barat adalah angin yang bertiup dari Asia ke Australia yang membawa uap air dari Samudra pasifik yang menyebabkan Indonesia mengalami musim
 - e. hujan
 - f. kemarau
 - g. tropis
 - h. subtropics
8. Tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah disebut
 - e. Vulkanik
 - f. Gambut
 - g. Litosol
 - h. Aluvial
9. Salah satu jenis tanah di Indonesia adalah tanah gambut. Pemanfaatannya yaitu
 - e. pertanian
 - f. perkebunan
 - g. palawija
 - h. Hidroponik
10. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu Barat, Tengah dan Timur. Persebaran Flora dan Fauna di bagian Timur dipisahkan oleh garis
 - e. Wallace
 - f. Weber
 - g. Peralihan
 - h. Ekuator

II. Essay

1. Jelaskan letak geografis, astronomis dan geologis !
2. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap kondisi iklim di Indonesia !
3. Jelaskan perbedaan angin muson barat dan angin muson timur !
4. Berilah penjelasan secara singkat 3 jenis tanah serta pemanfaatannya !
5. Sebutkan contoh flora dan fauna tipe asiatis di Indonesia !

KUNCI JAWABAN

I.

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. B |
| 5. C | 10. B |

II.

1. Letak Indonesia
 - a. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia antara 6° LU- 11° LS dan antara 95° BT- 141° BT
 - b. Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan dan jalur pegunungan
 - c. Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relative suatu wilayah diantara wilayah lain di sekitarnya
2. Pengaruh letak geografis terhadap Indonesia yaitu menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis dan mengalami dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan
3. Angin muson barat adalah angin yang bertiup dari samudera pasifik menuju Indonesia membawa uap air yang cukup banyak yang menyebabkan Indonesia mengalami hujan
Angin muson timur adalah angin yang bertiup dari benua Australia ke wilayah Indonesia yang membawa uap air sedikit dan menyebabkan musim kemarau
4. Jenis jenis tanah:

- a. Tanah endapan, adalah tanah yang terjadi akibat proses pengendapan bahan yang dibawa air ke dataran rendah. Cocok untuk pertanian tanaman padi, palawija (jagung, kedelai, ubi) dan sayuran
 - b. Tanah vulkanik, adalah tanah yang berasal dari letusan vulkan (gunung api). Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan
 - c. Tanah gambut, terbentuk dari bahan-bahan organik dan terjadi karena tumbuh tumbuhan yang mati didalam air atau bagian tumbuh-tumbuhan terendam air membentuk endapan kemudian membusuk serta terjadi penguraian (oleh bakteri anaerob). Cocok untuk perkebunan
5. Flora tipe asiatis: meranti, jati, nangka
Fauna: harimau, gajah, orang utan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP	SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	VIII / 1
Standar Kompetensi	1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
Indikator Pencapaian Kompetensi	1.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk 1.2.2 Mengidentifikasi arti dan ukuran angka kelahiran dan kematian 1.2.3 Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian 1.2.4 Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia 1.2.5 Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya 1.2.6 Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut 1.2.7 Mengartikan angka usia harapan hidup 1.2.8 Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya 1.2.9 Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel dan grafik 1.2.10 Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya 1.2.11 Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya

Alokasi Waktu 6 X 40 menit (3 x pertemuan)

G. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan penunjang kelahiran dan kematian.
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia.
5. Menghitung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio), angka ketergantungan serta mengartikan angka tersebut.
6. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
7. Mengartikan angka usia harapan hidup.
8. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
9. Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, grafik dan tabel.
10. Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.
11. Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya.

H. Karakter siswa yang diharapkan :

- f. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- g. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
- h. Tekun (*diligence*)
- i. Jujur (*fairnes*)
- j. Kewarganegaraan (*citizenship*)

I. Materi Pembelajaran

1. Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya.
3. Faktor penunjang/penghambat kelahiran dan kematian.
4. Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.
5. Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.
6. Piramida penduduk Indonesia.

7. Angka usia harapan hidup.
8. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
9. Membuat peta, grafik dan tabel kependudukan.
10. Jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.
11. Dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya.

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

3. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : EEK
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk.

1.2.2 Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	7) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 8) Guru mengabsensi siswa 9) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 10) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang letak astronomis, geografis dan geologis Indonesia 11) Guru menyampaikan apersepsi: ada yang tau Indonesia menduduki peringkat berapa di dunia dalam hal jumlah penduduk? 12) Peserta didik menerima informasi tentang topik	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	dan tujuan pembelajaran dari guru.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>d) Peserta didik diminta membaca buku 19-28</p> <p>e) Berdsarkan hasil pengamatan tersebut, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari membaca buku tersebut</p> <p>f) Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya, Faktor penunjang/penghambat kelahiran dan kematian, Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya, Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan tentang materi Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, Angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya, Faktor penunjang/penghambat kelahiran dan kematian, Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya, Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>3. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>d) Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas: (1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan sesnsus penduduk?, (2) apa yang dimaksud dengan angka beban ketergantungan?</p> <p>e) Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas</p> <p>f) Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik</p>	
Penutup	<p>6) Peserta didik diberi kuis secara lisan.</p> <p>7) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>8) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: dengan adanya banyaknya jumlah penduduk di Indonesia meningkat pula permasalahan kependudukan di Indonesia, sebagai warga negara yang baik hendaknya kalian tidak menambah permasalahan kependudukan di Indonesia</p> <p>9) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>10) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	berikutnya yaitu mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya, mengartikan angka usia harapan hidup, mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya, menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, grafik dan tabel, mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya, menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya.	

Pertemuan 2

5. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a) Pendekatan : EEK
- b) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1.2.3 Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya
- 1.2.4 Membandingkan tingkat kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia.
- 1.2.5 Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengabsesnsi siswa 3. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang jumlah penduduk di Indonesia 5. Guru menyampaikan apersepsi: apa yang terjadi ketika kelahiran lebih besar dari kematian?? 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca buku 26-32 2. Berdsarkan hasil pengamatan tersebut, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari membaca buku tersebut 3. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi Piramida penduduk Indonesia, angka usia harapan hidup, ledakan penduduk dan upaya mengatasinya, membuat peta, grafik dan tabel kependudukan, jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya dan dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>yang telah dirumuskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penjelasan tentang Piramida penduduk Indonesia, angka usia harapan hidup, ledakan penduduk dan upaya mengatasinya, membuat peta, grafik dan tabel kependudukan, jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya dan dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya. 3. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas: jelaskan macam-macam piramida penduduk! 2. Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas 3. Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: bagaimana agar Indonesia terbebas dari permasalahan kependudukan? 4. Peserta didik diberi tugas untuk mencari berita tentang permasalahan kependudukan di Indonesia 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	dari Koran dan internet 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya	

Pertemuan 3

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

a) Pendekatan : EEK

b) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

c) Model : *Problem Based Learning*

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1.2.8 Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negative serta upaya penanggulangannya

1.2.9 Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Problem Based Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsesnsi kehadiran siswa 3. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang Piramida penduduk Indonesia, angka usia harapan hidup, ledakan penduduk dan upaya mengatasinya, membuat peta, grafik dan tabel 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Problem Based Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>kependudukan, jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya dan dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan apersepsi: pernahkah kalian mendengar atau bahkan pernah mengikuti transmigrasi?</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p> <p>7. Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca buku halaman 32-33 pada buku paket siswa 2. Peserta didik diminta membaca berita tentang permasalahan kependudukan di Indonesia yang mereka cari dikoran maupun internet 3. Tanya jawab guru dengan peserta didik dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah kependudukan <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan 2. Guru memberikan penjelasan untuk mencari solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan kependudukan yang terjadi di Indonesia <p>Konfirmasi</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Problem Based Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas 2. Kelompok lain menanggapi dan memberikan pertanyaan 3. Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: betapa pentingnya pemerataan penduduk di Indonesia 6. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya yaitu tentang permasalahan lingkungan dan upaya penanggulangannya. 	10 menit

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media : Peta kepadatan penduduk Indonesia, Atlas, table kematian dan usia harapan hidup dan Koran atau surat kabar online.
2. Sumber : Buku Pake IPS, Internet dan sumber yang relevan.
Sutarto, dkk. *IPS untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

E. Penilaian

2. Jenis Tes

- a. Tes Lisan / Tulisan
1. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk!
 2. Sebutkan 4 faktor penghambat kematian!
 3. Jelaskan pengertian dari *sex ratio 102*!
 4. Jelaskan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk!
 5. Jelaskan dampak positif dari urbanisasi!
- b. Non Tes/ observasi/ pengamatan (lihat lampiran)

4. Bentuk Instrumen

- a. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda
- b. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

5. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA



A. Dinamika kependudukan Indonesia

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dapat diketahui dengan cara sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survei penduduk. **Sensus Penduduk** (cacah jiwa); yaitu penghitungan jumlah penduduk oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu secara serentak. Data yang disajikan meliputi data demografi, sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Selanjutnya data-data tersebut dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan misalnya untuk bahan perencanaan kebijakan pembangunan. Sensus penduduk ada dua macam, yaitu:

- *Sensus de facto* yaitu penghitungan/pencacahan terhadap setiap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan.
- *Sensus de jure* yaitu penghitungan/pencacahan terhadap penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah yang dilaksanakan sensus. Jadi penduduk yang hanya bertamu atau menumpang tidak ikut didata

Survei penduduk, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan penelitian dan menyediakan data statistik kependudukan pada waktu dan tempat tertentu. Sedangkan registrasi yaitu proses kegiatan pemerintah yang meliputi

pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal dan perubahan pekerjaan secara rutin.

2. Perpindahan Penduduk

Migrasi atau mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya dapat dikelompokkan menjadi dua:

a. Migrasi internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antarnegara. Migrasi internasional dibedakan menjadi imigrasi dan emigrasi.

1) Imigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara lain ke dalam suatu negara. Contoh orang India masuk ke Indonesia.

2) Emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain. Contoh orang Indonesia pergi bekerja ke luar negeri, misalnya para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia.

b. Migrasi nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara.

Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1) Migrasi penduduk sementara atau migrasi sirkuler, terdiri dari:

a) penglaju, yaitu perpindahan penduduk dari tempat tinggal asal menuju ke tempat tujuan yang dilakukan setiap hari pulang pergi untuk melakukan suatu pekerjaan.

b) perpindahan penduduk musiman, maksudnya perpindahan yang dilakukan hanya bersifat sementara pada musim-musim tertentu.

2) Migrasi penduduk menetap meliputi transmigrasi dan urbanisasi. Transmigrasi yaitu perpindahan dari salah satu wilayah untuk menetap di wilayah lain dalam wilayah negara. Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.

(1) Faktor-faktor yang mendorong terjadinya urbanisasi, sebagai berikut.

(a) Lahan pertanian semakin sempit.

(b) Sulitnya pekerjaan di luar sektor pertanian.

(c) Banyaknya pengangguran di pedesaan.

(d) Fasilitas kehidupan sulit didapat.

(e) Kurangnya fasilitas hiburan.

(2) Faktor penarik di kota, sebagai berikut.

(a) Lapangan pekerjaan lebih banyak.

(b) Banyak menyerap tenaga kerja.

(c) Banyak hiburan.

(d) Banyak fasilitas kehidupan.

Migrasi, baik migrasi internasional maupun nasional tentu ada pengaruhnya. Sebagai contoh untuk transmigrasi, urbanisasi, atau emigrasi sebagai TKI, dampak negatifnya adalah:

- di pedesaan tenaga di sektor pertanian berkurang,
- banyak lahan tidak tergarap,
- produktivitas pertanian dapat menurun, dan
- tenaga terdidik sebagai tenaga penggerak pembangunan berkurang.

Namun migrasi juga ada akibat positifnya, yaitu:

- meningkatkan pendapatan penduduk desa,
- mengurangi kepadatan penduduk,
- menularkan pengalaman kota, dan
- masyarakat desa ingin maju.

Dalam hal urbanisasi, dampak negatif bagi wilayah perkotaan, antara lain:

- penambahan penduduk,
- kepadatan penduduk,
- peningkatan tenaga kasar,
- timbul daerah kumuh,
- tuna wisma,
- meningkatnya kejahatan,
- pengangguran,
- kemacetan lalu-lintas, dan
- semakin menciptakan rasa individual yang tinggi.

Dampak positif migrasi di perkotaan, antara lain:

- Murah tenaga kerja
- Banyak tersedia tenaga kerja kasar

B. Masalah kependudukan di Indonesia

1. Pertumbuhan Penduduk yang cepat
2. Kepadatan Penduduk yang tinggi

3. Persebaran Penduduk yang tidak merata
4. Kualitas Penduduk yang rendah
5. Dampak Ledakan Penduduk

C. Penanggulangan Masalah Kependudukan Indonesia

1. Program KB
2. Program transmigrasi
3. Pembangunan pusat-pusat industri

18	Gigih M I																	
19	Hesti Ahmad																	
20	Irwan Sholeh																	
21	Irwan Agus K																	
22	Miftakhul A																	
23	M. Hernando																	
24	M. Okta A																	
25	Nawang Shafa																	
26	Nugroho K																	
27	Rachma Dea																	
28	Rafika Fajar I																	
29	Surya M																	
30	Violita Nur S																	
31	Yulia Dwi P																	
32	Zainal Arifin																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b.

Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				
21	Irwan Agus K				
22	Miftakhul A				

23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				
26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	3. Keterlibatan presentasi dalam kelas 4. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	3. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 4. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	3. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 4. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

E. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian
(soal lihat lampiran)

- c. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- d. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1= 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\begin{aligned} \text{RUMUS NILAI} &= (\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor uraian}) \times 4 \\ &= (10+15) \times 4 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kongnitif adalah 100.

F. Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

- 6. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk!
- 7. Sebutkan 4 faktor penghambat kematian!
- 8. Jelaskan pengertian dari *sex ratio 102!*
- 9. Jelaskan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk!
- 10. Jelaskan dampak positif dari urbanisasi!

$$\begin{aligned} \text{RUMUS} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &\quad \times 100\% \end{aligned}$$

C. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				

21	Irwan Agus K				
22	Miftakhul A				
23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				
26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	2. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu	60-90
	- Rentang waktu seminggu	90
	- Rentang waktu 2 minggu	85
	- Rentang waktu > 3 minggu	80
Ketepatan Jawaban	2. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas	10-100
	- Sesuai dengan jawaban	
	- Kurang sesuai dengan jawaban	
Kerapihan	3. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa	60-90
	4. Kejelasan tulisan	

F. Penilaian Hasil Belajar

		<p>di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya - Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut - Mengartikan angka usia harapan hidup - Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya 		<p>c. de jure d. de facto</p> <p>3. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Migrasi, pendapatan, dan pertumbuhan penduduk b. Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan migrasi c. Kelahiran, migrasi, dan keluarga berencana d. Kelahiran, kematian, dan migrasi <p>4. Transmigrasi dilakukan untuk tujuan-tujuan berikut, kecuali... .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyeragamkan akar budaya daerah tertentu b. Meningkatkan kesejahteraan penduduk 	<p>B</p> <p>A</p>
--	--	--	--	--	---------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel dan grafik - Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya - Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya 		<ul style="list-style-type: none"> c. Meratakan jumlah penduduk d. Memperkukuh ketahanan nasional <p>5. Kurang bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha di desa merupakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. faktor penarik urbanisasi b. faktor pendorong urbanisasi c. faktor penarik ruralisasi d. faktor pendorong ruralisasi <p>6. Di bawah ini permasalahan-permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah penduduk yang banyak b. Tingkat pendidikan yang rendah 	<p>B</p> <p>C</p>
--	--	---	--	--	---------------------------------

					<p>c. Pertumbuhan penduduk yang lambat</p> <p>d. Persebaran penduduk yang kurang merata</p> <p>7. Gambar di bawah ini merupakan piramida tipe</p> <p>a. konstruktif</p> <p>b. stasioner</p> <p>c. ekspansif</p> <p>d. konvensional</p> <p>8. Jenis-jenis migrasi berikut berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk suatu daerah, kecuali... .</p> <p>a. urbanisasi</p> <p>b. transmigrasi</p> <p>c. ruralisasi</p> <p>d. sirkulasi</p>	<p>A</p> <p>C</p>
--	--	--	--	--	---	---------------------------------

					<p>9. Yang termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah....</p> <p>a. penundaan usia perkawinan muda</p> <p>b. pembatasan tunjangan anak</p> <p>c. pembukaan sarana peribadatan</p> <p>d. pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun</p>	D
					<p>10. Meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan dilakukan dengan....</p> <p>a. perluasan kesempatan belajar</p> <p>b. pelaksanaan program belajar</p> <p>c. pencanangan wajib belajar</p> <p>d. perbaikan kesempatan</p>	C

			Tes Tertulis	ESSAY	<p>belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegunaan sensus penduduk itu? 2. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata? 3. Apakah yang dimaksud dengan angka beban ketergantungan? 4. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penduduk yang berkaitan dengan kualitas penduduk? 5. Berdasarkan data tahun 2015 di Kota Yogyakarta diketahui bahwa jumlah kelahiran adalah 1000 jiwa, jumlah kematian 980. Jumlah penduduk keluar adalah 500 sedangkan jumlah penduduk 	
--	--	--	--------------	-------	--	--

					masuk adalah 300. Hitung pertumbuhan penduduk alami dan totalnya?	
--	--	--	--	--	---	--

ULANGAN HARIAN KD 1.2
MATA PELAJARAN IPS

Hari, Tanggal :

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Ajaran:

2016/2017

III. Berilah tanda silang (X) yang kalian anggap paling benar !

11. Suatu kondisi yang menunjukkan bentuk perubahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebut
 - a. dinamika penduduk
 - b. penambahan penduduk
 - c. stabilitas penduduk
 - d. kuantitas penduduk
12. Made adalah orang Bali asli, sudah dua tahun ia kuliah di Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Pada waktu pelaksanaan sensus ternyata Made ikut disensus di Jakarta. Pelaksanaan sensus seperti itu disebut
 - a. convasser
 - b. house holder
 - c. de jure
 - d. de facto
13. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah
 - e. Migrasi, pendapatan, dan pertumbuhan penduduk
 - f. Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan migrasi
 - g. Kelahiran, migrasi, dan keluarga berencana
 - h. Kelahiran, kematian, dan migrasi
14. Transmigrasi dilakukan untuk tujuan-tujuan berikut, kecuali... .
 - e. Menyeragamkan akar budaya daerah tertentu penduduk
 - f. Meningkatkan kesejahteraan penduduk nasional
 - c. Meratakan jumlah penduduk
 - d. Memperkukuh ketahanan nasional
15. Kurang bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha di desa merupakan
 - a. faktor penarik urbanisasi
 - b. faktor pendorong urbanisasi
 - c. faktor penarik ruralisasi
 - d. faktor pendorong ruralisasi
16. Di bawah ini yang tidak termasuk permasalahan- permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia adalah....
 - a. Jumlah penduduk yang banyak yang lambat
 - b. Tingkat pendidikan yang rendah kurang merata
 - c. Pertumbuhan penduduk
 - d. Persebaran penduduk yang
17. Gambar di samping merupakan piramida tipe
 - a. konstruktif
 - b. stasioner
 - c. ekspansif
 - d. konvensional
18. Jenis-jenis migrasi berikut berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk suatu daerah, kecuali... .
 - a. urbanisasi
 - b. transmigrasi
 - c. ruralisasi
 - d. sirkulasi

19. Yang termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah....
- a. penundaan usia perkawinan muda
 - b. pembatasan tunjangan anak
 - c. pembukaan sarana peribadatan
 - d. pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun
20. Meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan dilakukan dengan....
- a. perluasan kesempatan belajar
 - b. pelaksanaan program belajar
 - c. penanaman wajib belajar
 - d. perbaikan kesempatan belajar

IV. Essay

1. Apakah kegunaan sensus penduduk itu?
2. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata?
3. Apakah yang dimaksud dengan angka beban ketergantungan?
4. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penduduk yang berkaitan dengan kualitas penduduk?
5. Berdasarkan data tahun 2015 di Kota Yogyakarta diketahui bahwa jumlah penduduk sejumlah 10000, jumlah kelahiran adalah 1000 jiwa, jumlah kematian 980. Jumlah penduduk keluar adalah 500 sedangkan jumlah penduduk masuk adalah 300. Hitung pertumbuhan penduduk alami dan totalnya?

KUNCI JAWABAN

I. 1. A 6. C

2. D 7. B

3. B 8. C

4. A 9. D

5. B 10. C

II. 1. Kegunaan sensus penduduk:

- Untuk mengetahui jumlah penduduk indonesia
- Mengetahui jumlah penduduk usia produktif&nonproduktif
- Mengetahui rata2 angka harapan hidup
- Pendapatan perkapita
- Tingkat kesejahteraan penduduk

2. Mengadakan program transmigrasi, program keluarga berencana, dan membangun pusat-pusat industry di pulau jawa

3. Angka beban ketergantungan adalah suatu angka yang menunjukkan besar beban tanggungan kelompok usia produktif atas penduduk usia nonproduktif.

4. meningkatkan kualitas pendidikan dengan mencanangkan wajib belajar 9 tahun.

5. Jawab:

a. Pertumbuhan penduduk alami

$$\begin{aligned}P_n &= P_0 + (L - M) \\ &= 10000 + (1000 - 980) \\ &= 10020\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}P_n &= P_0 + (M_i - M_o) \\ &= 10000 + (300 - 500) \\ &= 9800\end{aligned}$$

b. Pertumbuhan penduduk total

$$\begin{aligned}P_n &= P_0 + \{(L - M) + (M_i - M_o)\} \\ &= 10000 + \{20 + (-200)\} \\ &= 9820\end{aligned}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP	SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	VIII / 1
Standar Kompetensi	1. Memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator	1.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) 1.3.2 Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan 1.3.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 1.3.4 Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup 1.3.5 Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
Alokasi Waktu	4 X 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

1. Menyebutkan unsur-unsur lingkungan hidup
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
5. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
6. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
7. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

B. Karakter siswa yang diharapkan

- a) Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b) Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
- c) Tekun (*diligence*)
- d) Jujur (*fairnes*)
- e) Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Pembelajaran

1. Lingkungan hidup dan pelestariannya.
2. Unsur-unsur lingkungan.
3. Arti penting lingkungan bagi kehidupan.
4. bentuk kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya.
5. Hakikat pembangunan berkelanjutan.
6. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
7. penerapan pembangunan berkelanjutan.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : EEK
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
- 1.3.2 Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>13) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>14) Guru mengabsesnsi peserta didik</p> <p>15) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>16) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Tentang permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p> <p>17) Guru menyampaikan apersepsi: dengan adanya permasalahan kependudukan mengakibatkan juga permasalahan lingkungan, sebutkan lingkungan apa saja yang ada dimuka bumi ini!</p> <p>18) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>g) Peserta didik diminta membaca buku 39-41</p> <p>h) Berdsarkan hasil pengamatan tersebut, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari membaca buku tersebut</p> <p>i) Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi unsur-unsur lingkungan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>2. Guru memberikan penjelasan tentang materi unsur-unsur lingkungan</p> <p>3. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>g) Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas: jelaskan lingkungan biotik, abiotic, dan social beserta contohna!</p> <p>h) Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas</p> <p>i) Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik</p>	
Penutup	<p>11) Peserta didik diberi kuis secara lisan.</p> <p>12) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>13) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral: lingkungan adalah tempat makhluk hidup baik itu manusia, tumbuhan, hewan untuk tinggal dan saling berinteraksi maka dari itu sebagai manusia yang bermoral kita harus menjaga lingkungan kita sebaik mungkin agar kelangsungan hidup makhluk hidup tidak terancam keberadaannya.</p> <p>14) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	guru, dan guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan. 15) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya	

Pertemuan 2

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : EEK
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Model : Pembelajaran Inquiry (*Inquiry learning*)

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1.3.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
- 1.3.4 Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup
- 1.3.5 Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	7. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 8. Guru mengabsensi peserta didik 9. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 10. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang unsur-unsur lingkungan. 11. Guru menyampaikan apersepsi: Indonesia	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>termasuk negara yang mempunyai alam yang kaya, bahkan Indonesia mempunyai gunung emas yang tidak ada habisnya. Ada yang tahu dimana letak gunung emas tersebut?</p> <p>12. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>4. Peserta didik diminta membaca buku 42-45</p> <p>5. Berdsarkan hasil pengamatan tersebut, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari membaca buku tersebut</p> <p>6. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup, Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>4. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>5. Guru memberikan penjelasan tentang Piramida penduduk Indonesia, angka usia harapan hidup, ledakan penduduk dan upaya mengatasinya, membuat peta, grafik dan tabel kependudukan,</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya dan dampak positif dan negatif dari migrasi serta usaha penanggulangan dampak negatifnya.</p> <p>6. Peserta didik memberikan tanggapan atau Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dibahas</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan terhadap materi yang di bahas 2. Peserta didik diminta untuk menjelaskan ulang materi yang telah dibahas 3. Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap penjelasan peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan: jelaskan apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. 4. Peserta didik diberi tugas untuk mencari berita tentang permasalahan lingkungan di Indonesia dari Koran dan internet. 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya tentang Permasalahan Kependudukan dan Dampaknya terhadap Pembangunan 	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media : Gambar kerusakan lingkungan, surat kabar online maupun offline
2. Sumber : Buku Paket IPS Sutarto, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Internet dan sumber yang relevan.

F. Penilaian

3. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

11. Sebutkan unsur-unsur lingkungan!
12. Jelaskan pengaruh manusia terhadap lingkungan!
13. Jelaskan penyebab kerusakan lingkungan air!
14. Jelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kerusakan lingkungan!
15. Sebutkan hakikat pembangunan berwawasan lingkungan!

b. Non Tes/ observasi/ pengamatan (lihat lampiran)

6. Bentuk Instrumen

- a. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda
- b. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

7. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya

A. Unsur-Unsur Lingkungan

1. Unsur abiotik

Abiotik berasal dari kata a dan biotic. Artinya tidak, biotic artinya bersifat hidup. Jadi abiotik berarti tidak hidup. Komponen-komponen ekologi abiotik meliputi air, udara, dan tanah.

a. Air

Air yang berada di permukaan bumi tergenang sebagai rawa, sungai, waduk, maupun laut. Air yang berada di dalam bumi sebagai air tanah. Air tanah keluar ke permukaan bumi sebagai mata air, atau dapat karena dipompa dan ditimba. Air juga ada di dalam tubuh manusia, di dalam tubuh makhluk hidup hewan, dan tumbuhan.

b. Udara

Akibat semakin bertambahnya industri dan kendaraan bermotor, saat ini udara di kota-kota besar semakin tercemar. Pencemaran itu berasal dari asap pabrik, asap kendaraan bermotor, limbah industri dan rumah tangga (sampah). Mengingat pentingnya udara bagi kehidupan maka udara harus dijaga agar tetap bersih dan tidak tercemar. Caranya adalah dengan menanam banyak pohon (terutama di kota-kota besar), menggunakan mesin industri maupun kendaraan yang ramah lingkungan serta pengelolaan limbah (sampah) yang baik.

c. Tanah

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara. Tanah merupakan lapisan bagian atas bumi tempat tumbuhnya tanaman. Tanah mempunyai banyak fungsi dalam ekologi antara lain sebagai tempat hidup organisme.

2. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar kita yang berwujud makhluk hidup (organisme). Misalnya hewan dan tumbuhan. Kelompok ekologi biotik meliputi bermacam-macam jenis dan spesies makhluk hidup. Ekosistem biotik dibedakan menjadi dua yaitu produsen dan konsumen.

a. Produsen

Makhluk hidup yang dikelompokkan menjadi golongan produsen disebut autotrof, adalah kelompok produsen yang mampu membuat makanan untuk dirinya sendiri. Tanaman hijau merupakan kelompok produsen pada ekosistem darat. Tanaman hijau membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari. Oleh karena itu, sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman hijau.

b. Konsumen

Kelompok ekosistem dalam klasifikasi konsumen sering disebut heterotrof, adalah organisme yang memakan organisme lain baik sesama organisme konsumen maupun organisme produsen. Beberapa jenis kelompok organisme konsumen yang tergantung pada jenis makanannya, seperti:

- 1) Konsumen primer (herbivora), memakan langsung tanaman atau jenis produsen lain.
- 2) Konsumen sekunder (karnivora), memakan konsumen primer.
- 3) Konsumen tersier (konsumen tingkat tinggi), hanya memakan binatang pemakan binatang.
- 4) Pemakan segala (omnivora), memakan tanaman dan binatang.
- 5) Pemakan sisa (detritivora), memakan bagian-bagian organisme yang telah mati dan mengubahnya menjadi partikel-partikel organik, contohnya semut, cacing, rayap dan sebagainya.

3. Unsur Sosial dan Budaya

Manusia adalah sebagai bagian dari unsur-unsur ekosistem yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Oleh karena itu, seperti halnya dengan organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya. Pengaruh manusia terhadap lingkungan ada tiga, yaitu perusakan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan perbaikan lingkungan.

B. Hewan dan Tumbuhan di Indonesia

1. Tumbuhan

Indonesia termasuk negara yang memiliki kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya (terutama sumber daya hayati) tertinggi di dunia. Jenis tumbuh-tumbuhan sebanyak 25000 jenis atau kira-kira 10% dari flora di dunia. Persebaran jenis-jenis tumbuhan berada pada kawasan hutan tropis basah yang merupakan hutan primer yang masih menutupi wilayah

daratan Indonesia kira-kira 63 %. Persebaran tumbuhan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografi, yaitu kondisi tanah dan iklim.

2. Hewan

Di Indonesia hidup kurang lebih 220.000 jenis hewan (200.000 jenis serangga), 4.000 jenis ikan, 2.000 jenis burung, 1.000 jenis reptil dan amfibia. Atas dasar paparan Sunda dan Sahul jenis hewan pun ikut terbagi dua kelompok dan dipisahkan oleh garis Wallace. Wilayah Indonesia barat (Paparan Sunda) banyak memiliki jenis mamalia dan burung, kira-kira ada 70% merupakan penghuni daratan dengan hutan primernya. Sumber daya hewani laut mempunyai potensi kurang lebih 40 juta ton pertahun tetapi yang dimanfaatkan baru 20%, yaitu meliputi ikan, udang, kerang. Ikan laut kira-kira ada 2000 jenis dan yang mempunyai nilai ekonomis hanya sekitar 40 jenis.

C. Kerusakan Lingkungan Hidup

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan, antara lain kerusakan lingkungan lahan (tanah dan tumbuhan), kerusakan lingkungan air, dan kerusakan lingkungan udara.

1. Kerusakan Lingkungan Lahan

Beberapa hal yang menyebabkan rusaknya lingkungan lahan hingga mengakibatkan lahan kritis, antara lain adanya:

- Penebangan hutan oleh masyarakat petani untuk memperoleh lahan pertanian baru.
- Penebangan hutan yang dilakukan para pengusaha tanpa memerhatikan tebang pilih, berakibat hutan menjadi lahan gundul, hewan banyak yang mati. Akibat lainnya adalah akan mengakibatkan tanah longsor dan banjir pada waktu musim penghujan, karena air sudah tidak ditampung lagi di kawasan hutan dan akan langsung mengalir di daerah permukaan. Pada waktu musim kemarau kesulitan air baik untuk air rumah tangga, pertanian, maupun industri.

2. Kerusakan Lingkungan Air

Hal utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan air adalah pembuangan limbah yang mengakibatkan pencemaran air.

3. Kerusakan Lingkungan Udara

Hal utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan udara adalah pembuangan limbah gas mesin yang mengakibatkan pencemaran udara.

D. Contoh Pelestarian Lingkungan

Tujuan pembangunan di samping membentuk manusia Indonesia seutuhnya juga mengatasi dan menjaga agar sumber daya alam dan lingkungan tetap lestari. Untuk itu masyarakat harus (1) menjaga agar tidak merusak lingkungan, (2) memelihara dan mengembangkan agar sebagai sumberdaya alam tetap tersedia, (3) daya guna dan hasil guna harus dilihat dalam batas-batas yang optimal, (4) tidak mengurangi kemampuan dan kelestarian sumber alam lain, dan (5) pilihan penggunaan sumberdaya alam guna persiapan di masa depan.

1. Rehabilitasi Lahan Kritis

- Rehabilitasi lahan kritis dilakukan dengan cara pengelolaan dan pengolahan tanah, sistem irigasi, pola tanam, pemberantasan hama dan gulma, pencemaran air dan sebagainya. Untuk daerah rawan erosi terutama di daerah bantaran sungai, lereng pegunungan, dilakukan dengan cara penanaman dengan terasering, tanaman penguat dan pola tanam dari lahan terbuka ke lahan model kontur.

- Rehabilitasi lahan hutan karena pola ladang berpindah dilakukan dengan cara memberi pengarahan tentang kerugian ladang berpindah kepada para peladang. Penertiban kawasan hutan, sosialisasi aturan, larangan dan sanksi, kepada seluruh masyarakat, baik para pengusaha yang memiliki hak penebangan hutan maupun masyarakat tradisional yang hidup di dekat hutan.

2. Mencegah Pencemaran Air

- Melindungi tata air dengan cara rehabilitasi hutan lindung, pencegahan kerusakan hutan, perluasan hutan, mencegah erosi untuk daerah yang hujannya tinggi, pengawetan tanah. Melindungi sungai dari pencemaran limbah buangan rumah tangga, industri. Membuat peresapan air hujan untuk daerah yang padat permukimannya.

- Mengawasi sistem pembuangan limbah ke laut, sistem penangkapan ikan dengan racun, dan perlindungan karang laut. Contohnya di sepanjang pantai utara Jawa, Sekitar Krakatau, Selat Malaka Kepulauan Mentawai.

3. Mencegah Pencemaran Udara

Terutama kawasan industri dan kota-kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan, telah dilakukan pengawasan tingkat pencemaran pabrik, dan kendaraan bermotor. Di Jakarta pada tahun 2005 telah diberlakukan pelarangan merokok di tempat umum, yang melanggar sanksinya sangat keras, yaitu dapat didenda hingga Rp50 juta rupiah atau hukuman kurungan

hingga enam bulan. Demikian pula kendaraan bermotor yang banyak mengeluarkan asap juga dilarang di beberapa tempat tertentu di perkotaan.

E Tujuan Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah agar masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam tidak merusak lingkungan. Untuk itu dalam pengelolaan sumber daya alam perlu memerhatikan keadaan lingkungan agar ekosistem lingkungan tidak terganggu.

F. Hakikat Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Hakikat atau pokok-pokok arahan kebijaksanaan di bidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan sebagai berikut.

1. Inventarisasi sumber daya alam.
2. Pemanfaatan teknologi yang memadai.
3. Menilai dampak terhadap lingkungan hidup.
4. Rehabilitasi sumberdaya alam.
5. Pendayagunaan wilayah dengan tidak merusak lingkungan hidup.

G. Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Kebijaksanaan Pembangunan dengan Wawasan Lingkungan meliputi:

1. Memberikan kemungkinan bagi setiap warga untuk menentukan pilihan berbagai ragam hidup, tidak hanya sekadar meningkatkan taraf hidup berupa materi maupun hanya meningkatkan mutu taraf hidup.
2. Pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya sekadar menyangkut pengendalian perubahan sumber daya alam secara fisik saja
3. Berkaitan erat dengan pengaturan ekonomi dan sosial bagi warga maupun bagi lembaga
4. Melakukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan perilaku berperan serta masyarakat secara luas dalam pembinaan etika lingkungan, sehingga tercipta keadaan yang selaras dan serasi dengan wawasan lingkungan hidup
5. Mencegah adanya akibat sampingan yang akan merugikan masyarakat
6. Pembangunan diharapkan memperoleh hasil yang optimum dan berkesinambungan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat.

20	Irwan Sholeh																	
21	Irwan Agus K																	
22	Miftakhul A																	
23	M. Hernando																	
24	M. Okta A																	
25	Nawang Shafa																	
26	Nugroho K																	
27	Rachma Dea																	
28	Rafika Fajar I																	
29	Surya M																	
30	Violita Nur S																	
31	Yulia Dwi P																	
32	Zainal Arifin																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b.

Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				
21	Irwan Agus K				
22	Miftakhul A				

23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				
26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	5. Keterlibatan presentasi dalam kelas 6. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	5. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 6. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	5. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 6. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

H. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian
(soal lihat lampiran)

- e. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- f. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1 = 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\begin{aligned} \text{RUMUS NILAI} &= (\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor uraian}) \times 4 \\ &= (10+15) \times 4 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100.

I. Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

16. Sebutkan unsur-unsur lingkungan!
17. Jelaskan pengaruh manusia terhadap lingkungan!
18. Jelaskan penyebab kerusakan lingkungan air!
19. Jelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kerusakan lingkungan!
20. Sebutkan hakikat pembangunan berwawasan lingkungan!

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

C.

Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Aditya Alif Y				
2	Adji P				
3	Adristi R S				
4	Alfiani Nur A				
5	Annisa S				
6	Aulia S				
7	Burhanuddin				
8	Cilla M				
9	Destri a				
10	Dias Kartika				
11	Dinda N				
12	Erry Erwan				
13	Eva P				
14	Fadlil N				
15	Faisal C				
16	Fajar Nur S				
17	Ferry Tri Y				
18	Gigih M I				
19	Hesti Ahmad				
20	Irvan Sholeh				

21	Irwan Agus K				
22	Miftakhul A				
23	M. Hernando				
24	M. Okta A				
25	Nawang Shafa				
26	Nugroho K				
27	Rachma Dea				
28	Rafika Fajar I				
29	Surya M				
30	Violita Nur S				
31	Yulia Dwi P				
32	Zainal Arifin				




Pedoman Penskoran


Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	3. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu	60-90
	- Rentang waktu seminggu	90
	- Rentang waktu 2 minggu	85
	- Rentang waktu > 3 minggu	80
Ketepatan Jawaban	3. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas	10-100
	- Sesuai dengan jawaban	
	- Kurang sesuai dengan jawaban	
Kerapihan	5. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa	60-90
	6. Kejelasan tulisan	

Kisi-Kisi Ulangan Harian KD 1.3

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Jawaban
			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
3. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	3.2 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ○ mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) ○ menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1. Udara, air dan tanah merupakan komponen</p> <p>a. Biotik c. Abiotik</p> <p>b. Alam d. Heterotropik</p> <p>2. Berikut ini contoh unsur lingkungan hidup biotik, kecuali</p> <p>a. iklim</p> <p>b. hewan pemakan daging</p> <p>c. detritivora</p> <p>d. tumbuhan berdaun jarum</p> <p>3. Selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan manusia untuk dikembangkan sebagai hal-hal berikut, kecuali</p> <p>a. media penghasil bahan kebutuhan pokok</p> <p>b. wahana bersosialisasi dan</p>	C A D

				<p>berinteraksi</p> <p>c. sumber energi bagi manusia</p> <p>d. potensi konflik di berbagai daerah</p> <p>4. Hutan sangat penting bagi kelestarian lingkungan, karena</p> <p>a. hutan dapat dipulihkan kembali bila ditebang</p> <p>b. hutan menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitarnya</p> <p>c. sumber devisa bagi negara, karena dapat diekspor</p> <p>d. hutan dapat mengatur tata air dan memengaruhi iklim</p> <p>5. Taman atau jalur hijau di kota jika dikaitkan dengan lingkungan sangat bermanfaat karena berfungsi sebagai</p> <p>a. tempat wisata</p> <p>b. tempat rekreasi</p> <p>c. mengurangi polusi /pembersih udara</p> <p>d. tempat perlindungan burung-burung</p>	<p>D</p> <p>C</p>
--	--	--	--	--	---------------------------------

		<p>○ engidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p>			<p>6. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru/berlebihan dapat menyebabkan pencemaran</p> <ol style="list-style-type: none"> tanah dan air udara dan tanah lingkungan pemukiman udara dan air <p>7. Hal-hal berikut ini yang tidak termasuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia adalah....</p> <p>A </p> <p>B </p> <p>C </p>	<p>A</p> <p>B</p>
--	--	--	--	--	--	---------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> ○ emberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. ○ enafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. 		<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px; margin-right: 10px;">D</div>  </div> <p>8. Usaha untuk mengurangi erosi di lahan pertanian yang miring antara lain bisa dilakukan dengan cara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menanamami dengan tanaman semusim b. menggunakan sistem terasiring c. melaksanakan mekanisasi pertanian d. menggunakan sistem tumpang sari <p>9. Salah satu ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan AMDAL setelah pembangunan dilakukan b. melakukan AMDAL sebelum pembangunan dilaksanakan c. setelah pembangunan dilakukan diteliti dampak yang terjadi d. sebelum pembangunan dilaksanakan terlebih dulu diteliti potensi lingkungannya 	<p>B</p> <p>B</p>
--	--	--	--	---	---------------------------------

		<p>○ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>ESSAY</p>	<p>10. Menurut konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, kegiatan pem-bangunan yang kita lakukan hendaknya</p> <p>a. tidak usah dilakukan jika menimbulkan dampak positif</p> <p>b. dilakukan jika menimbulkan dampak positif</p> <p>c. boleh dilakukan jika tidak menimbulkan dampak negatif</p> <p>d. kegiatan pembangunan dilakukan dengan cara menekan seminimal mungkin dampak yang terjadi</p> <p>1. Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat Indonesia agar sumber daya alam dan lingkungan tetap lestari?</p> <p>2. Bagaimana cara mencegah terjadinya pencemaran air?</p> <p>3. Jelaskan tujuan dari adanya</p>	<p>D</p>
--	--	--	---------------------	--------------	---	-----------------

					<p>pembangunan berwawasan lingkungan? ?</p> <p>4. Sebutkan pokok-pokok arahan kebijaksanaan dibidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan!</p> <p>5. Sebutkan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan!</p>	
--	--	--	--	--	--	--

ULANGAN HARIAN KD 2
MATA PELAJARAN IPS

Hari, Tanggal :
Mata Pelajaran: IPS

Kelas : VIII
Tahun Ajaran : 2016/2017

I. Berilah tanda silang (X) yang kalian anggap paling benar !

1. Udara, air dan tanah merupakan komponen
 - a. Biotik
 - b. Alam
 - c. Abiotik
 - d. Heterotropik
2. Berikut ini contoh unsur lingkungan hidup biotik, kecuali
 - a. iklim
 - b. hewan pemakan daging
 - c. detritivora
 - d. tumbuhan berdaun jarum
3. Selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan manusia untuk dikembangkan sebagai hal-hal berikut, yang tidak termasuk manfaat lingkungan bagi manusia adalah sebagai
 - a. media penghasil bahan kebutuhan pokok
 - b. wahana bersosialisasi dan berinteraksi
 - c. sumber energi bagi manusia
 - d. potensi konflik di berbagai daerah
4. Hutan sangat penting bagi kelestarian lingkungan, karena
 - a. hutan dapat dipulihkan kembali bila ditebang
 - b. hutan menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitarnya
 - c. sumber devisa bagi negara, karena dapat diekspor
 - d. hutan dapat mengatur tata air dan memengaruhi iklim
5. Taman atau jalur hijau di kota jika dikaitkan dengan lingkungan sangat bermanfaat karena berfungsi sebagai
 - a. tempat wisata
 - b. tempat rekreasi
 - c. mengurangi polusi /pembersih udara
 - d. tempat perlindungan burung-burung
6. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru/berlebihan dapat menyebabkan pencemaran
 - a. tanah dan air
 - b. udara dan tanah
 - c. lingkungan pemukiman
 - d. udara dan air
7. Hal-hal berikut ini yang tidak termasuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia adalah....



8. Usaha untuk mengurangi erosi di lahan pertanian yang miring antara lain bisa dilakukan dengan cara
 - a. menanam dengan tanaman semusim
 - b. menggunakan sistem terasiring
 - c. melaksanakan mekanisasi pertanian
 - d. menggunakan sistem tumpang sari

9. Salah satu ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah
 - a. melakukan AMDAL setelah pembangunan dilakukan
 - b. melakukan AMDAL sebelum pembangunan dilaksanakan
 - c. setelah pembangunan dilakukan diteliti dampak yang terjadi
 - d. sebelum pembangunan dilaksanakan terlebih dulu diteliti potensi lingkungannya
10. Menurut konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, kegiatan pembangunan yang kita lakukan hendaknya
 - a. tidak usah dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - b. dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - c. boleh dilakukan jika tidak menimbulkan dampak negatif
 - d. kegiatan pembangunan dilakukan dengan cara menekan seminimal mungkin dampak yang terjadi

II. Essay

2. Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat Indonesia agar sumber daya alam dan lingkungan tetap lestari?
3. Bagaimana cara mencegah terjadinya pencemaran air?
4. Jelaskan tujuan dari adanya pembangunan berwawasan lingkungan? ?
5. Sebutkan pokok-pokok arahan kebijaksanaan dibidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan!
6. Sebutkan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan!

Kunci Jawaban:

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. D | 8. B |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. D |

II. Essay

1. Agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya yang perlu dilakukan adalah:
 - Menjaga agar tidak merusak lingkungan
 - Memelihara dan mengembangkan agar sebagai sumberdaya alam tetap tersedia
 - Daya guna dan hasil guna harus dilihat dalam batas-batas yang optimal
 - Tidak mengurangi kemampuan dan kelestarian sumber alam lain
 - Pilihan penggunaan sumberdaya alam guna persiapan dimasa depan
2. Cara mencegah pencemaran air:
 - Melindungi tata air dengan rehabilitasi hutan lindung, pencegahan kerusakan hutan, perluasan hutan, mencegah erosi untuk daerah yang hujannya tinggi, pengawetan tanah. Melindungi sungai dari pencemaran limbah buangan rumah tangga, industry. Membuat peresapan air hujan untuk daerah yang padat permukimannya.

- Mengawasi system pembuangan limbah ke laut, system penangkapan ikan dengan racun, dan perlindungan karang laut. contohnya di sepanjang pantai utara jawa, sekitar Krakatau, Selat Malaka Kepulauan Mentawai.
3. Tujuannya adalah agar masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam tidak merusak lingkungan
 4. Pokok-pokok arahan kebijaksanaan dibidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan diantaranya:
 - Inventarisasi SDA
 - Pemanfaatan teknologi yang memadai
 - Menilai dampak terhadap lingkungan hidup
 - Rehabilitasi sumber daya alam
 - Pendayagunaan wilayah dengan tidak merusak lingkungan hidup
 5. Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan:
 - Memberikan kemungkinan bagi setiap warga untuk menentukan pilihan berbagai ragam hidup, tidak hanya sekedar meningkatkan taraf hidup berupa materi maupun hanya meningkatkan mutu taraf hidup.
 - Pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya sekedar menyangkut pengendalian perubahan sumber daya alam secara fisik saja
 - Berkaitan erat dengan pengaturan ekonomi dan sosial bagi warga maupun bagi lembaga
 - Melakukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan perilaku berperan serta masyarakat secara luas dalam pembinaan etika lingkungan, sehingga tercipta keadaan yang selaras dan serasi dengan wawasan lingkungan hidup
 - Mencegah adanya akibat sampingan yang akan merugikan masyarakat
 - Pembangunan diharapkan memperoleh hasil yang optimum dan berkesinambungan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP	: SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang
Indikator Pencapaian Kompetensi	: 1.1.1 Menjelaskan pengertian negara maju dan berkembang 1.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. 1.1.3 Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 1.1.4 Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.
Alokasi Waktu	: 6 X 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian negara maju dan berkembang
2. Menyebutkan ciri-ciri negara berkembang
3. Menyebutkan ciri-ciri negara maju.
4. Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.
5. Menyebutkan contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.

B. Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian negara maju dan berkembang
2. Menyebutkan ciri-ciri negara berkembang
3. Menyebutkan ciri-ciri negara maju.
4. Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.
5. Menyebutkan contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a) Pendekatan : EEK
- b) Metode : Ceramah, Tanya Jawab
- c) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.1.1 Menjelaskan pengertian negara maju dan berkembang

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3) Guru mengabsensi siswa.4) Guru memberikan apersepsi : ada yang sudah bias naik motor ? negara mana yang membuat motor kalian ?5) Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran dari guru yaitu peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari negara maju dan berkembang.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan perbedaan aktivitas di Negara maju dan berkembang serta pengertian negara maju dan berkembang dari membaca buku Paket IPS hal 1-5</p>	60 Menit
	<div data-bbox="518 653 1151 873" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="509 890 865 919">Sumber : http://images.google.co.id/</p> <p data-bbox="570 934 1175 1409">b) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar aktivitas di Negara maju dan berkembang. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah perbedaan dari Negara maju dan berkembang ? bagaimana ciri-ciri dari Negara tersebut ?</p> <p data-bbox="570 1430 1175 1738">c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, internet terkait dengan negara maju dan berkembang atau buku di perpustakaan.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik bersama dengan guru bertanya jawab terkait dengan materi Negara maju dan berkembang.</p> <p>b) Peserta didik yang lain ikut memberikan pendapat terkait dengan materi Negara maju dan berkembang.</p> <p>c) Peserta didik mengumpulkan informasi yang diperoleh baik dari sumber buku, teman ataupun dari guru, kemudian disimpulkan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Peserta didik diminta menjelaskan simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan dan saran atas jawaban yang disampaikan oleh temannya.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis secara lisan terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran</p> <p>1) Apa yang dimaksud dengan Negara maju dan berkembang ?</p> <p>b) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral, yaitu bagaimana sikap dan perilaku sebagai siswa yang baik dalam usaha memajukan bangsa Indonesia seperti usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>c) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu bahwa Negara maju merupakan Negara yang memiliki kesejahteraan dan kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan Negara berkembang memiliki kesejahteraan dan kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.</p> <p>d) Peserta diberikan informasi pembelajaran selanjutnya: Ciri-ciri Negara maju dan Berkembang.</p>	

Pertemuan 2

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- d) Pendekatan : EEK
- e) Metode : Ceramah, Tanya Jawab
- f) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru mengabsensi kehadiran siswa 4) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu pengertian Negara maju dan berkembang. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>5) Guru memberikan apersepsi : ada yang punya HP? HP kalian <i>made in</i> mana ? Kenapa tidak membeli dari Indonesia?</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran dari guru yaitu peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri Negara maju dan berkembang.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a) Peserta didik diminta membaca buku Paket siswa halaman 5-6 mengenai ciri-ciri negara maju dan berkembang.</p> <p>b) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil membaca. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: sebutkan ciri-ciri dari negara maju dan berkembang?</p> <p>c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa terkait dengan ciri-ciri Negara maju dan berkembang, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.</p> <p>d) Guru memberikan tanggapan terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh setiap siswa.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Guru memberikan masukan dan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Peserta didik dalam diminta menjelaskan ciri-ciri negara maju dan berkembang.</p> <p>b) Peserta didik yang lain diminta memberi tanggapan penjelasan yang disampaikan temannya.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis secara lisan terkait dengan tujuan pembelajaran yang dicapai</p> <p>1. Sebutkan ciri-ciri dari Negara maju dan berkembang ?</p> <p>b) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral untuk lebih giat belajar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup, karena Indonesia merupakan Negara berkembang.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu Negara maju dan berkembang memiliki ciri-ciri yang bertolak belakang baik di bidang kpendudukannya maupun ekonominya. Seperti pendapatan perkapita di Negara maju tinggi dan di Negara berkembang rendah.</p> <p>d) Peserta diberikan informasi pembelajaran</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	selanjutnya: Contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan berkembang	

Pertemuan 3

3. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- 1) Pendekatan : EEK
- 2) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- 3) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.1.3 Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.

1.1.4 Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru mengabsensi kehadiran siswa 4) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu ciri-ciri Negara maju dan berkembang. 5) Guru memberikan apersepsi : ada yang sudah pernah melihat peta dunia ? Indonesia berada di sebelah mana ? 6) Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran dari guru yaitu peserta didik dapat membuat peta persebaran Negara maju dan Negara berkembang serta menyenutkan contoh-contoh Negara maju 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	dan berkembang.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a) Peserta didik diminta membaca buku Paket IPS 6-9</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mencari informasi terkait dengan contoh negara maju dengan negara berkembang di seluruh dunia pada berbagai sumber yaitu di internet atau sumber buku yang lain di perpustakaan</p> <p>c) Peserta didik diminta meminjam Atlas untuk menggambar peta dunia.</p>	60 Menit
	<p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik diminta menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Peserta didik menggambar peta persebaran Negara maju dan berkembang serta memberikan petunjuk berupa nomor atau memberikan warna yang menunjukkan Negara maju dan berkembang.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Peserta didik dalam diminta mempresentasikan hasil menggambar peta persebaran Negara maju dan berkembang.</p> <p>b) Peserta didik yang lain diminta memberi tanggapan terhadap hasil persebaran Negara</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>maju dan Negara berkembang.</p> <p>c) Guru memberikan tanggapan dan saran terhadap gambaran siswa terkait dengan peta persebaran negara maju dan berkembang.</p> <p>d) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan dari hasil presentasi siswa yaitu persebaran Negara maju dan berkembang.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis secara lisan terkait dengan tujuan pembelajaran yang dicapai yaitu persebaran Negara maju dan berkembang serta contoh-contoh Negara maju dan berkembang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan Negara-negara yang termasuk Negara maju ! 2. Sebutkan Negara yang termasuk Negara berkembang ! <p>b) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu persebaran Negara maju berada pada kawasan dunia dibagian utara dan Negara berkembang berda pada kawasan dunia bagian selatan.</p> <p>c) Peserta diberikan informasi untuk mempelajari KD 1.1 dalam menghadapi Ulangan Harian yaitu materi Negara maju dan Berkembang.</p>	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media : Gambar Negara maju dan berkembang, Atlas
3. Sumber : Internet dan sumber relevan yang lain

Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

F. Penilaian

1. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

- 1) Jelaskan pengertian negara maju dan berkembang?
- 2) Sebutkan indikator dari negara maju dan berkembang !
- 3) Sebutkan ciri- ciri dari negara maju !
- 4) Sebutkan ciri- ciri dari negara berkembang!
- 5) Sebutkan contoh Negara maju dan berkembang! (masing-masing 5)

b. Non Tes/ observasi/ pengamatan

2. Bentuk Instrumen

- a. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda
- b. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

3. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

Lampiran 1

Materi Negara Maju dan Berkembang

A. Ciri- ciri Negara berkembang dan Negara maju

1. Pengertian Negara berkembang dan Negara maju

Suatu negara dapat disebut negara berkembang atau negara maju didasarkan pada keberhasilan pembangunan oleh negara yang bersangkutan. Suatu negara digolongkan sebagai negara berkembang jika negara tersebut belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan atau belum dapat menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan. Adapun suatu negara digolongkan sebagai negara maju jika negara tersebut telah mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan, sehingga sebagian besar tujuan pembangunan telah dapat terwujud, baik yang bersifat fisik ataupun nonfisik. Penggolongan suatu negara menjadi negara maju atau berkembang dapat diketahui berdasarkan indikator-indikator berikut.

a. Indikator kuantitatif (data yang dapat dihitung), misalnya:

- 1) jumlah dan kepadatan penduduk
- 2) tingkat pertumbuhan penduduk
- 3) angka beban tanggungan
- 4) angka beban tanggungan
- 5) usia harapan hidup.

b. Indikator kualitatif (data yang hanya dapat dibandingkan), misalnya;

- 1) etos kerja dan pola pikir
- 2) tingkat kesehatan
- 3) tingkat pendidikan
- 4) pendapatan
- 5) mata pencaharian
- 6) kesadaran hukum

2. Ciri-ciri Negara berkembang

- a. Memiliki berbagai masalah kependudukan

- b. Produktivitasnya masyarakatnya masih didominasi barang-barang primer
 - c. Sumber daya alam belum dapat dimanfaatkan secara optimal
 - d. Ketergantungan terhadap Negara maju
 - e. Keterbatasan fasilitas umum
 - f. Tingkat kesadaran Hukum, Kesetaraan Gender, dan Penghormatan terhadap HAM relative rendah
 - g. Tingkat pendidikan masih rendah
 - h. Tingkat pendapatan masih rendah
 - i. Tingkat kesehatan
3. Ciri-ciri Negara Maju
- a. SDA dimanfaatkan secara optimal
 - b. Dapat mengatasi masalah kependudukan
 - c. Produktivitas masyarakat didominasi barang-baang Produksi dan jasa.
 - d. Tingkat dan kualitas hidup masyarakat tinggi
 - e. Ekspor yang dilakukan adalah ekspor hasil industry dan jasa
 - f. Tercukupinya penyediaan fasilitas umum
 - g. Kesadaran hokum, kesetaraan gender dan penghormatan HAM dijunjung tinggi
 - h. Tingkat pendidikan relative tinggi
 - i. Tingkat pendapatan penduduk relative tinggi
 - j. Tingkat kesehatan sudah baik

A. Mengidentifikasi Negara Berkembang dan Negara Maju

Berdasarkan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju yang telah diuraikan di depan, maka kalian dapat membedakan antara negara berkembang dan negara maju. Hal yang harus kalian ingat adalah tidak semua negara yang memiliki pendapatan perkapita tinggi dapat digolongkan sebagai negara maju, namun harus diperhatikan pula aspek-aspek lain sebagai karakteristik atau ciriciri negara maju seperti yang telah diuraikan di depan. Salah satu contohnya adalah Uni Emirat Arab.

Negara tersebut memiliki pendapatan perkapita yang tinggi dan pemenuhan kebutuhan masyarakatnya sampai pada tingkat kebutuhan sekunder bahkan tersier. Akan tetapi, negara ini masih dikategorikan sebagai negara berkembang. Hal ini dikarenakan

masih adanya aspek-aspek lain yang menunjukkan ciri-ciri negara berkembang di Uni Emirat Arab, antara lain, masih banyaknya penduduk yang tinggal di daerah pedesaan, penyokong perekonomian masih didominasi barang mentah (minyak mentah) dan bukan barang produksi, belum mampu mengolah sumber daya yang ada secara maksimal menjadi barang hasil produksi, serta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa-bangsa Barat, khususnya Amerika Serikat dan Inggris dalam mengelola minyaknya.

Ketidakseimbangan antara jumlah faktor produksi dengan teknologi yang dikuasai inilah yang menyebabkan penggunaan modal dan tenaga kerja belum dapat digunakan secara maksimal. Lain halnya dengan Singapura. Meskipun negara ini relatif kecil, namun memiliki tingkat pendapatan perkapita yang tinggi, lebih dari 80% penduduknya tinggal di daerah perkotaan, pertumbuhan ekonomi didukung oleh sektor perdagangan dan jasa, serta komoditas ekspor didominasi barang-barang hasil produksi. Halhal tersebut menjadikan Singapura tergolong sebagai negara maju.

Berdasarkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang tersebut, Michael Todaro dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Ekonomi Negara-Negara Berkembang* membagi wilayah negara-negara di dunia ini menjadi dua kawasan, yaitu kawasan Utara untuk menyebut negara-negara maju dan kawasan Selatan untuk menyebut negara-negara berkembang. Dalam perkembangannya, adanya tahapan perkembangan suatu negara telah menggeser pola tersebut. Pada kenyataannya, terdapat negara di kawasan Selatan yang dapat dikategorikan sebagai negara maju berdasarkan kondisi fisik, sosial budaya, ekonomi, dan penguasaan iptek yang dimilikinya. Negara-negara di wilayah Selatan yang dapat dikategorikan negara maju, yaitu Australia dan Selandia Baru.

Mayoritas negara maju pada umumnya terletak di belahan bumi Utara (di sebelah atas garis hitam), antara lain, negara-negara di kawasan Eropa, Asia bagian Utara, Asia Timur, dan Amerika Utara, sedangkan negara-negara maju di belahan bumi Selatan adalah Australia dan Selandia Baru. Adapun negara-negara berkembang pada umumnya berada di sebelah Selatan dari negara-negara maju (di sebelah bawah garis hitam) tersebut, antara lain di sebagian besar wilayah Asia, Afrika, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Satu-satunya negara yang tidak dapat digambarkan/ditunjukkan sebagai

negara maju pada peta berikut adalah Singapura karena wilayahnya terlalu kecil dan dikelilingi oleh negara-negara yang sedang berkembang.

B. Contoh Negara-negara maju dan berkembang



1. Negara Maju
 - a. Jepang
 - b. Amerika Serikat
 - c. Inggris
 - d. Australia
 - e. Selandia Baru
 - f. Korea
 - g. Singapura
2. Negara berkembang
 - a. Brasil
 - b. Mesir
 - c. India
 - d. Malaysia
 - e. Arab
 - f. Indonesia

SUMBER :

Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

20	Panji Saras																	
21	Ramadya R P																	
22	Renaldi T S																	
23	Rista Arifka																	
24	Sandrasari W																	
25	Shafira A M																	
26	Shella A P																	
27	Teguh U																	
28	Tiara Dini O																	
29	Vrian Rafi E																	
30	Yauzza Putri																	
31	Yusup A																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisya Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				
15	Mutiara S				

16	Nanda R W				
17	Natasya R N				
18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				
25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				
28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	<ol style="list-style-type: none">1. Keterlibatan presentasi dalam kelas2. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi2. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	<ol style="list-style-type: none">1. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal2. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian
(soal lihat lampiran)

- a. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- b. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1 = 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\begin{aligned}\text{RUMUS NILAI} &= (\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor uraian}) \times 4 \\ &= (10+15) \times 4 \\ &= 100\end{aligned}$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100.

Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

- 6) Jelaskan pengertian negara maju dan berkembang?
- 7) Sebutkan indikator dari negara maju dan berkembang !
- 8) Sebutkan ciri- ciri dari negara maju !
- 9) Sebutkan ciri- ciri dari negara berkembang!
- 10) Sebutkan contoh Negara maju dan berkembang! (masing-masing 5)

RUMUS = Jumlah siswa yang menjawab benar

X 100%

Jumlah seluruh siswa

C. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisyah Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				

15	Mutiara S				
16	Nanda R W				
17	Natasya R N				
18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				
25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				
28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	1. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu <ul style="list-style-type: none"> - Rentang waktu seminggu - Rentang waktu 2 minggu - Rentang waktu > 3 minggu 	60-90 90 85 80
Ketepatan Jawaban	1. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan jawaban - Kurang sesuai dengan jawaban - Tidak sesuai dengan jawaban 	10-100
Kerapihan	1. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa 2. Kejelasan tulisan	60-90

20	Isrulloh A																	
21	Liana N D																	
22	Lulu A																	
23	Nigma M S K																	
24	Prima W																	
25	Putria D A																	
26	Raden Chabib																	
27	Risky Atunnis																	
28	Salsabila N P																	
29	Shofwa N A																	
30	Isnu Ady S																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				
15	Eri Setyadi				

16	I Gede M M				
17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				
26	Raden Chabib				
27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	3. Keterlibatan presentasi dalam kelas 4. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100

Kerjasama	3. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 4. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	3. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 4. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian
(soal lihat lampiran)

- c. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- d. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1 = 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\begin{aligned}\text{RUMUS NILAI} &= (\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{Jumlah skor uraian}) \times 4 \\ &= (10+15) \times 4 \\ &= 100\end{aligned}$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100.

Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

- A. Jelaskan pengertian negara maju dan berkembang?
- B. Sebutkan indikator dari negara maju dan berkembang !
- C. Sebutkan ciri- ciri dari negara maju !
- D. Sebutkan ciri- ciri dari negara berkembang!
- E. Sebutkan contoh Negara maju dan berkembang! (masing-masing 5)

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}$$

X 100%

Jumlah seluruh siswa

C. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				

15	Eri Setyadi				
16	I Gede M M				
17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				
26	Raden Chabib				
27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
-----------------	-----------	-------

Ketepatan Waktu Mengumpulkan	2. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu - Rentang waktu seminggu - Rentang waktu 2 minggu - Rentang waktu > 3 minggu	60-90 90 85 80
Ketepatan Jawaban	2. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas - Sesuai dengan jawaban - Kurang sesuai dengan jawaban - Tidak sesuai dengan jawaban	10- 100
Kerapihan	3. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa 4. Kejelasan tulisan	60-90

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang	1.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang	Pilihan Ganda	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Negara maju	1. Negara maju adalah Negara yang a. Rakyatnya memiliki pertumbuhan penduduk tinggi b. Rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi c. Rakyatnya mempunyai harapan hidup rendah d. Rakyatnya memiliki pendapatan perkapita rendah.	B
		1.1.2 Membuat peta wilayah negara maju dan berkembang		1.1.3 Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara maju dan negara berkembang dan alasannya	Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri Negara maju	

				<p>Peserta didik dapat menyebutkan indikator Negara berkembang</p>	<p>3. (1) Pendapatan perkapita tinggi (2) Bertambahnya jumlah penduduk miskin (3) Pengangguran meningkat (4) Turunnya angka kematian bayi dan ibu melahirkan</p> <p>Yang merupakan indicator penggolongan negara sebagai negara berkembang adalah....</p> <p>a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (1) dan (3) d. (3) dan (4)</p>	B
					<p>4. Berikut ini yang merupakan indicator kualitatif dalam penggolongan negara maju dan berkembang adalah....</p> <p>a. Jumlah dan kepadatan penduduk b. Tingkat pertumbuhan penduduk c. Tingkat kesehatan d. Usia harapan hidup</p>	C
				<p>Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri Negara maju</p>	<p>5. Berapakah rata-rata pertumbuhan penduduk negara maju?</p> <p>a. 0,1% b. 1,6% c. 1,7% d. 1,9%</p>	A

\					<p>6. Pertanian termasuk peternakan dan perikanan untuk diindustrialisasi, dijual, diekspor merupakan ciri-ciri negara....</p> <p>a. Negara berkembang</p> <p>b. Negara maju</p> <p>c. Negara modern</p> <p>d. Negara agraris</p>	B
				Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri Negara berkembang	<p>7. Tingkat intensitas perpindahan penduduk (mobilitas) yang cenderung menurun atau rendah termasuk dalam ciri-ciri negara....</p> <p>a. Negara berkembang</p> <p>b. Negara maju</p> <p>c. Negara modern</p> <p>d. Negara agraris</p>	A
					<p>8. Negara yang berpendapatan menengah menurut bank dunia yaitu negara yang memiliki pendapatan perkapita antara....</p> <p>a. <US\$ 765</p> <p>b. US\$ 766-3.035</p> <p>c. US\$ 3.035-9.385</p> <p>d. >9.285</p>	B
				Menghitung Pendapatan perkapita suatu Negara	<p>9. Perhatikan tabel dibawah ini !</p>	

				<table border="1"> <thead> <tr> <th>Negara</th> <th>PDB per tahun (juta US \$)</th> <th>Jumlah Penduduk (juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indonesia</td> <td>130.600</td> <td>204</td> </tr> <tr> <td>India</td> <td>427.740</td> <td>980</td> </tr> <tr> <td>Malaysia</td> <td>81.311</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>Singapura</td> <td>95.453</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Korea</td> <td>398.825</td> <td>46</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><i>BPS tahun 2000</i></p> <p>Berapakah pendapatan perkapita negara Malaysia berdasarkan tabel ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.788.842 81.311 22 3.670 	Negara	PDB per tahun (juta US \$)	Jumlah Penduduk (juta)	Indonesia	130.600	204	India	427.740	980	Malaysia	81.311	22	Singapura	95.453	3	Korea	398.825	46	D
Negara	PDB per tahun (juta US \$)	Jumlah Penduduk (juta)																					
Indonesia	130.600	204																					
India	427.740	980																					
Malaysia	81.311	22																					
Singapura	95.453	3																					
Korea	398.825	46																					
			<p>Peserta didik dapat menggolongkan dan memberikan contoh Negara maju dan Negara berkembang</p>	<p>10. Persebaran negara berkembang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Asia Selatan 2). Asia Tenggara 3). Eropa Barat 4). Eropa Timur 5). Afrika <p>Negara negara berkembang umumnya berada dikawasan....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 3, 5 2, 3, 4 2, 4, 5 1, 2, 5 	D																		
			<p>Penggolongan Negara maju di benua Asia</p>	<p>11. Contoh negara di benua Asia yang dapat dikategorikan sebagai negara maju adalah....</p>																			

					<ul style="list-style-type: none"> a. Jepang, Malaysia b. Singapura, Filipina c. Jepang, Korea d. Korea, Thailand 	C
				Ciri-ciri penggolongan Negara maju	<p>12. Penggolongan negara menjadi negara maju dan berkembang didasarkan pada....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan wilayah b. Besarnya jumlah penduduk c. Keadaan politik negara d. Keamanan Negara 	B
				Ciri-ciri Negara maju	<p>13. Suatu negara yang menikmati standar hidup relative tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata disebut....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Negara berkembang b. Negara modern c. Negara maju d. Negara agraris 	C
				Contoh Negara maju di Negara bagian Selatan	<p>14. Negara-negara di kawasan belahan bumi Utara identik dengan negara-negara maju. Namun demikian ada juga negara maju yang terletak di belahan bumi Selatan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Singapura dan Korea Selatan b. Australia dan Selandia Baru c. Jepang dan Taiwan 	B

					d. Singapura dan Australia	
				Faktor pendukung kemajuan Negara Jepang pada bidang pertanian	<p>15. Selain sektor industri, perekonomian Jepang juga ditunjang dari sector pertanian yang sangat maju. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung kemajuan sektor pertanian Jepang, kecuali</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memiliki tanah yang subur b. memiliki dataran rendah yang sangat luas c. pengobalahan lahan ditunjang dengan mekanisasi pertanian d. pemanfaatan Iptek untuk menciptakan varietas baru yang unggul 	B
				Penyebab Negara Arab masih tergolong Negara berkembang	<p>16. Meskipun negara-negara seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab memiliki pendapatan perkapita tinggi, namun secara umum negara-negara tersebut masih tergolong negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan negaranegara tersebut masih menunjukkan karakteristik negara berkembang seperti berikut ini,</p>	

					<p><i>kecuali....</i></p> <p>a. masih banyak penduduknya yang tinggal di pedesaan</p> <p>b. perekonomiannya masih sangat tergantung pada ekspor bahan mentah (minyak)</p> <p>c. masyarakatnya sudah dapat memenuhi kebutuhan primer dan tersier</p> <p>d. memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa Barat</p>	C
				Ciri-ciri Negara maju	<p>17. Kesadaran hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dijunjung tinggi merupakan ciri dari</p> <p>a. negara-negara Selatan</p> <p>b. negara merdeka</p> <p>c. negara maju</p> <p>d. negara berkembang</p>	C
				Penyebab Negara Singapura termasuk Negara maju	<p>18. Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk alasan bahwa negara Singapura termasuk kelompok negara maju adalah</p> <p>a. memiliki tingkat pendapatan perkapita tinggi</p> <p>b. lebih dari 80% penduduknya tinggal di daerah perkotaan</p> <p>c. komoditas ekspor didominasi oleh</p>	D

					<p>bangsa-bangsa hasil produksi</p> <p>d. luas negaranya relatif kecil</p>	
				<p>Pernyataan Michael Todaro yang membagi Negara-negara di dunia dalam 2 kawasan</p>	<p>19. Michael Todaro membagi wilayah negara-negara di dunia menjadi kawasan Utara dan kawasan Selatan. Kawasan Utara merupakan sebutan untuk negara-negara maju. Hal tersebut dikarenakan</p> <p>a. sebagian besar 41 negara-negara maju terletak di belahan bumi Utara</p> <p>b. Negara-negara maju dilalui garis balik Utara</p> <p>c. Amerika Serikat dan Kanada dekat dengan kutub Utara</p> <p>d. Negara-negara di belahan bumi Utara kaya sumber daya alam</p>	A
				<p>Ciri-ciri Negara berkembang</p>	<p>20. Rendahnya pendapatan perkapita terkait dengan hal-hal berikut, kecuali</p> <p>a. minimnya ketersediaan sumber-sumber alam</p> <p>b. rendahnya tingkat pendidikan</p> <p>c. tingginya angka kemiskinan dan pengangguran</p> <p>d. tingginya angka beban ketergantungan</p>	A

			Essay	Peserta didik dapat menjelaskan Negara maju dan berkembang	1. Apa pengertian negara maju dan berkembang !	
				Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri negara maju dan berkembang	2. Sebutkan ciri-ciri negara maju dan berkembang !	
				Peserta didik dapat menggolongkan Negara maju dan berkembang	3. Sebutkan contoh negara maju dan berkembang ! 4. Jelaskan hubungan antara tingkat pendidikan penduduk dan pertumbuhan ekonomi suatu negara!	
				Peserta didik dapat menghitung pendapatan suatu Negara	5. Suatu Negara dengan pendapatan (PDB) per tahun sebanyak 81.311 juta US\$ dengan jumlah penduduk 22 juta jiwa. Hitunglah pendapatan perkapita Negara tersebut !	

ULANGAN HARIAN IPS KD 1.1
SMP NEGERI 3 PAKEM

Hari, tanggal	:	Kelas	: IX
Nama/No.abs	:	Ajaran	: 2016/2017

I. Berilah tanda silang (X) yang kamu anggap paling benar !

1. Negara maju adalah Negara yang
 - e. Rakyatnya memiliki pertumbuhan penduduk tinggi
 - f. Rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi
 - g. Rakyatnya mempunyai harapan hidup rendah
 - h. Rakyatnya memiliki pendapatan perkapita rendah
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Dari gambar diatas yang merupakan ciri-ciri dari Negara maju yaitu

- e. Penguasaan SDA yang baik
 - f. Pendapatan yang tinggi
 - g. Memproduksi mobil dalam jumlah besar.
 - h. Penguasaan IPTEK yang tinggi
3. (1) Pendapatan perkapita tinggi
(2) Bertambahnya jumlah penduduk miskin
(3) Pengangguran meningkat
(4) Turunnya angka kematian bayi dan ibu melahirkan
Yang merupakan indicator penggolongan negara sebagai negara berkembang adalah....
 - e. (1) dan (2)
 - f. (2) dan (3)
 - g. (1) dan (3)
 - h. (3) dan (4)
 4. Berikut ini yang merupakan indicator kualitatif dalam penggolongan negara maju dan berkembang adalah....

- e. Jumlah dan kepadatan penduduk
 - f. Tingkat pertumbuhan penduduk
 - g. Tingkat kesehatan
 - h. Usia harapan hidup
5. Berapakah rata-rata pertumbuhan penduduk negara maju?
- e. 0,1%
 - f. 1,6%
 - g. 1,7%
 - h. 1,9%
6. Pertanian termasuk peternakan dan perikanan untuk diindustrialisasi, dijual, diekspor merupakan ciri-ciri negara....
- e. Negara berkembang
 - f. Negara maju
 - g. Negara modern
 - h. Negara agraris
7. Tingkat intensitas perpindahan penduduk (mobilitas) yang cenderung menurun atau rendah termasuk dalam ciri-ciri negara....
- e. Negara berkembang
 - f. Negara maju
 - g. Negara modern
 - h. Negara agraris
8. Negara yang berpendapatan menengah menurut bank dunia yaitu negara yang memiliki pendapatan perkapita antara....
- e. <US\$ 765
 - f. US\$ 766-3.035
 - g. US\$ 3.035-9.385
 - h. >9.285
9. Perhatikan tabel dibawah ini !

Negara	PDB per tahun (juta US \$)	Jumlah Penduduk (juta)
Indonesia	130.600	204
India	427.740	980
Malaysia	81.311	22
Singapura	95.453	3
Korea	398.825	46

BPS tahun 2000

Berapakah pendapatan perkapita negara Malaysia berdasarkan tabel ?

- e. 1.788.842
- f. 81.311
- g. 22

h. 3.670

10. Persebaran negara berkembang:

- 1). Asia Selatan
- 2). Asia Tenggara
- 3). Eropa Barat
- 4). Eropa Timur
- 5). Afrika

Negara negara berkembang umumnya berada dikawasan....

- | | |
|------------|------------|
| e. 1, 3, 5 | g. 2, 4, 5 |
| f. 2, 3, 4 | h. 1, 2, 5 |

11. Contoh negara dibenua Asia yang dapat dikategorikan sebagai negara maju adalah....

- | | |
|------------------------|--------------------|
| e. Jepang, Malaysia | g. Jepang, Korea |
| f. Singapura, Filipina | h. Korea, Thailand |

12. Penggolongan negara menjadi negara maju dan berkembang didasarkan pada....

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| e. Keadaan wilayah | g. Keadaan politik negara |
| f. Besarnya jumlah penduduk | h. Keamanan negara |

13. Suatu negara yang menikmati standar hidup relative tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata disebut....

- | | |
|----------------------|-------------------|
| e. Negara berkembang | g. Negara maju |
| f. Negara modern | h. Negara agraris |

14. Negara-negara di kawasan belahan bumi Utara identik dengan negara-negara maju. Namun demikian ada juga negara maju yang terletak di belahan bumi Selatan yaitu

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Singapura dan Korea Selatan | c. Jepang dan Taiwan |
| b. Australia dan Selandia Baru | d. Singapura dan Australia |

15. Selain sektor industri, perekonomian Jepang juga ditunjang dari sector pertanian yang sangat maju. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung kemajuan sektor pertanian Jepang, *kecuali*

- a. memiliki tanah yang subur
- b. memiliki dataran rendah yang sangat luas
- c. pengobalahan lahan ditunjang dengan mekanisasi pertanian
- d. pemanfaatan Iptek untuk menciptakan varietas baru yang unggul

16. Meskipun negara-negara seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab memiliki pendapatan perkapita tinggi, namun secara umum negara-negara tersebut masih tergolong negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan negara-negara tersebut masih menunjukkan karakteristik negara berkembang seperti berikut ini, *kecuali*....
- a. masih banyak penduduknya yang tinggal di pedesaan
 - b. perekonomiannya masih sangat tergantung pada ekspor bahan mentah (minyak)
 - c. masyarakatnya sudah mampu memenuhi kebutuhan primer dan tersier
 - d. memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa Barat
17. Kesadaran hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dijunjung tinggi merupakan ciri dari

- a. negara-negara Selatan
 - b. negara merdeka
 - c. negara maju
 - d. negara berkembang
18. Berikut ini yang bukan termasuk alasan bahwa negara Singapura termasuk kelompok negara maju adalah
- a. memiliki tingkat pendapatan perkapita tinggi
 - b. lebih dari 80% penduduknya tinggal di daerah perkotaan
 - c. komoditas ekspor didominasi oleh bangsa-bangsa hasil produksi
 - d. luas negaranya relatif kecil
19. Michael Todaro membagi wilayah negara-negara di dunia menjadi kawasan Utara dan kawasan Selatan. Kawasan Utara merupakan sebutan untuk negara-negara maju. Hal tersebut dikarenakan
- a. sebagian besar negara-negara maju terletak di belahan bumi Utara
 - b. negara-negara maju dilalui garis balik Utara
 - c. Amerika Serikat dan Kanada dekat dengan kutub Utara
 - d. negara-negara di belahan bumi Utara kaya sumber daya alam
20. Rendahnya pendapatan perkapita terkait dengan hal-hal berikut, *kecuali*
- a. minimnya ketersediaan sumber-sumber alam
 - b. rendahnya tingkat pendidikan
 - c. tingginya angka kemiskinan dan pengangguran
 - d. tingginya angka beban ketergantungan

I. Essay

1. Apa pengertian negara maju dan berkembang !
2. Sebutkan ciri-ciri negara maju dan berkembang !
3. Sebutkan contoh negara maju dan berkembang !
4. Jelaskan hubungan antara tingkat pendidikan penduduk dan pertumbuhan ekonomi suatu negara!
5. Suatu Negara dengan pendapatan (PDB) per tahun sebanyak 81.311 juta US\$ dengan jumlah penduduk 22 juta jiwa. Hitunglah pendapatan perkapita Negara tersebut !

KUNCI JAWABAN

1. B	6. B	11. C	16. C
2. D	7. A	12. B	17. C
3. B	8. B	13. C	18. D
4. C	9. D	14. B	19. A
5. A	10. D	15. B	20. A

Essay

1. Negara berkembang adalah negara yang tingkat kesejahteraan dan kualitas rakyatnya pada taraf perkembangan.
Negara ma maju adalah negara yang tingkat kesejahteraan dan kualitas rakyatnya tinggi.
2. Ciri-ciri negara berkembang :
 - a. Ketergantungan pada negara maju
 - b. Keterbatasan fasilitas umum
 - c. Tingkat kesehatan rendahCiri-ciri negara maju:
 - a. Sumber daya manusia baik
 - b. Fasilitas umum tercukupi
 - c. Kesehatan tinggi
3. Contoh negara maju : Amerika, Inggris, Jepang, Korea, Singapura
Contoh negara berkembang : India, Arab, Indonesia, Malaysia, Thailand
4. Tingkat pendidikan penduduk dan pendapatan ekonomi suatu negara saling mempengaruhi satu sama lain. Dimana apabila pendidikan penduduknya tinggi maka SDM yang dihasilkan akan berkualitas dan akan dapat berpengaruh terhadap pengolahan SDA yang ada pada negara tersebut sehingga pendapatan ekonomi juga akan meningkat.
5. Pendapatan perkapita = PDB : jumlah penduduk
$$= 81311:22 = 3695 \text{ juta US\$}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP	:	SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	:	IX / 1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Mendiskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	1.2.1 Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II
		1.2.2 Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia
		1.2.3 Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia
		1.2.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang
Alokasi Waktu	:	8 X 40 menit (4 x pertemuan)

G. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

6. Menjelaskan latar belakang Perang Dunia II
7. Menyebutkan pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II
8. Menyebutkan dampak yang ditimbulkan akibat Perang Dunia II
9. Mengidentifikasi Perang Dunia di Asia Pasifik
10. Menjelaskan pendudukan militer Jepang di Indonesia
11. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah Jepang di Indonesia.
12. Mendiskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang

H. Karakter siswa yang diharapkan :

- f. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- g. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
- h. Tekun (*diligence*)
- i. Jujur (*fairnes*)
- j. Kewarganegaraan (*citizenship*)

I. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang Perang Dunia II
2. Pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II
3. Dampak Perang Dunia II
4. Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia
5. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang
6. Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

3. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- g) Pendekatan : EEK
- h) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- i) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

b) KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.2.1 Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	6) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 7) Guru mengabsensi kehadiran siswa 8) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 9) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>menjelaskan secara kronologis perang dunia II.</p> <p>10) Guru memberikan apersepsi: Ada yang tahu Hiroshima ? Kenapa kota tersebut di bom ?</p> <p>11) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>d) Peserta didik diminta mengamati gambar pada buku paket hal 13 yang menunjukkan adanya peristiwa pengeboman di Negara Jepang pada perang Dunia II di wilayah Asia Pasifik.</p> <p>e) Peserta didik diminta untuk mengamati didalam buku paket IPS yang telah dibagikan dan membaca materi pembelajaran yaitu latar belakang Perang Dunia II pada halaman 14-21.</p> <p>f) Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 dan 2 : Latar Belakang Perang Dunia II - Kelompok 3 dan 4 : Pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II. - Kelompok 5 dan 6 : dampak yang ditimbulkan dari Perang dunia II. <p>g) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk mencari informasi terkait materi yang menjadi bahan diskusi kelompok masing-masing dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik mendiskusikan bersama teman kelompok dari tema diskusi yang di peroleh.</p> <p>b) Peserta didik dapat memperoleh informasi materi kronologi terjadinya Perang Dunia II dari buku</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>pegangan siswa, buku perpustakaan dan internet.</p> <p>c) Peserta didik saling bertukar pendapat di dalam diskusi yang dilakukan.</p> <p>d) Guru memberikan arahan terhadap jalannya diskusi.</p> <p>e) Peserta didik dapat bertanya jawab dengan guru terkait materi yang didiskusikan.</p> <p>f) Hasil diskusi ditulis dalam selembar kertas dan dikumpulkan setelah pembelajaran.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>d) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>e) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan dari presentasi kelompok yang menjelaskan di depan kelas.</p> <p>f) Pertanyaan dijawab dan di catat oleh kelompok presentasi.</p> <p>g) Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok.</p> <p>h) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam materi kronologi terjadinya Perang Dunia II.</p>	
Penutup	<p>e) Peserta didik diberi kuis secara lisan terkait tujuan pembelajaran yang dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang melatarbelakangi terjadinya perang dunia II? - Siapa saja yang terlibat dalam perang dunia II? - Sebutkan dampak terjadinya perang dunia II! <p>f) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral yaitu kita tidak dibolehkan untuk membalas dendam karena hal itu akan mengakibatkan sebuah masalah</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	<p>yang tidak akan selesai.</p> <p>g) Peserta didik bersama guru memberikan simpulan terhadap hasil pembelajaran yaitu perang dunia II terjadi karena adanya balas dendam Jerman terhadap Perancis dari perjanjian Versailles.</p> <p>h) Peserta didik diberikan informasi untuk membaca materi Perang Dunia II di Asia Pasifik.</p>	

Pertemuan 2

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- b) Pendekatan : EEK
- c) Metode : Ceramah, Tanya Jawab
- d) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.2.2 Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Guru mengabsensi kehadiran siswa c) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. d) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu kronologi Perang Dunia II e) Guru memberikan Apersepsi : Kenapa kota Hiroshima dan Nagasaki di bom? f) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru yaitu peserta didik dapat menjelaskan Perang Dunia di Asia Pasifik serta pendudukan Jepang di Indonesia. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta mengamati dan membaca 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>buku Paket siswa halaman 22-23.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap materi Perang Dunia II di Asia Pasifik. Contoh: Apa yang menjadi latar belakang Jepang menyerang AS ?</p> <p>c) Peserta didik dan guru saling bertanya jawab terkait materi yang dibahas yaitu Perang Dunia II di Asia Pasifik serta Pendudukan Jepang di Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi Perang Dunia II dan pendudukan Jepang di Indonesia yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan materi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan Jepang di Indonesia kepada peserta didik.</p> <p>c) Peserta didik dan guru bertanya jawab terhadap materi yang dibahas yaitu perang dunia di Asia Pasifik serta pendudukan Jepang di Indonesia.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Guru memberikan pertanyaan atau kuis terkait dari tujuan pembelajaran yang dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa latar belakang Perang dunia II di Asia Pasifik ? - Bagaimana pengaruh pendudukan Jepang di Indonesia ? <p>b) Guru memberikan tanggapan atau penguatan terhadap jawaban peserta didik.</p>	
Penutup	e) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	<p>pada hasil pembelajaran yaitu terjadinya perang dunia II di sebabkan karena adanya penyerangan yang dilakukan oleh Jepang kepada Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.</p> <p>f) Peserta didik di beri pesan dan moral yaitu setiap masalah tidak harus diselesaikan dengan cara fisik (perang),tetapi dapat dilakukan secara musyawarah.</p> <p>g) Peserta didik diberi tugas untuk membaca bab selanjutnya yaitu Pengaruh Kebijakan Pemerintahan Jepang di Indonesia</p>	

Pertemuan 3

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

e) Pendekatan : EEK

f) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Mind Mapping*

g) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.2.3 Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b) Guru mengabsensi kehadiran siswa</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>d) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu perang dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan Jepang di Indonesia.</p> <p>e) Guru memberikan Apersepsi: apa yang dimaksud Romusha ?</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
	f) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menjelaskan pengaruh pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, social, dan pergerakan kebangsaan Indonesia. g) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> a) Peserta didik diminta mengamati dan membaca materi dalam buku Paket Siswa halaman 24-31 b) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan terkait materi pengaruh jaman pendudukan Jepang di berbagai bidang. Contoh: bagaimana pengaruh kebijakan Jepang di Indonesia di bidang politik? c) Setiap kelompok memperoleh bahan diskusi yang sama yaitu mendiskusikan materi pengaruh pendudukan Jepang di Indonesia di bidang social, ekonomi, politik dan social budaya.	60 Menit
	<p>Elaborasi</p> a) Peserta didik bersama kelompok diminta untuk mendiskusikan, mengolah dan menganalisis data atau informasi terkait pengaruh pendudukan jepang di berbagai bidang kehidupan yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. b) Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi pengaruh jaman pendudukan Jepang di bidang ekonomi, social budaya, serta politik.	
	<p>Konfirmasi</p> a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi pengaruh	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>pendudukan Jepang di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok yang lain memberikan sanggahan baik berupa tambahan pendapat maupun pertanyaan dari tema diskusi yaitu pengaruh pendudukan Jepang di Indonesia.</p> <p>c) Hasil diskusi yang dipresentasikan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis secara lisan yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>- Apa saja pengaruh pendudukan Jepang di berbagai bidang baik social budaya, ekonomi dan politik ?</p> <p>b) Peserta didik bersama guru memberikan kesimpulan pada hasil pembelajaran yaitu pendudukan Jepang di Indonesia sangat merugikan rakyat karena baik SDM maupun SDA di manfaatkan oleh Jepang dalam meraih kemenangan pada Perang Dunia II di Asia Pasifik.</p> <p>c) Peserta didik diberikan tugas individu untuk membuat <i>mind mapping</i> dari materi pengaruh pendudukan jepang di bidang sosial, budaya, ekonomi dan militer.</p> <p>d) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi selanjutnya Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, dan Perjuangan Bersenjata.</p>	10 menit

Pertemuan 4


1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- h) Pendekatan : EEK
- i) Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, *Picture and Picture*
- j) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : 1.2.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN <i>(Cooperative Learning)</i>	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Guru mengabsensi kehadiran siswa c) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. d) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia e) Guru memberikan Apersepsi : Apa yang di maksud dengan gerilya ? f) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi a) Peserta didik diminta mengamati dan membaca buku Paket siswa halaman 32-39 b) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil membaca buku IPS. Contoh: bagaimana bentuk perlawanan melalui Gerakan bawah tanah? c) Guru menampilkan gambar tokoh perlawanan rakyat kepada peserta didik.	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	 <p data-bbox="491 562 1182 651">d) Peserta didik diminta memberikan penjelasan terhadap gambar tokoh yang ditampilkan.</p> <p data-bbox="480 725 616 757">Elaborasi</p> <ol data-bbox="491 779 1182 1368" style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1 : perjuangan rakyat melalui organisasi bikinan Jepang. 2) Kelompok 2 : perjuangan rakyat melalui organisasi MIAI 3) Kelompok 3: perjuangan rakyat melalui gerakan bawah tanah 4) Kelompok 4 : perjuangan rakyat melalui perlawanan bersenjata 5) Kelompok 5 : perjuangan PETA melalui perlawanan bersenjata. <p data-bbox="491 1391 1182 1480">g) Peserta didik mendiskusikan bersama teman kelompok dari tema diskusi yang di peroleh.</p> <p data-bbox="491 1503 1182 1637">h) Peserta didik dapat memperoleh informasi dari buku pegangan siswa, buku perpustakaan dan internet dari tema diskusi yang di peroleh.</p> <p data-bbox="491 1659 1182 1749">i) Peserta didik saling bertukar pendapat di dalam diskusi yang dilakukan.</p> <p data-bbox="491 1771 1182 1861">j) Guru memberikan arahan terhadap jalannya diskusi.</p> <p data-bbox="491 1883 1182 1973">k) Peserta didik dapat bertanya jawab dengan guru terkait materi yang didiskusikan.</p> <p data-bbox="491 1995 1182 2029">l) Hasil diskusi ditulis dalam selembor kertas dan</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>dikumpulkan setelah pembelajaran.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. b) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan dari presentasi kelompok yang menjelaskan di depan kelas. c) Pertanyaan dijawab dan di catat oleh kelompok presentasi. d) Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok. e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam materi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diberi kuis secara lisan yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan bentuk perlawanan rakyat yang dilakukan melalui gerakan bawah tanah ! - Apa saja bentuk perlawanan rakyat melalui organisasi bikinan jepang ? b) Peserta didik diberikan pesan nilai dan moral yaitu bagaimana bersikap menghargai perjuangan pahlawan dalam melawan penjajah yaitu semangat nasionalisme yang di junjung tinggi. c) Peserta didik diberikan informasi untuk mempelajari KD 1.2 dalam menghadapi Ulangan Harian yaitu materi Perang Dunia II serta jaman pendudukan jepang. 	10 menit

K. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media : Gambar tokoh perlawanan rakyat pada jaman pendudukan Jepang.
2. Sumber : Internet dan sumber yang relevan.

Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

L. Penilaian

2. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

1. Jelaskan latar belakang Perang Dunia II !
2. Sebutkan pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II !
3. Sebutkan dampak dari Perang Dunia II !
4. Sebutkan dan jelaskan kebijakan pada masa pendudukan Jepang !
5. Sebutkan bentuk perlawanan rakyat di daerah pada masa pendudukan Jepang !

b. Non Tes/ observasi/ pengamatan.


F. Bentuk Instrumen

- i. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda
- ii. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

G. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

PERANG DUNIA II

A. Latar Belakang Perang Dunia II

1. Sebab-Sebab Umum

- a. Jerman yang kalah dalam Perang Dunia I dan merasa sangat dihina dalam Perjanjian Versailles ingin membalas (revanche) kekalahan terhadap musuh-musuhnya, terutama Perancis.
- b. Italia ingin mendirikan Risorgimento yang artinya Italia Raya.
- c. Jepang ingin melaksanakan politik ekspansi atau perluasan wilayah.
- d. Timbulnya pertentangan ideologi Fasisme, Naziisme dan Militerisme yang anti demokrasi dengan paham-paham lainnya.
- e. Perkembangan industri, persenjataan, dan krisis ekonomi dunia (terjadi pada tahun 1929)
- f. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa untuk menciptakan perdamaian dan menjauhkan peperangan. Bahkan Liga Bangsa-Bangsa dalam kenyataannya merupakan alat negaranegara besar dan kegiatannya lebih banyak dalam bidang politik.

2. Sebab Khusus.

- a. Di Eropa, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia, sebuah negara di bawah pengawasan Liga Bangsa-Bangsa. Sebaliknya pada tanggal 3 September 1939 negara-negara pendukung LBB, terutama Inggris dan Perancis menyerang Jerman.
- b. Di Pasifik, pada tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Teluk Mutiara (Hawaii)

B. Pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II

1. Front Eropa

Hanya dalam waktu empat minggu saja Jerman dapat menduduki sebagian besar Polandia. Dengan strategi “Blitzkreig” atau “Perang Kilat” Jerman menyerbu Denmark, Norwegia, dan Swedia untuk mencari bahan tambang. Inggris yang akan membantunya dalam pertempuran di Narvik menderita kekalahan. Belanda, Belgia, dan Perancis juga diserbu oleh Jerman pada bulan Mei 1940. Dalam waktu 6 hari saja Belanda dan Belgia menyerah. Pemerintah dan Ratu Belanda Wilhelmina mengungsi ke Inggris. Setelah Perancis jatuh ke tangan Jerman, Hitler menawarkan perdamaian kepada Inggris. Usaha Hitler ternyata tidak berhasil. Bahkan Royal Air Force (Angkatan Udara Inggris) mulai melakukan serangan balasan pada tahun 1941. Sementara itu di Balkan, Italia, dan Jerman bersama-sama berhadapan dengan Inggris. Rumania dan Yugoslavia serta daerah-daerah sekitarnya berhasil diduduki Jerman. Kemudian Jerman juga ingin menguasai Ukraina

tahun 1941, tetapi usahanya dapat dipatahkan oleh tentara Rusia di bawah pimpinan Jenderal Zukov.

2. Front Afrika

Pada tahun 1941 tentara Italia-Jerman didaratkan di Afrika Utara untuk menguasai Terusan Suez. Terjadilah pertempuran-pertempuran dahsyat di daerah padang pasir. Tentara Jenderal Rommel yang amat terkenal itu dapat dipukul mundur oleh tentara Inggris – Amerika Serikat di bawah pimpinan Jenderal Montgomery dan Alexander. Tentara Amerika Serikat di bawah pimpinan Eisenhower mendarat di Maroko pada tahun 1943. Ia membebaskan Tunisia, bahkan seluruh Afrika Utara jatuh ke tangan Sekutu.

3. Front Pasifik

Pertempuran ini terjadi antara Jepang melawan Amerika Serikat dengan sekutu-sekutunya. Perang di daerah Pasifik disebut Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya.

C. Akibat dari PD II

1. Bidang Politik

- a. Amerika Serikat dan Uni Soviet keluar sebagai pemenang dan menyebabkan keduanya menjadi negara raksasa (super power).
- b. Terjadinya persaingan antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet.
- c. Politik memecah belah. Kedua negara super power tersebut menjalankan politik memecah belah bangsa lain demi kepentingan mereka
- d. Timbulnya negara-negara nasional. Negara-negara imperialis barat, seperti Inggris, Perancis, Belanda, Portugis, Spanyol tidak mampu lagi menghalangi semangat perjuangan bangsa-bangsa yang mereka jajah.
- e. Timbul persekutuan-persekutuan lagi. Sebagai balance of power policy, negara-negara raksasa berusaha mengadakan persekutuan baru demi keamanan bersama. Misalnya Amerika Serikat dan sekutunya membentuk NATO dan Uni Soviet bersama sekutunya membentuk Pakta Warsawa.

2. Bidang Ekonomi

- a. Ekonomi dunia kacau
- b. Jerman dan Jepang muncul sebagai negara industri lagi.

3. Bidang Sosial

- a. Golongan cerdik pandai kuat kedudukannya.
- b. Banyaknya badan-badan sosial
- c. Bidang Rohani Bidang Rohani Bidang Rohani Bidang Rohani Bidang Rohani
Didirikan United Nation Organization (UNO) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai penyempurnaan dari Liga Bangsa-Bangsa (LBB) pada tanggal 24 Oktober 1945.

D. Perjanjian Pasca Perang

1. Perjanjian Postdam Tahun 1945 (Sekutu-Jerman)

Perjanjian tersebut oleh pihak Sekutu ditentukan oleh Truman (Amerika Serikat), Stalin (Uni Soviet), dan Atlee (Inggris). Isi perjanjian antara lain:

- a. Jerman dibagi dalam empat daerah pendudukan, yaitu Jerman Timur oleh Rusia sedangkan Jerman Barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis
- b. Kota Berlin yang terletak di tengah-tengah daerah pendudukan Rusia juga diduduki, Berlin Timur diduduki oleh Rusia dan Berlin Barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis.
- c. Danzig, Jerman di sebelah timur Sungai Oder, dan Niese diberikan kepada Polandia.
- d. Demiliterisasi dari Jerman
- e. Penjahat perang (crime war) dihukum.
- f. Jerman harus membayar ganti kerugian perang.

2. Perjanjian San Francisco tahun 1951 (Sekutu-Jepang)

Isi perjanjian tersebut adalah sebagai berikut

- a. Kepulauan Jepang diperintah oleh tentara pendudukan Amerika Serikat.
- b. Daerah hasil ekspansi Jepang dikembalikan, Kepulauan Kurilen dan Sakhalin Selatan diserahkan kepada Rusia, Mansyuria, dan Taiwan kepada Cina, Kepulauan Jepang di Pasifik kepada Amerika Serikat. Korea dibagi menjadi dua, di bagian utara diduduki Rusia dan di selatan oleh Amerika Serikat
- c. Penjahat perang harus dihukum
- d. Jepang harus membayar kerugian perang.

Sejumlah menteri Jerman seperti Von Ribbentrop, Goering, Gobbels, dan Perdana Menteri Jepang Hideki Tojo diadili sebagai penjahat perang dan dijatuhi hukuman gantung

JAMAN PENDUDUKAN JEPANG

A. Usaha di Bidang Sosial dan Militer

Ketika menduduki Indonesia, usaha pemerintahan Jepang di bidang sosial yaitu dengan cara melakukan pemerasan tenaga manusia di daerah pendudukan Jepang sebagai tenaga kerja. Adapun usaha tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program berikut.

1. Romusha, yaitu kerja paksa tanpa upah pada masa penjajahan Jepang. Dalam hal ini tenaga kerja diarahkan untuk membuat fasilitas umum, seperti: jalan, jembatan, dan lapangan udara.
2. Kinrohosi, yaitu kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat. Di samping usaha di bidang sosial, di bidang militer Jepang membentuk barisan semi militer dan barisan militer seperti berikut.

a. Barisan Semi Militer

- 1) Seinendan (Barisan Pemuda).
Organisasi ini berdiri tanggal 9 Maret 1943. Anggotanya para pemuda berumur 14-22 tahun. Tujuannya mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah air Indonesia.
- 2) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi), dibentuk tanggal 29 April 1943. Anggotanya berumur 23-25 tahun. Tujuannya untuk membantu tugas-tugas kepolisian.
- 3) Fujinkai (Himpunan Wanita), dibentuk bulan Agustus 1943. Anggotanya para wanita. berumur 15 tahun ke atas.
- 4) Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa), dibentuk tahun 1944. Tujuannya untuk mengarahkan rakyat agar berbakti sepenuhnya kepada Jepang demi tercapainya kemenangan dalam Perang Asia Timur Raya. Anggotanya minimal berumur 14 tahun. Tugasnya adalah mengumpulkan pajak, upeti, dan hasil pertanian.
- 5) Syuisintai (Barisan Pelopor). Organisasi ini dibentuk tanggal 14 September 1944 dan diresmikan tanggal 25 September 1944. Tujuannya untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat. Tokoh yang menjadi anggota Syuisintai adalah Bung Karno, Otto Iskandardinata, dan R.P. Suroso.

b. Barisan Militer

- 1) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dibentuk bulan April 1943, sebagai pembantu prajurit Jepang. Anggotanya para pemuda berumur 18-25 tahun.
- 2) Pembela Tanah Air (Peta), dibentuk 3 Oktober 1943 atas permintaan Gatot Mangkupraja. Tugas Peta adalah mempertahankan tanah air Indonesia

B. Usaha di Bidang Ekonomi

Kegiatan bidang ekonomi diarahkan untuk kepentingan perang. Dalam hal ini Jepang mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang. Misalnya beras untuk keperluan logistik, tanaman jarak untuk minyak pelumas pesawat terbang, dan besi tua untuk alat-alat perang.
- b. Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c. Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet dan teh.
- d. Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

Jepang dengan segala keserakahannya terus-menerus memeras kekayaan rakyat, sehingga Jepang yang hanya 3,5 tahun menjajah Indonesia menyebabkan kemiskinan dan kesengsaraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya:

- a. Penyakit busung lapar yang merajalela.
- b. Bahan maupun mutu makanan sangat berkurang, sehingga banyak rakyat mati kelaparan.
- c. Rakyat sangat kekurangan bahan pakaian, sehingga tidak sedikit yang memakai pakaian dari karung goni.

C. Usaha di Bidang Politik

Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, maka Jepang berusaha membentuk organisasi politik. Adapun organisasi-organisasi tersebut antara lain seperti berikut.

a. Organisasi Tiga A

Merupakan singkatan dari Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia, ketuanya M. Samsudin. Tujuannya untuk menanamkan kepercayaan rakyat bahwa Jepang adalah pelindung dan pemimpin Asia.

b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpinnya disebut Empat Serangkai yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansyur dan Ki Hajar Dewantoro.

c. Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan)

Atas anjuran Perdana Menteri Jenderal pada tanggal 5 September 1943 dibentuk Chuo Sangi In. Organisasi ini bertugas memberi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Jepang dan diketuai oleh Ir. Sukarno. Organisasi Tiga A dan Putera dimanfaatkan para tokoh nasional untuk mencapai kemerdekaan. Mereka bersedia menjadi pemimpin Putera dengan pertimbangan berikut.

1. Mereka dapat membela rakyat agar terhindar dari kekejaman Jepang.
2. Mereka dapat menggembleng semangat rakyat.

PERLAWANAN RAKYAT TERHADAP JEPANG

A. Gerakan bawah tanah

yaitu gerakan perjuangan yang dilakukan secara rahasia. Gerakan bawah tanah ini antara lain:

1. Kelompok Syahrir yang beroperasi di daerah sekitar Jakarta dan Jawa Barat. Sutan Syahrir pada waktu itu menyamar sebagai seorang petani dinas
2. Gerakan Kaigun yaitu terdiri dari para pemuda anggota dinas Angkatan Laut Jepang. Tokoh-tokohnya antara lain Mr. Ahmad Subarjo, Sudiro, dan Wikana
3. Gerakan kelompok pemuda yang berhasil menyusup sebagai pegawai kantor pusat propaganda Jepang yang disebut Sendenbu (sekarang Kantor Berita Antara). Tokoh-tokohnya yaitu Sukarni dan Adam Malik.

B. Gerakan Perjuangan Bersenjata

Di samping gerakan perjuangan bawah tanah yang bersifat rahasia, terdapat pula perlawanan rakyat secara bersenjata. Adapun perlawanan bersenjata yang dilakukan rakyat itu antara lain sebagai berikut.

1. Perlawanan di Aceh

Perlawanan ini dilakukan pada tanggal 10 November 1942 di Cot Plieng, Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Dia ditembak Jepang ketika sedang melakukan salat.

2. Perlawanan di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat

Perlawanan ini terjadi pada tanggal 25 Februari 1944, dipimpin oleh K.H. Zaenal Mustafa. Ia menentang Jepang, sebab tidak bersedia melakukan Seikerei yaitu memberi penghormatan kepada Kaisar Jepang yang dianggap dewa dengan membungkukkan badan ke arah Tokyo.

3. Perlawanan di Lohbener, Jawa Barat

Perlawanan rakyat ini dipimpin oleh H. Madriyas.

4. Perlawanan di Pontianak, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 16 Oktober 1943 para tokoh mengadakan rapat di Gedung Medan dan sepakat dalam rangka menyerang Jepang, namun sebelum rapat itu dilaksanakan mereka sudah ditangkap dan dibunuh

5. Perlawanan Peta di Blitar

Perlawanan ini terjadi tanggal 14 Februari 1945 dipimpin oleh Supriyadi. Sebab timbulnya pemberontakan itu adalah karena anggota Peta tidak tahan lagi melihat kesengsaraan rakyat. Tapi dengan bujukan dan muslihat, akhirnya semua pemberontakan dan semua pemimpin-pemimpinnya diajukan ke depan Mahkamah Militer Jepang di Jakarta. Di antara mereka ada yang dihukum mati seperti: dr. Ismail, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudijaya, Sunarto dan Sudarmo. Sedangkan Supriyadi tidak disebut-sebut dalam pengadilan. Pada umumnya orang menganggap bahwa ia telah tertangkap dan kemudian dibunuh secara diam-diam oleh Jepang. Meskipun perlawanan Peta di Blitar gagal, namun pengaruhnya sangat besar untuk mewujudkan Indonesia merdeka.

Sumber :

Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

20	Panji Saras																	
21	Ramadya R P																	
22	Renaldi T S																	
23	Rista Arifka																	
24	Sandrasari W																	
25	Shafira A M																	
26	Shella A P																	
27	Teguh U																	
28	Tiara Dini O																	
29	Vrian Rafi E																	
30	Yauzza Putri																	
31	Yusup A																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisyah Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				
15	Mutiara S				
16	Nanda R W				
17	Natasya R N				

18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				
25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				
28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	5. Keterlibatan presentasi dalam kelas 6. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	5. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 6. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	5. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 6. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 Bagian yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal lihat lampiran)

- c. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1
- d. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3

Pedoman penskoran

Pilihan ganda : Jumlah Benar x1

Uraian :

Jumlah Benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban Salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\text{RUMUS NILAI} = \frac{(\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}) \times 2}{2}$$

Jadi skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100

C. Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran

Tes Tertulis :

1. Jelaskan Latar belakang Perang Dunia II !
2. Sebutkan pihak-pihak yang terlibat dalam perang dunia II !
3. Sebutkan dampak dari perang dunia II !
4. Sebutkan dan jelaskan kebijakan pada masa pendudukan Jepang !
5. Sebutkan bentuk perlawanan rakyat didaerah pada masa pendudukan Jepang!

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

D. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisyah Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				
15	Mutiara S				
16	Nanda R W				

17	Natasya R N				
18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				
25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				
28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	3. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu	60-90
	- Rentang waktu seminggu	90
	- Rentang waktu 2 minggu	85
	- Rentang waktu > 3 minggu	80
Ketepatan Jawaban	3. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas - Sesuai dengan jawaban	10-100

	<ul style="list-style-type: none">- Kurang sesuai dengan jawaban- Tidak sesuai dengan jawaban	
Kerapihan	<ol style="list-style-type: none">5. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa6. Kejelasan tulisan	60-90

20	Isrulloh A																	
21	Liana N D																	
22	Lulu A																	
23	Nigma M S K																	
24	Prima W																	
25	Putria D A																	
26	Raden Chabib																	
27	Risky Atunnis																	
28	Salsabila N P																	
29	Shofwa N A																	
30	Isnu Ady S																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				
15	Eri Setyadi				

16	I Gede M M				
17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				
26	Raden Chabib				
27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	7. Keterlibatan presentasi dalam kelas 8. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	7. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi	60-100

	8. Tenggang rasa dengan teman	
Ketepatan Jawaban	7. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 8. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 Bagian yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal lihat lampiran)

- c. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1
- d. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3

Pedoman penskoran

Pilihan ganda : Jumlah Benar x1

Uraian :

Jumlah Benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban Salah	1
JUMLAH SKOR	15

$$\text{RUMUS NILAI} = \frac{(\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}) \times 2}{2}$$

Jadi skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100

C. Penilaian Post Test

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran

Tes Tertulis :

6. Jelaskan Latar belakang Perang Dunia II !
7. Sebutkan pihak-pihak yang terlibat dalam perang dunia II !
8. Sebutkan dampak dari perang dunia II !
9. Sebutkan dan jelaskan kebijakan pada masa pendudukan Jepang !
10. Sebutkan bentuk perlawanan rakyat didaerah pada masa pendudukan Jepang!

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

D. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				
15	Eri Setyadi				
16	I Gede M M				

17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				
26	Raden Chabib				
27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	4. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu	60-90
	- Rentang waktu seminggu	90
	- Rentang waktu 2 minggu	85
	- Rentang waktu > 3 minggu	80
Ketepatan Jawaban	4. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas - Sesuai dengan jawaban	10-100

	<ul style="list-style-type: none">- Kurang sesuai dengan jawaban- Tidak sesuai dengan jawaban	
Kerapihan	<ol style="list-style-type: none">7. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa8. Kejelasan tulisan	60-90

KISI KISI ULANGAN HARIAN KD 1.2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.	1.2 Mendiskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	1.2.1 Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	Pilihan Ganda	Sebab umum terjadinya perang dunia II	1. Sebab umum teradinya Perang Dunia II adalah a. Serangan Jerman ke Perancis pada tanggal 1 September 1939 b. Serangan Jerman ke Amerika Serikat pada Desember 1941 c. Serangan Jepang ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941 d. Serangan Jerman terhadap Perancis karena adanya balas dendam akibat perjanjian Versailles	D
		1.2.2 Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang Di Indonesia		Sebab khusus terjadinya perang dunia II	2. Sebab Khusus terjadinya Perang Dunia II adalah a. Serangan Jerman ke Perancis pada tanggal 1 September 1939 b. Serangan Jerman ke Amerika Serikat pada Desember 1941 c. Serangan Jepang ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941 d. Serangan Jerman terhadap Perancis karena adanya balas	C
		1.2.3 Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia				
		1.2.4 Mendeskripsika				

		n bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang			dendam akibat perjanjian Versailles	
			Pihak yang terlibat dalam perang dunia II	3. Pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II pada Blok Sekutu adalah a. Jepang, Italia b. Jepang, Jerman c. Polandia, Prancis d. Italia, Polandia		C
			Dampak Perang Dunia II di bidang Sosial	4. Dampak adanya Perang Dunia II di bidang sosial adalah a. Membentuk UNRRA b. Membentuk PBB c. Membentuk LBB d. Membentuk UNO		A
			Perjanjian pasca Perang Dunia II	5. Penjahat Perang NAZI harus dihukum, merupakan hasil dari perjanjian pasca perang antara Jerman dan Sekutu yaitu perjanjian a. San Fransisco b. Postdam c. Perjanjian Tiga Negara d. Versailles		B
			Perang Dunia di medan Asia	6. Berakhirnya Perang Dunia II ditandai dengan		D

				Timur Raya atau Pasifik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekalahan Jerman terhadap Sekutu b. Jerman membalas dendam terhadap Amerika Serikat c. Jepang dan Jerman mengadakan perjanjian pasca perang terhadap Sekutu d. Jepang menyerah tanpa syarat terhadap Sekutu 	
				Bentuk perlawanan Rakyat melalui MIAI	<p>7. Latar belakang pemerintah Jepang memperbolehkan MIAI tetap berdiri adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. MIAI merupakan tangan panjang Jepang b. Untuk memajukan kegiatan umat Islam <hr/> <ul style="list-style-type: none"> c. Sebagai pendekatan terhadap umat Islam d. MIAI banyak berjasa terhadap Jepang 	C
				Pengaruh kebijakan pemerintah Jepang dibidang Militer	<p>8. Seinendan merupakan salah satu organisasi buatan Jepang di bidang militer yang bertujuan untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperoleh tenaga cadangan untuk memperkuat pasukannya dalam Perang Asia Pasifik 	A

					<ul style="list-style-type: none"> b. Mempertahankan tanah air Indonesia dari Belanda c. Membantu polisi dalam menjaga lalu lintas keamanan desa d. Mempersiapkan dalam melakukan perlawanan terhadap Jepang 	
				Perjuangan melalui Organisasi Buatan Jepang dibidang Politik	<p>9. Salah satu organisasi buatan Jepang dibidang politik adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seinendan b. Putera c. Peta d. Keibodan 	B
				Perjuangan melalui perlawanan bersenjata	<p>10. Perlawanan Rakyat di Sukamanah, Singaparna dipimpin oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tengku Abdul Jalil b. Supriyadi c. KH. Zainal Mustafa d. Utin Patimah 	C
			Essay	Sebab umum dan khusus terjadinya Perang Dunia II	1. Sebutkan sebab umum dan khusus terjadinya Perang Dunia II ! (minimal 2)	
				Pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II	2. Sebutkan pihak yang terlibat perang dunia II di medan Eropa !	
				Dampak yang	3. Sebutkan dampak Perang	

				ditimbulkan akibat PD II	Dunia II di bidang Politik !	
				Pengaruh Pendudukan Jepang di bidang Politik	4. Sebutkan pengaruh Kebijakan Jepang dibidang ekonomi !	
				Perjuangan Melalui Organisasi buatan Jepang	5. Sebutkan dan jelaskan organisasi buatan Jepang dibidang politik !	

**ULANGAN HARIAN KD 1.2
MATA PELAJARAN IPS**

Hari, Tanggal :
Nama/No.abs :

Kelas : IX
Tahun Ajaran: 2016/2017

I. Berilah tanda silang (X) yang kalian anggap paling benar !

1. Sebab umum teradinya Perang Dunia II adalah
 - a. Serangan Jerman ke Perancis pada tanggal 1 September 1939
 - b. Serangan Jerman ke Amerika Serikat pada Desember 1941
 - c. Serangan Jepang ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941
 - d. Serangan Jerman terhadap Perancis karena adanya balas dendam akibat perjanjian Versailles
2. Sebab Khusus terjadinya Perang Dunia II adalah
 - a. Serangan Jerman ke Perancis pada tanggal 1 September 1939
 - b. Serangan Jerman ke Amerika Serikat pada Desember 1941
 - c. Serangan Jepang ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941
 - d. Serangan Jerman terhadap Perancis karena adanya balas dendam akibat perjanjian Versailles
3. Pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II pada Blok Sekutu adalah
 - a. Jepang, Italia
 - b. Jepang, Jerman
 - c. Polandia, Prancis
 - d. Italia, Polandia
4. Dampak adanya Perang Dunia II di bidang sosial adalah
 - a. Membentuk UNRRA
 - b. Membentuk PBB
 - c. Membentuk LBB
 - d. Membentuk UNO
5. Penjahat Perang NAZI harus dihukum, merupakan hasil dari perjanjian pasca perang antara Jerman dan Sekutu yaitu perjanjian
 - a. San Fransisco
 - b. Postdam
 - c. Perjanjian Tiga Negara
 - d. Versailles
6. Berakhirnya Perang Dunia II ditandai dengan
 - a. Kekalahan Jerman terhadap Sekutu
 - b. Jerman membalas dendam terhadap Amerika Serikat
 - c. Jepang dan Jerman mengadakan perjanjian pasca perang terhadap Sekutu
 - d. Jepang menyerah tanpa syarat terhadap Sekutu
7. Latar belakang pemerintah Jepang memperbolehkan MIAI tetap berdiri adalah
 - a. MIAI merupakan tangan panjang Jepang
 - b. Untuk memajukan kegiatan umat Islam
 - c. Sebagai pendekatan terhadap umat Islam
 - d. MIAI banyak berjasa terhadap Jepang
8. Seinendan merupakan salah satu organisasi buatan Jepang di bidang militer yang bertujuan untuk
 - a. Memperoleh tenaga cadangan untuk memperkuat pasukannya dalam Perang Asia Pasifik
 - b. Mempertahankan tanah air Indonesia dari Belanda
 - c. Membantu polisi dalam menjaga lalu lintas keamanan desa
 - d. Mempersiapkan dalam melakukan perlawanan terhadap Jepang
9. Salah satu organisasi buatan Jepang dibidang politik adalah
 - a. Seinendan
 - b. Putera
 - c. Peta
 - d. Keibodan
10. Perlawanan Rakyat di Sukamanah, Singapermana dipimpin oleh
 - a. Tengku Abdul Jalil
 - b. Supriyadi
 - c. KH. Zainal Mustafa
 - d. Utin Patima

I. Essay

1. Sebutkan sebab umum dan khusus terjadinya Perang Dunia II ! (minimal 2)
2. Sebutkan pihak yang terlibat perang dunia II di medan Eropa !
3. Sebutkan dampak Perang Dunia II di bidang Politik !
4. Sebutkan pengaruh Kebijakan Jepang dibidang ekonomi !

5. Sebutkan dan jelaskan organisasi buatan Jepang dibidang politik !

KUNCI JAWABAN

I. PILIHAN GANDA

1. D
2. C
3. C
4. A
5. B
6. D
7. C
8. A
9. B
10. C

II. ESSAY

1. Sebab-Sebab Umum

- a. Jerman yang kalah dalam Perang Dunia I dan merasa sangat dihina dalam Perjanjian Versailles ingin membalas (revanche) kekalahan terhadap musuh-musuhnya, terutama Perancis.
- b. Italia ingin mendirikan Risorgimento yang artinya Italia Raya.
- c. Jepang ingin melaksanakan politik ekspansi atau perluasan wilayah.
- d. Timbulnya pertentangan ideologi Fasisme, Naziisme dan Militerisme yang anti demokrasi dengan paham-paham lainnya.
- e. Perkembangan industri, persenjataan, dan krisis ekonomi dunia (terjadi pada tahun 1929)
- f. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa untuk menciptakan perdamaian dan menjauhkan peperangan. Bahkan Liga Bangsa-Bangsa dalam kenyataannya merupakan alat negaranegara besar dan kegiatannya lebih banyak dalam bidang politik.

Sebab Khusus.

- a. Di Eropa, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia, sebuah negara di bawah pengawasan Liga Bangsa-Bangsa. Sebaliknya pada tanggal 3 September 1939 negara-negara pendukung LBB, terutama Inggris dan Perancis menyerang Jerman.
- b. Di Pasifik, pada tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Teluk Mutiara (Hawaii)

2. Front Eropa

1. Jerman dengan Polandia
2. Jerman dengan Denmark dan Norwegia
3. Jerman dengan Italia
4. Jerman dengan Rusia

3. Dampak di bidang politik

- a. Amerika Serikat dan Uni Soviet keluar sebagai pemenang dan menyebabkan keduanya menjadi negara raksasa (super power).
- b. Terjadinya persaingan antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet.
- c. Politik memecah belah. Kedua negara super power tersebut menjalankan politik memecah belah bangsa lain demi kepentingan mereka
- d. Timbulnya negara-negara nasional. Negara-negara imperialis barat, seperti Inggris, Perancis, Belanda, Portugis, Spanyol tidak mampu lagi menghalangi semangat perjuangan bangsa-bangsa yang mereka jajah.
- e. Timbul persekutuan-persekutuan lagi. Sebagai balance of power policy, negara-negara raksasa berusaha mengadakan persekutuan baru demi keamanan bersama. Misalnya Amerika Serikat dan sekutunya membentuk NATO dan Uni Soviet bersama sekutunya membentuk Pakta Warsawa.

4. Di bidang Ekonomi

- a. Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang. Misalnya beras untuk keperluan logistik, tanaman jarak untuk minyak pelumas pesawat terbang, dan besi tua untuk alat-alat perang.
- b. Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c. Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet dan teh.
- d. Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

5. Adapun organisasi-organisasi tersebut antara lain seperti berikut.

- a. Organisasi Tiga A

Merupakan singkatan dari Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia, ketuanya M. Samsudin. Tujuannya untuk menanamkan kepercayaan rakyat bahwa Jepang adalah pelindung dan pemimpin Asia.

b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpinnya disebut Empat Serangkai yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansyur dan Ki Hajar Dewantoro.

c. Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan)

Atas anjuran Perdana Menteri Jenderal pada tanggal 5 September 1943 dibentuk Chuo Sangi In. Organisasi ini bertugas memberi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Jepang dan diketuai oleh Ir. Sukarno.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP : SMP Negeri 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX / 1
Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Indikator Pencapaian Kompetensi :
2.1.1 Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda
2.1.2 Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda
2.1.3 Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia
2.1.4 Melacak atifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan
2.1.5 Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia
2.1.6 Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia
Alokasi Waktu : 6 X 40 menit (3 x pertemuan)

M. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat

1. Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda
2. Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda
3. Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.
4. Melacak ativitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.

5. Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.
6. Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

1. Karakter siswa yang diharapkan :

- k. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- l. Rasa Hormat dan perhatian (*respect*)
- m. Tekun (*diligence*)
- n. Jujur (*fairnes*)
- o. Kewarganegaraan (*citizenship*)

2. Materi Pembelajaran

1. Faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia
2. Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda membantu penyelesaian konflik
3. Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia
4. Melacak atifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.
5. Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.
6. Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

4. PENDEKATAN DAN MODEEL PEMBELAJARAN

- k) Pendekatan : EEK
- l) Metode : Ceramah, Tanya Jawab
- m) Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

5.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- 2.1.1 Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda

2.1.2 Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>12) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>13) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>14) Guru mengabsensi kehadiran siswa</p> <p>15) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu materi pada KD1.2 terkait Perang Dunia II dan pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>16) Guru memberikan apersepsi : Siapa yang tahu Rodi ? Kegiatan itu dilakukan ketika penjajahan bangsa mana ?Kenapa alasannya ?</p> <p>17) Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan factor penyebab konflik Indonesia-Belanda dan dapat mendeskripsikan peran dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>h) Peserta didik diminta membaca buku Paket IPS hal 46-52 terkait dengan faktor yang menyebabkan konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.</p> <p>i) Guru menjelaskan materi konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda</p> <p>j) Tanya jawab Guru dengan siswa terkait dengan penyebab konflik Indonesia-Belanda dan peran dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>k) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan dari materi penyebab konflik Indonesia-Belanda dan peran dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda berdasarkan buku paket IPS hal 46-52.</p> <p>l) Pertanyaan tersebut kemudian di diskusikan untuk dicari jawabannya dan dapat pula ditanyakan kepada guru.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi materi penyebab konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Contohnya sumber dari buku paket pegangan siswa atau referensi lain yang tersedia di perpustakaan serta internet. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru dalam menggali informasi terkait materi penyebab konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda. <p>Konfirmasi</p> <p>d) Peserta didik dapat menjelaskan materi konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda dari hasil membaca dan bertanya jawab dengan guru.</p> <p>e) Guru memberi tanggapan dan saran serta</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	penguatan atas penjelasan peserta didik f) Peserta didik bersama guru mengambil kesimpulan dari pembelajaran materi penyebab konflik Indonesia Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda.	
Penutup	i) Peserta didik diberi kuis sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan penyebab konflik Indonesia-Belanda? 2. Bagaimana peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda ? j) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral terkait dengan pembelajaran bahwa setiap masalah pasti ada penyebabnya dan hendaknya setiap masalah dapat kita selesaikan dengan bermusyawarah bukan dengan kekerasan. k) Peserta didik diberikan informasi untuk membaca materi berikutnya yaitu Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda serta aktivitas diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	10 menit

Pertemuan 2

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : EEK

4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Mind Mapping*

5. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

2.1.3 Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia

2.1.4 Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. ○ Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. ○ Guru mengabsensi kehadiran siswa. ○ Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu penyebab konflik Indonesia-Belanda serta peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda ○ Guru memberikan apersepsi : apakah kalian pernah melakukan musyawarah dalam menyelesaikan masalah ? ○ Peserta didik menerima informasi tentang Kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia dan melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>6. Peserta didik diminta membaca buku Paket IPS hal 53-63 terkait dengan agresi militer belanda dan aktifitas secara diplomasi dalam mempertahankan Indonesia.</p> <p>7. Guru menjelaskan materi pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan NKRI dan melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>kemerdekaan.</p> <p>8. Tanya jawab Guru dengan materi pembelajaran pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan NKRI dan melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>9. Menggali informasi pada referensi yang lain yaitu di perpustakaan atau internet terkait materi pengaruh konflik Indonesia Belanda dan aktifitas diplomasi dalam mempertahankan Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1 : pertemuan Soekarno-Van Mook dan pertemuan syahrir-Van Mook 2) Kelompok 2 : perundingan syahrir- Van Mook dan perundingan Hooge Veluwe 3) Kelompok 3: perundingan Linggajati dan Renville 4) Kelompok 4 : perundingan Roem-Royen dan KMB <p>m) Peserta didik mendiskusikan bersama teman kelompok dari tema diskusi yang di peroleh.</p> <p>n) Peserta didik dapat memperoleh informasi dari buku pegangan siswa, buku perpustakaan dan internet</p> <p>o) Peserta didik saling bertukar pendapat di dalam diskusi yang dilakukan.</p> <p>p) Guru memberikan arahan terhadap jalannya diskusi.</p> <p>q) Peserta didik dapat bertanya jawab dengan guru</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>terkait materi yang didiskusikan.</p> <p>r) Hasil diskusi ditulis dalam bentuk <i>mind mapping</i> dan dikumpulkan setelah pembelajaran.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>i) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>j) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan dari presentasi kelompok yang menjelaskan di depan kelas.</p> <p>k) Pertanyaan dijawab dan di catat oleh kelompok presentasi.</p> <p>l) Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil presentasi kelompok.</p> <p>m) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam materi pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan NKRI dan melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis dalam pencapaian tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa saja pengaruh konflik Indonesia Belanda terhadap keberadaan NKRI ? 2) Tahapan apa saja yang dilakukan Belanda dalam Agresi Militer yang pertama? 3) Aktivitas diplomasi apa yang dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia? 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>4) Apa hasil KMB ?</p> <p>b) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa setiap tindakan (tingkah laku) pasti ada pengaruhnya, apa yang kita tanam itulah yang kita petik dan sebaiknya kita menanamkan sikap atau perilaku yang baik agar kita juga memperoleh balasan yang baik pula.</p> <p>c) <i>Mind mapping</i> yang dibuat pada diskusi kelompok dikumpulkan dan peserta didik diharapkan membuat ringkasan di dalam buku catatan dalam pembelajaran pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan NKRI dan melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>d) Peserta didik diberikan informasi untuk mempelajari materi berikutnya yaitu perjuangan rakyat dan pemerintah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	

Pertemuan 3

1. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

2. Pendekatan : EEK

3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Mind Mapping*

4. Model : Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

2.1.5 Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia

2.1.6 Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. c) Guru mengabsensi kehadiran siswa d) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu pengaruh konflik Indonesia Belanda dan aktifitas diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. e) Guru memberikan apersepsi: pernahkan kalian pergi ke Taman Makam Pahlawan? Apa yang dilakukan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan ? f) Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia serta mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta membaca buku Paket IPS hal 53-63 terkait dengan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dan factor-faktor yang memaksa keluar dari Indonesia. b) Guru menjelaskan materi perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dan factor-faktor yang memaksa keluar dari Indonesia. c) Tanya jawab Guru dengan siswa terkait dengan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dan factor-faktor yang memaksa keluar 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>dari Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a) Kelas dibagi menjadi 4 kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1 : pertempuran di Ambarawa dan Surabaya 2) Kelompok 2 : Medan Area dan sekitarnya serta Bandung lautan Api 3) Kelompok 3: Puput Margarana dan peristiwa Westerling di Makassar 4) Kelompok 4 : Serangan Umum 1 Maret <p>b) Peserta didik mendiskusikan bersama teman kelompok dari tema diskusi yang di peroleh.</p> <p>c) Peserta didik dapat memperoleh informasi dari buku pegangan siswa, buku perpustakaan dan internet terkait materi perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia dan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p> <p>d) Peserta didik saling bertukar pendapat di dalam diskusi yang dilakukan.</p> <p>e) Guru memberikan arahan terhadap jalannya diskusi.</p> <p>f) Peserta didik dapat bertanya jawab dengan guru terkait materi yang didiskusikan.</p> <p>g) Hasil diskusi ditulis dalam bentuk <i>mind mapping</i> dan dikumpulkan setelah pembelajaran.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mempresentasikan hasil</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>b) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan dari presentasi kelompok yang menjelaskan di depan kelas.</p> <p>c) Pertanyaan dijawab dan di catat oleh kelompok yang presentasi.</p> <p>d) Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil presentasi diskusi kelompok.</p> <p>e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas hasil diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam materi perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia dan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis dalam pencapaian tujuan pembelajaran</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Apa saja perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Sebutkan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia!</p> <p>b) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa sebagai bangsa Indonesia kita harus menjunjung tinggi nasionalisme, menghargai pahlawan yang gugur dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>c) <i>Mind mapping</i> yang dibuat pada diskusi kelompok dikumpulkan dan peserta didik diharapkan membuat ringkasan di dalam buku catatan dalam pembelajaran perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN (<i>Cooperative Learning</i>)	ALOKASI WAKTU
	<p>Indonesia dan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.</p> <p>d) Peserta didik diberikan informasi untuk mempelajari materi pada KD 2.1 dalam menghadapi Ulangan Harian yaitu materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	

C. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Internet dan sumber yang relevan.
- b. Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

D. Penilaian

3. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

1. Sebutkan faktor-faktor yaang menyebabkan konflik Indonesia Belanda !
2. Bagaimana peran dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda ?
3. Bagaimana pengaruh konflik Indonesia-belanda terhadap keberadaan NKRI ?
4. Sebutkan dan jelaskan perjuangan secara diplomasi dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia !
5. Sebutkan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia dan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia ?

b. Non Tes/ observasi/ pengamatan

4. Bentuk Instrumen

- a. Bentuk instrument berupa: soal uraian/pilihan ganda

- b. Bentuk instrument berupa : non tes yaitu lembar pengamatan diskusi dan presentasi serta membuat laporan tertulis

E. Pedoman Penilaian (lihat di lampiran)

Pakem, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

Lampiran 1 Materi

A. Faktor Penyebab Adanya Konflik Indonesia Belanda

1. Kedatangan Sekutu diboncengi oleh NICA
2. Kedatangan Belanda Berupaya kembali untuk menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia

B. Peran Dunia Internasional dalam Penyelesaian Konflik Indonesia-Belanda

1. PBB

Pada tanggal 25 Agustus 1947 Dewan Keamanan PBB menerima usul dari AS untuk membentuk Komisi Jasa-Jasa Baik yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN)

2. Konferensi Asia dan Resolusi Dewan Keamanan PBB

Konferensi Asia di New Delhi berlangsung antara tanggal 20 s.d 23 Januari 1949.

Keputusan penting tentang Indonesia yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- a) Pengembalian pemerintah RI ke Yogyakarta.
- b) Pembentukan pemerintah ad interim yang memiliki kemerdekaan masalah politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1950.
- c) Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia.
- d) Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950.

Pada tanggal 28 Januari 1948, DK PBB kembali mengeluarkan resolusi yang isinya sebagai berikut :

- a) Penghentian semua operasi militer oleh Belanda dan penghentian aktivitas gerilya oleh Republik, kedua pihak harus bekerja sama untuk mengadakan perdamaian kembali.
- b) Pembebasan dengan segera dengan tidak bersyarat semua tahanan politik di dalam, daerah Republik oleh Belanda semenjak tanggal 19 Desember 1949.
- c) Belanda harus memberi kesempatan kepada pemimpin-pemimpin RI untuk kembali ke Yogyakarta.
- d) Perundingan-perundingan akan dilaksanakan dalam waktu secepatnya-cepatnya.
- e) Komisi Tiga negara diganti namanya menjadi Komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI (United Nations Commission for Indonesia).

C. Pengaruh Konflik Indonesia Belanda terhadap Keberadaan NKRI

- a) Agresi Militer Belanda 1
- b) Agresi Belanda Militer 2

D. Aktivitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

- a) Pertemuan Soekarno-Van Mook
- b) Pertemuan Syahrir-Van Mook
- c) Perundingan Syahrir Van Mook
- d) Perundingan Hooge Veluwe
- e) Perundingan Linggajati
- f) Perundingan Renville
- g) Persetujuan Roem Royen
- h) KMB

E. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia

- a) Pertempuran Surabaya
- b) Pertempuran Ambarawa
- c) Pertempuran Medan Area dan sekitarnya

F. Kronologi berbagai Peristiwa Penting Baik di daerah maupun Pusat dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan RI

- a) Bandung Lautan Api
- b) Puputan Margarana
- c) Peristiwa Westerling di Makassar
- d) Serangan Umum 1 Maret 1949

Sumber :

Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

21	Ramadya R P																	
22	Renaldi T S																	
23	Rista Arifka																	
24	Sandrasari W																	
25	Shafira A M																	
26	Shella A P																	
27	Teguh U																	
28	Tiara Dini O																	
29	Vrian Rafi E																	
30	Yauzza Putri																	
31	Yusup A																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisya Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				
15	Mutiara S				
16	Nanda R W				
17	Natasya R N				
18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				
25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				

28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	9. Keterlibatan presentasi dalam kelas 10. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	9. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 10. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	9. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 10. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 bagian, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (*soal lihat lampiran*)

- e. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1.
- f. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3.

C. Pedoman Penskoran Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah benar x 1= 10 x 1

Uraian :

Jumlah benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban salah	1
JUMLAH SKOR	15

RUMUS NILAI = (Jumlah skor pilihan ganda + Jumlah skor uraian) X 4

$$= (10+15) \times 4$$

$$= 100$$

Jadi, skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100.

D. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Adhi Pratama				
2	Adilla Mifta				
3	Aisyah Fajar K				
4	Anisa Dwi I				
5	Arinda R				
6	Aziz Fajri N				
7	Dhea Nita R				
8	Donito Vicky				
9	Enggar S S				
10	Ernita R				
11	Ety O				
12	Farabi Fajar R				
13	Ikwan S				
14	Maulana I				
15	Mutiara S				
16	Nanda R W				
17	Natasya R N				
18	Nurcholifah J				
19	Oktavia D A				
20	Panji Saras				
21	Ramadya R P				
22	Renaldi T S				
23	Rista Arifka				
24	Sandrasari W				

25	Shafira A M				
26	Shella A P				
27	Teguh U				
28	Tiara Dini O				
29	Vrian Rafi E				
30	Yauzza Putri				
31	Yusup A				

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	5. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu <ul style="list-style-type: none"> - Rentang waktu seminggu - Rentang waktu 2 minggu - Rentang waktu > 3 minggu 	60-90 90 85 80
Ketepatan Jawaban	5. Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan jawaban - Kurang sesuai dengan jawaban - Tidak sesuai dengan jawaban 	10-100
Kerapihan	9. Kebersihan dalam lembar jawaban siswa 10. Kejelasan tulisan	60-90

18	Ikhwan F																	
19	Irma N																	
20	Isrulloh A																	
21	Liana N D																	
22	Lulu A																	
23	Nigma M S K																	
24	Prima W																	
25	Putria D A																	
26	Raden Chabib																	
27	Risky Atunnis																	
28	Salsabila N P																	
29	Shofwa N A																	
30	Isnu Ady S																	

Petunjuk:

Berilah tanda (v) sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Predikat	Nilai
4	Amat Baik	90
3	Baik	80
2	Cukup	70
1	Kurang	60

b. Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Kerja Sama	Ketepatan Jawaban	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				
15	Eri Setyadi				
16	I Gede M M				
17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				

26	Raden Chabib				
27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	11. Keterlibatan presentasi dalam kelas 12. Keikutsertaan menjawab pertanyaan dari para peserta diskusi	60-100
Kerjasama	11. Membantu teman ketika menjawab pertanyaan dari peserta diskusi 12. Tenggang rasa dengan teman	60-100
Ketepatan Jawaban	11. Ketepatan jawaban dalam menjawab soal 12. Ketepatan dengan materi yang dibahas	60-100

B. Penilaian Kognitif

Soal terdiri dari 2 Bagian yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian (soal lihat lampiran)

- a. Soal pilihan ganda masing-masing soal memiliki bobot nilai 1
- b. Soal uraian masing-masing memiliki bobot nilai 1-3

Pedoman penskoran

Pilihan ganda : Jumlah Benar x1

Uraian :

Jumlah Benar	Skor
Jawaban benar semua	3
Jawaban mendekati benar	2
Jawaban Salah	1
JUMLAH SKOR	15

RUMUS NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}}{2}$

2

Jadi skor maksimal untuk penilaian kognitif adalah 100

C. Penilaian Tugas

LEMBAR PENILAIAN TUGAS

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan Jawaban	Kerapihan	
1	Agus Eko N				
2	Ahmad Kafil				
3	Alfian R P				
4	Anis F S				
5	Ari Rahmawat				
6	Aulia Evi R				
7	Bagas Risfi S				
8	Darrel B R				
9	Denta Vic. A				
10	Desta R				
11	Dewi S				
12	Draco Aurea				
13	Eki Riskianah				
14	Endah Sri W				
15	Eri Setyadi				
16	I Gede M M				
17	Iin Puspitasari				
18	Ikhwan F				
19	Irma N				
20	Isrulloh A				
21	Liana N D				
22	Lulu A				
23	Nigma M S K				
24	Prima W				
25	Putria D A				
26	Raden Chabib				

27	Risky Atunnis				
28	Salsabila N P				
29	Shofwa N A				
30	Isnu Ady S				
31					

Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Ketepatan Waktu Mengumpulkan	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas individu <ul style="list-style-type: none"> - Rentang waktu seminggu - Rentang waktu 2 minggu - Rentang waktu > 3 minggu 	60-90 90 85 80
Ketepatan Jawaban	Jawaban sesuai dengan materi yang dibahas <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan jawaban - Kurang sesuai dengan jawaban - Tidak sesuai dengan jawaban 	10-100
Kerapihan	Kebersihan dalam lembar jawaban siswa Kejelasan tulisan	60-90

KISI KISI ULANGAN HARIAN KD 2.1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1.7 Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	Pilihan Ganda	Siswa dapat menyebutkan salah satu factor penyebab konflik Indonesia Belanda	11. Salah satu factor penyebab konflik Indonesia Belanda adalah e. Kedatangan Belanda untuk mencari rempah-rempah. f. Kedatangan Belanda untuk bekerjasama dalam membentuk RIS. g. Kedatangan Sekutu di boncengi oleh Belanda h. Kedatangan sekutu untuk menjajah Indonesia.	C
		2.1.8 Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda		Siswa dapat menjelaskan peran PBB dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda	12. Peran PBB dalam konflik Indonesia-Belanda adalah a. Membentuk LBB dalam menjaga perdamaian. b. Memberikan bantuan senjata kepada Indonesia dalam Agresi Militer I c. Membentuk KTN sebagai penengah konflik Indonesia-Belanda d. Mengadili kedua belah pihak di dalam sidang Dewan Keamanan PBB.	C
		2.1.9 Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia		Siswa dapat menyebutkan isi Resolusi	13. Salah satu isi dari Resolusi Dewan Keamanan PBB pada 28 Januari 1948 adalah	B
		2.1.10 Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan				
		2.1.11 Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan				

		<p>Indonesia</p> <p>2.1.12 Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p>		<p>Dewan Keamanan PBB</p>	<p>e. Dilancarkannya perang gerilya dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>f. Pengembalian pemimpin RI ke Yogyakarta</p> <p>g. Perundingan dilaksanakan setelah Konflik Indonesia-Belanda selesai</p> <p>h. Pembebasan tawanan Belanda sebagai upaya jalan damai</p>	
				<p>Siswa dapat mengidentifikasi hasil Konferensi Asia di New Delhi</p>	<p>14. Perhatikan hasil Konferensi Asia berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembalian pemerintah RI ke Yogyakarta. 2) Pembentukan pemerintah ad interim yang memiliki kemerdekaan masalah politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1950. 3) Penarikan tentara Sekutu dari seluruh Indonesia. 4) Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950. <p>Yang merupakan hasil Konferensi Asia adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2,3 b. 2,3,4 	<p>D</p>

					<p>c. 1,3,4 d. 1,2,4</p>	
				<p>Siswa dapat menganalisis pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan NKRI</p>	<p>15. Mengapa terjadi Agresi Militer Belanda I ?</p> <p>a. Belanda mengingkari Perundingan Linggajati b. Belanda Mengingkari perundingan Renville c. Keinginan Belanda untuk mempersempit wilayah Republik d. Keinginan Belanda untuk menghancurkan RI.</p>	C
				<p>Siswa dapat menyebutkan hasil dari aktifitas diplomasi melalui Perundingan Renville</p>	<p>16. Perhatikan Hasil Perundingan Renville tanggal 17 Januari 1948</p> <p>1) Akan dibentuk Republik Indonesia Serikat (RIS). 2) Belanda akan tetap berkuasa di Indonesia sampai saat penyerahan kedaulatan kepada RIS. 3) Kedudukan RIS dibawah Belanda. 4) RI merupakan bagian dari RIS</p> <p>Yang merupakan hasil dari Perundingan Renville adalah....</p> <p>a. 1,2,3 b. 2,3,4 c. 1,3,4 d. 1,2,4</p>	D

				<p>Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam Konferensi Meja Bundar</p>	<p>17. Delegasi Indonesia pada Konferensi Meja Bundar di Den Haag Belanda adalah</p> <p>a. Sutan Syahrir b. Drs. Muhammad Hatta c. H. Agus Salim d. Sultan Hamid II</p>	B
				<p>Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya pertempuran rakyat di Surabaya</p>	<p>18. Penyebab terjadinya pertempuran Surabaya adalah</p> <p>a. Tewasnya Brigjen Mallaby b. Kedatangan tentara Sekutu di Surabaya c. Terjadinya Agresi yang dilakukan oleh Belanda d. Terjadinya penyiksaan yang dilakukan oleh Belanda</p>	A
				<p>Siswa dapat menjelaskan dampak positif terjadinya Serangan Umum 11 Maret 1949</p>	<p>19. Salah satu dampak positif dengan adanya Serangan umum 11 Maret 1949 adalah</p> <p>a. Keberadaan RI dianggap sudah tidak ada oleh Belanda b. Keberadaan TNI menunjukkan bahwa TNI masih ada. c. Keberadaan RI dikuasai oleh Belanda dan Sekutu. d. Keberadaan TNI menjadi semakin lemah.</p>	B

				<p>Siswa dapat menyebutkan factor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p>	<p>20. Perhatikan factor yang menyebabkan Belanda keluar dari Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belanda sadar militernya tak cukup kuat tundukkan RI. 2) Perang menguntungkan perkebunan dan pabrik Belanda. 3) Belanda tdk dpt dukungan politik dari dalam negeri Indonesia. 4) Pejuang RI tetap bergerilya & serangan umum. <p>Yang merupakan factor penyebab Belanda keluar dari Indonesia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2,3 b. 2,3,4 c. 1,3,4 d. 1,2,4 	C
			Essay	<p>Siswa dapat menyebutkan penyebab adanya konflik Indonesia Belanda</p>	<p>1. Sebutkan penyebab terjadinya konflik Indonesia-Belanda !</p>	
				<p>Siswa dapat menjelaskan peran PBB</p>	<p>2. Jelaskan peran PBB dalam menyelesaikan konflik Indonesia- Belanda !</p>	

				dalam penyelesaian konflik Indonesia Belanda		
				Siswa dapat menjelaskan hasil Perundingan Linggarjati	3. Jelaskan hasil perundingan Linggarjati !	
				Siswa dapat menjelaskan penyebab pertempuran Ambarawa	4. Jelaskan factor penyebab terjadinya pertempuran di Ambarawa !	
				Siswa dapat menjelaskan factor eksternal keluarnya belanda dari Indonesia	5. Jelaskan factor eksternal keluarnya Belanda dari Indonesia !	

ULANGAN HARIAN IPS KD 2.1
SMP NEGERI 3 PAKEM

Hari, tanggal	:	Kelas	: IX
Nama/No.abs	:	Tahun Ajaran	: 2016/2017

II. Berilah tanda silang (X) yang kamu anggap paling benar !

1. Salah satu factor penyebab konflik Indonesia Belanda adalah ...
 - a. Kedatangan Belanda untuk mencari rempah-rempah.
 - b. Kedatangan Belanda untuk bekerjasama dalam membentuk RIS.
 - c. Kedatangan Sekutu di boncengi oleh Belanda
 - d. Kedatangan sekutu untuk menjajah Indonesia.
2. Peran PBB dalam konflik Indonesia-Belanda adalah
 - a. Membentuk LBB dalam menjaga perdamaian.
 - b. Memberikan bantuan senjata kepada Indonesia dalam Agresi Militer 1
 - c. Membentuk KTN sebagai penengah konflik Indonesia-Belanda
 - d. Mengadili kedua belah pihak di dalam sidang Dewan Keamanan PBB.
3. Salah satu isi dari Resolusi Dewan Keamanan PBB pada 28 Januari 1948 adalah
 - a. Dilancarkanya perang gerilya dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.
 - b. Pengembalian pemimpin RI ke Yogyakarta
 - c. Perundingan dilaksanakan setelah Konflik Indonesia-Belanda selesai
 - d. Pembebasan tawanan Belanda sebagai upaya jalan damai
4. Perhatikan hasil Konferensi Asia berikut ini :
 - 5) Pengembalian pemerintah RI ke Yogyakarta.
 - 6) Pembentukan pemerintah ad interim yang memiliki kemerdekaan masalah politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1950.
 - 7) Penarikan tentara Sekutu dari seluruh Indonesia.
 - 8) Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950.

Yang merupakan hasil Konferensi Asia adalah....

e. 1,2,3	g. 1,3,4
f. 2,3,4	h. 1,2,4
5. Mengapa terjadi Agresi Militer Belanda I ?
 - e. Belanda mengingkari Perundingan Linggajati
 - f. Belanda Mengingkari perundingan Renville
 - g. Keinginan Belanda untuk mempersempit wilayah Republik.
 - h. Keinginan Belanda untuk menghancurkan RI.
6. Perhatikan Hasil Perundingan Renville tanggal 17 Januari 1948
 - 5) Akan dibentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).
 - 6) Belanda akan tetap berkuasa di Indonesia sampai saat penyerahan kedaulatan kepada RIS.
 - 7) Kedudukan RIS dibawah Belanda.
 - 8) RI merupakan bagian dari RIS

Yang merupakan hasil dari Perundingan Renville adalah....

e. 1,2,3	g. 1,3,4
f. 2,3,4	h. 1,2,4

7. Delegasi Indonesia pada Konferensi Meja Bundar di Den Haag Belanda adalah
- | | |
|------------------------|--------------------|
| e. Sutan Syahrir | g. H. Agus Salim |
| f. Drs. Muhammad Hatta | h. Sultan Hamid II |
8. Penyebab terjadinya pertempuran Surabaya adalah
- Tewasnya Brigjen Mallaby
 - Kedatangan tentara Sekutu di Surabaya
 - Terjadinya Agresi yang dilakukan oleh Belanda
 - Terjadinya penyiksaan yang dilakukan oleh Belanda
9. Salah satu dampak positif dengan adanya Serangan umum 11 Maret 1949 adalah
- Keberadaan RI dianggap sudah tidak ada oleh Belanda
 - Keberadaan TNI menunjukkan bahwa TNI masih ada.
 - Keberadaan RI dikuasai oleh Belanda dan Sekutu.
 - Keberadaan TNI menjadi semakin lemah.
10. Perhatikan factor yang menyebabkan Belanda keluar dari Indonesia
- 5) Belanda sadar militernya tak cukup kuat tundukkan RI.
 - 6) Perang menguntungkan perkebunan dan pabrik Belanda.
 - 7) Belanda tdk dpt dukungan politik dari dalam negeri Indonesia.
 - 8) Perjuangan RI tetap bergerilya & serangan umum.

Yang merupakan factor penyebab Belanda keluar dari Indonesia adalah

- | | |
|----------|----------|
| e. 1,2,3 | g. 1,3,4 |
| f. 2,3,4 | h. 1,2,4 |

Essay

1. Sebutkan penyebab terjadinya konflik Indonesia-Belanda !
2. Jelaskan peran PBB dalam menyelesaikan konflik Indonesia- Belanda !
3. Jelaskan hasil perundingan Linggarjati !
4. Jelaskan factor penyebab terjadinya pertempuran di Ambarawa !
5. Jelaskan factor eksternal keluarnya Belanda dari Indonesia !

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. C | 10. C |

Essay

1. Faktor Penyebab Adanya Konflik Indonesia Belanda
 - a. Kedatangan Sekutu diboncengi oleh NICA
 - b. Kedatangan Belanda Berupaya kembali untuk menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia
2. PBB mengadakan sidang Resolusi Dewan Keamanan PBB yang kemudian hasilnya yaitu segera dilakukan penghentian tembak menembak dan dengan jalan damai. Yang kemudian atas usulan Amerika Serikat dibentuklah KTN (Komisi Tiga Negara) sebagai penengah antara Indonesia dan Belanda. Dan pada sidang Resolusi Dewan Keamanan PBB pada 28 Januari 1948 KTN berubah menjadi UNCI
3. Isi perundingan Linggarjati
 - i. Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia yang meliputi Jawa, Sumatera dan Madura.
 - ii. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerjasama membentuk RepublikIndonesia Serikat.
 - iii. Republik Indonesia Serikat dan Belanda bersatu dalam Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
4. Pada 21 Oktober 1945 tentara sekutu berusaha membebaskan tentara Belanda yg ditawan oleh pihak Indonesia, namun mendapat perlawanan TKR & pejuang Indonesia lainnya. Kolonel Sudirman yang menggantikan Kolonel Isdiman berhasil memukul mundur Sekutu dengan cara mengepung posisi tentara sekutu dan membuat sekutu mengurungkan niatnya untuk terus melanjutkan pertempuran serta memilih mundur ke Semarang.
5. Factor eksternal yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia adalah Amerika Serikat mengancam akan menghentikan bantuan pembangunan kepada Belanda.

DAFTAR NILAI KELAS 8A 2016/2017

MATA PELAJARAN: IPS

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Tagihan														NA		
			TMT/TMTT				NT	NILAI HARIAN								NH		NTS	NAS
			1	2	3	4		1	R	2	R	3	R	4	R				
1	4361	Aditya Alif	90	90	76			32	76	52	100	92							
2	4362	Adji P	80	90	76			76		76		96							
3	4363	Adristi R	90	90	90			88		80		100							
4	4364	Alfiani N	90	90	76			64	72	80		96							
5	4365	Annisa S	90	90	90			56	76	76		100							
6	4366	Aulia s	90	90	90			96		96		84							
7	4367	Burhanudi	80	90	90			52	68	64	100	96							
8	4368	Cilla M	90	90	85			76		72	100	96							
9	4369	Destri A	90	90	90			76		84		96							
10	4370	Dias K	90	90	90			96		68	100	100							
11	4371	Dinda n	90	90	90			72	80	80		96							
12	4372	Erry e	90	90	90			76		52	100	96							
13	4373	Eva P	90	90	90			88		68	100	96							
14	4374	Fadlil N R	90	90	90			76		60	100	100							
15	4375	Faisal C R	90	90	85			76		80		100							
16	4376	Fajar N	90	90	85			72	72	84		100							
17	4377	Fery T Y	90	90	90			68	75	80		96							
18	4378	Gigih M	90	90	90			56	76	64	100	92							
19	4379	Hesti A	90	90	76			60	80	64	100	100							
20	4380	Irvan S	80	90	76			84		60	100	96							
21	4381	Irwan A	80	90	90			60	76	36	100	96							
22	4382	Miftakhul	90	90	90			52	68	68	100	96							
23	4383	Muhamad	90	90	76			40	72	52	100	96							
24	4384	M. Okta	90	90	90			56	76	76		96							
25	4385	Nawang S	90	90	90			92		86		100							
26	4386	Nugroho K	80	90	90			72	64	60	100	96							
27	4387	Rachma	90	90	90			92		80		96							
28	4388	Rafika F	90	90	90			88		84		92							
29	4389	Surya M	90	90	90			52	64	44	100	96							
30	4390	Violita N	90	90	90			60	80	76		96							
31	4391	Yulia Dwi	90	90	90			72	76	80		100							
32	4392	Zainal	90	90	90			64	80	80		100							

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

DAFTAR HADIR SISWA KELAS 8A TAHUN AJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN IPS

No	No Induk	Nama Siswa	Pertemuan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4361	Aditya Alif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	4362	Adji P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	4363	Adristi R S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	4364	Alfiani N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	4365	Annisa S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	4366	Aulia Sevti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	4367	Burhanudi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	4368	Cilla M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	4369	Destri A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	4370	Dias K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	4371	Dinda Nur	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	4372	Erry Erwan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	4373	Eva P	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	
14	4374	Fadlil N R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	4375	Faisal C R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	4376	Fajar N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	4377	Fery T Y	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	4378	Gigih M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	4379	Hesti A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	4380	Irvan S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	4381	Irwan A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	4382	Miftakhul A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	4383	M. Hernand	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	4384	M. Okta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	4385	Nawang S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	4386	Nugroho K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	4387	Rachma	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	4388	Rafika F	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	4389	Surya M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	4390	Violita N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	4391	Yulia Dwi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	4392	Zainal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

28	4291	Tiara D	75	85				65	92	76								
29	4292	Vrian R	80	85				72	92	92								
30	4293	Yauzza P	80	85				48	92	96								
31	4294	Yusup A	80	85				76		92								
32																		

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

27	4290	Teguh U	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	4291	Tiara Dini O	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	4292	Vrian Rafi E	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	4293	Yauzza Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	4294	Yusup A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32															

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

DAFTAR NILAI KELAS 9C 2016/2017
MATA PELAJARAN: IPS

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Tagihan																NA	
			TMT/TMTT				NT	NILAI HARIAN								NH	NTS	NAS		
			1	2	3	4		1	R	2	R	3	R	4	R					
1	4295	Agus E	85	80				68	80	92										
2	4296	Ahmad	75	75				52	72	80										
3	4298	Alfian R	75	75				56	80	84										
4	4299	Anis F	85	75				68	80	92										
5	4300	Ari R	85	80				68	88	72	100									
6	4301	Aulia E	80	80				80		92										
7	4302	Bagas R	80	80				56	80	64	100									
8	4303	Darrel B	85	75				96		92										
9	4304	Denta V	80	80				64	84	84										
10	4305	Desta R	85	75				56	72	92										
11	4306	Dewi S	85	80				80		92										
12	4307	Draco A	75	80				68	60	88										
13	4308	Eki R	85	80				80		96										
14	4309	Endah S	80	80				88		100										
15	4310	Eri S	85	75				52	72	72	100									
16	4311	I Gede	85	80				80		96										
17	4312	Iin P	85	75				76		92										
18	4313	Ikhwan	80	75				60	80	84										
19	4314	Irma N	85	80				72	76	96										
20	4315	Isrullah	80	75				80		88										
21	4316	Liana N	85	80				68	84	92										
22	4317	Lulu A	80	75				80		96										
23	4320	Nigma M	85	75				68	80	96										
24	4321	Prima W	75	75				56	64	52	100									
25	4322	Putria D	85	80				72	84	76										
26	4323	Raden C	80	75				52	60	84										
27	4324	Risky A	85	75				64	80	76										
28	4325	Salsabila	80	75				44	84	84										
29	4326	Shofwa	85	80				96		88										
30	4310	Isnu A	85	75				52	84	96										

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

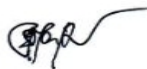
DAFTAR HADIR SISWA KELAS 9C TAHUN AJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN IPS

No	No Induk	Nama Siswa	Pertemuan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4295	Agus E	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	4296	Ahmad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	4298	Alfian R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	4299	Anis F	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	4300	Ari R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	4301	Aulia E	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	4302	Bagas R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	4303	Darrel B	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	4304	Denta V	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	4305	Desta R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	4306	Dewi S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	4307	Draco A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	4308	Eki R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	4309	Endah S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	4310	Eri S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	4311	I Gede	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	4312	Iin P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	4313	Ikhwan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	4314	Irma N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	4315	Isrullah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	4316	Liana N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	4317	Lulu A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	4320	Nigma M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	4321	Prima W	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	4322	Putria D	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	4323	Raden C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	4324	Risky A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	4325	Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	4326	Shofwa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	4310	Isnu A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31														
32														

Pakem, 15 September 2016

Guru Pembimbing



R.Ngt. Asil Rukmini, S.Pd
NIP.19640909 198601 2 001

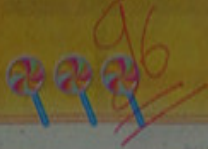
Mahasiswa PPL



Lutfiana Mar Atus S
NIM. 13416241058

HASIL ULANGAN TERBAIK SISWA

Nama : RISTA ARIKA
Kelas : IX B
Bid. Studi : IPS

Disney cuties 

I.

1.	B.	G.B.
2.	D.	7.A.
3.	B.	8.B.
4.	D.	9.D.
5.	A.	10.D.

II.

1. Negara Maju: Negara yg rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup tinggi.


2. Negara Berkembang: Negara yg rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau olm perkembangan.

3. Ciri negara maju :

- Pertanian termasuk peternakan & perikanan untuk industrialisasi dijual dan untuk diekspor.
- Perkembangan IPT yg menunjang industrialisasi secara cepat.
- Pendidikan & ketrampilan penduduk tinggi.

3. Ciri-ciri Negara berkembang :

- Pertanian termasuk peternakan & perikanan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- Aktifitas masyarakat menggunakan sarana transportasi modern.
- Pendidikan penduduk rendah.


I get better things to do.

Date : _____

Nama : Darrel Bincang R.

No : 08

Kelas : XIxc

1 B 6 B ~~4 B~~

2 D 7 A ~~12 C~~ 9 96

3 B 8 B ~~13 C~~

4 D 9 D 14

5 A 10 D 15

1 a. Negara maju adalah negara yg rakyatnya memiliki Kesejahteraan atau kualitas hidup yg tinggi

b. Negara Berkembang adalah negara yg rakyatnya memiliki tingkat

A Kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam

5. Perkembangan

2. a. Negara maju :

a. Pendapatan rata-rata penduduk tinggi

b. Tidak tergantung pada alam.

c. Angka harapan hidup tinggi

Negara Berkembang.

a. Pendapatan relatif rendah

b. Angka harapan hidup rendah.

c. Sangat tergantung pada alam.

3. Negara maju : Negara Berkembang.

a. Jepang a. Indonesia.

b. Inggris b. Argentina

c. Amerika. c. ~~India~~ India.

d. Belanda. d. Mexico

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



UPACARA HARI SENIN



JUMAT SEHAT



PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN



FOTO BERSAMA GURU SMP N 3 PAKEM



PELEPASAN MAHASISWA PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 3 PALEM
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JOJOK, HARJOBINANGUN, PALEM
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUPARDI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : II (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11 Agustus 2016	II			<i>[Signature]</i>
2	29 Agustus 2016	II			<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimantakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 SMA PERSEM BELUK, MALIANGA
 SMP NEGERI 3 PALEM
 Sleman,
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 T. ISWATI, S. Pd. Si
 19630507 198412 2 006

Sleman, Agustus 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi IPS
[Signature]
 (Lestari, N.S.)
[Signature]
 (Lestari, N.S.)